

**EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**




**Oleh  
Pramesti Ayuningtyas  
NIM 08104244016**


**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2012**


## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL" ini telah  
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I  
  
Sugihartono, M.Pd.  
NIP. 19510408 197803 1 002

Yogyakarta, 03 Oktober 2012

Pembimbing II  
  
Fathur Rahman, M.Si.  
NIP. 19781024 200212 1 005



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramesti Ayuningtyas

NIM : 08104244016

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2012

Yang menyatakan,



Pramesti Ayuningtyas  
NIM 08104244016

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL" yang disusun oleh Pramesti Ayuningtyas, NIM 08104244016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugihartono, M.Pd	Ketua Penguji		07-11-2012
Sugiyatno, M.Pd	Sekretaris Penguji		07-11-2012
Dr. Edi Purwanta, M.Pd	Penguji I (Utama)		07-11-2012

Yogyakarta, 13 NOV 2012  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Maryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaumnya sebelum mereka merubah keadaan mereka sendiri”*

(AR-RA’ID: 11)

*“Sikap anda menentukan perbuatan anda, perbuatan anda menentukan prestasi anda”*

(PENULIS)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Mamaku tercinta (Lutfiati Achmad) dan Bapakku (Khasan Rusbad)
2. Adik-adikku tercinta (Muhammad Syekh Maulana dan Annis Salsabella Khasan)
3. Orang-orang yang mencintaiku
4. Agama, nusa, bangsa dan almamaterku

# **EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL**

**Oleh**  
**Pramesti Ayuningtyas**  
**NIM. 08104244016**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah *discrepancy evaluation model* dengan kriteria evaluasi menggunakan pendekatan *fidelity*. Subjek penelitian sejumlah 136 konselor yang diambil menggunakan teknik sampling area (*cluster sampling*) dan sampling acak berimbang (*proportionate random sampling*). Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan pencermatan dokumen. Adapun pengujian validasi isi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi dari kajian pustaka dan validasi konstruksi mempergunakan pendapat ahli (*expert judgement*), sementara pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan formula koefisien *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis variabel tunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi pedagogik menurut evaluasi diri berada dalam kategori sangat tinggi sedangkan menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi, (2) kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi kepribadian menurut evaluasi diri dan persepsi siswa berada dalam kategori sangat tinggi, (3) kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi sosial menurut evaluasi diri berada dalam kategori sangat tinggi sedangkan menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi, dan (4) kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi profesional menurut evaluasi diri dan persepsi siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: *kinerja, konselor, kompetensi*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, kasih sayang dan rahmat yang berlimpah sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Bantul” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan pada junjungan nabi Muhammad SAW yang kelak kita nantikan barokahnya di dunia dan safa’atnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Sugihartono, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti terhadap penelitian ini.
5. Bapak Fathur Rahman, M. Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat selama penyelesaian skripsi ini.



6. Ibu Farida Harahap, M. Si selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan nasehat terkait studi dan perkuliahan.
7. Bapak/ Ibu dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang banyak memberikan ilmu.
8. Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta di Kabupaten Bantul yang sudah memberikan izin penelitian.
9. Bapak/ Ibu Konselor SMP Negeri dan SMP Swasta di Kabupaten Bantul yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi SMP Negeri dan SMP swasta di Kabupaten Bantul yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Mama dan Bapak tercinta, terimakasih atas segala bantuan baik yang berupa materi maupun doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Adik-adikku yang lucu-lucu, berkat dukungan dan doa kalian skripsi ini bisa terselesaikan.
13. Orang yang saya sangat cintai yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan kasih sayangnya.
14. Sahabatku Fajar Arif Prastowo dan Isna Ani Rahmawati yang selalu memotivasi dan memberikan doanya.
15. Teman seperjuanganku mahasiswa BK angkatan 2008, kakak tingkat dan adik tingkat, terima kasih atas segala bantuannya.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian penulis merasa telah membuat kesalahan dan kekhilafan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu, penulis mohon maaf kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan dan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional Variabel .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan tentang Konselor .....	11
1. Pengertian Konselor .....	11
2. Syarat-Syarat Konselor .....	12
3. Peran-Peran Konselor .....	15
4. Tugas-Tugas Konselor .....	16
5. Kode Etik Konselor .....	18
6. Kompetensi Profesional Konselor .....	19
7. Kinerja Konselor .....	28
B. Tinjauan tentang Bimbingan dan Konseling di SMP .....	32
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	32
2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP .....	34
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMP .....	36
4. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling di SMP .....	37
5. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP .....	38
6. Bidang Bimbingan dan Konseling di SMP .....	41
7. Program Bimbingan dan Konseling di SMP .....	43
8. Kegiatan Pendukung Kegiatan Bimbingan dan Konseling di	

SMP .....	46
9. Pengorganisasian Bimbingan dan Konseling di SMP .....	49
C. Konsep tentang Evaluasi Program .....	49
1. Pengertian Evaluasi .....	49
2. Tujuan Evaluasi .....	51
3. Model-Model Evaluasi .....	53
D. Evaluasi Kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	57
E. Pertanyaan Penelitian .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	59
B. Subjek Penelitian .....	60
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	63
D. Teknik Pengumpulan Data .....	64
E. Instrumen Penelitian .....	66
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	78
H. Kriteria Keberhasilan .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	82
1. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Pedagogik .....	83
2. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Kepribadian .....	87
3. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Sosial .....	90
4. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Profesional .....	93
B. Pembahasan .....	97
1. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Pedagogik .....	97
2. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Kepribadian .....	99
3. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Sosial .....	101
4. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Profesional .....	104
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Subjek Penelitian .....	62
Tabel 2. Aspek-Aspek Kinerja Konselor yang Dicermati .....	75
Tabel 3. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Evaluasi Diri .....	77
Tabel 4. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Data Isian Siswa .....	77
Tabel 5. Rangkuman Analisis Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	78
Tabel 6. Daftar Kualifikasi Konselor SMP di Kabupaten Bantul .....	82
Tabel 7. Skor Kompetensi Konselor SMP se-Kabupaten Bantul .....	83
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Evaluasi Diri .....	84
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Pedagogik menurut Persepsi Siswa .....	86
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Evaluasi Diri .....	87
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Kepribadian menurut Persepsi Siswa .....	89
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Evaluasi Diri .....	90
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Sosial menurut Persepsi Siswa .....	92
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Profesional Konselor menurut Evaluasi Diri .....	94
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Profesional menurut Persepsi Siswa .....	95

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Evaluasi Diri .....	85
Gambar 2. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Persepsi Siswa .....	86
Gambar 3. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Evaluasi Diri .....	88
Gambar 4. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Persepsi Siswa .....	89
Gambar 5. Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Evaluasi Diri .....	91
Gambar 6. Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Persepsi Siswa .....	92
Gambar 7. Kecenderungan Kompetensi Profesional menurut Evaluasi Diri .....	94
Gambar 8. Kecenderungan Kompetensi Profesional Konselor menurut Persepsi Siswa .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	116
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Kategori Data Penelitian .....	142
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Instrumen .....	146
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	187
Lampiran 5. Administrasi Penelitian .....	195

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu bidang yang sangat sentral dalam pembangunan suatu bangsa karena usaha pembangunan selain memerlukan sumber daya alam (SDA), yang paling penting adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya untuk menciptakan dan meningkatkan SDM hanya dapat ditempuh melalui pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan dapat menjadi salah satu wahana untuk mempersiapkan generasi bangsa, sehingga kelak dapat lahir SDM yang handal dan mempunyai kemampuan untuk merespon dinamika dan perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dunia modern.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan oleh berbagai pihak. Peningkatan mutu merupakan salah satu skala prioritas pembangunan bidang pendidikan. Sebagai bentuk nyata yang dilakukan antara lain usaha penyempurnaan kurikulum, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dengan memberi kesempatan menempuh pendidikan formal dan non formal (diklat-diklat dan kursus-kursus), pengadaan buku ajar, peningkatan manajemen pendidikan serta pengadaan fasilitas pendukung termasuk laboratorium dan fasilitas lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus terjadi, maka upaya pembaharuan di bidang pendidikan mutlak harus dilaksanakan. Pemerintah telah mengadakan berbagai upaya penyempurnaan baik menyangkut sistem maupun faktor lainnya. Upaya pemerintah tersebut terlihat jelas melalui



perubahan atau revisi kurikulum, penambahan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan guru dan peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi guru. Upaya ini diharapkan dapat membentuk manusia yang terampil dan inovatif.

Untuk mengetahui dan mengukur tingkat ketercapaian tujuan program pemerintah dalam bidang pendidikan maka perlu dilakukan evaluasi secara terarah dan berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program pendidikan yang telah dilaksanakan sebelumnya dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam penerapan program-program tersebut.

Salah satu komponen pendidikan yang perlu dijadikan sebagai objek evaluasi adalah pendidik atau guru, karena keberadaan guru memegang peran sangat esensial dan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan serta langsung bersentuhan dengan siswa. Keefektifan pelaksanaan peran guru sebagai agen pembelajaran tergantung pada tingkat kompetensi guru yang bersangkutan, yang mencakup kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kemampuan lainnya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dipertegas lagi dengan Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana/ DIV, menguasai kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan bidang pekerjaan profesional sejajar dengan profesi lain mengandung makna bahwa tidak semua orang dapat dikatakan sebagai guru. Dalam pengertian formal, guru hanya dapat disandang oleh seseorang yang sudah menamatkan pendidikan profesi guru. Pendidikan profesi merupakan syarat mutlak bagi guru baik jenjang pendidikan dasar maupun jenjang pendidikan menengah.

Konselor merupakan salah satu profesi yang keberadaannya sejajar dengan guru. Hal ini sebagai mana dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 6 yang berbunyi "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan". Pasal ini menjelaskan bahwa keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur.

Penegagaan konselor sebagai suatu profesi pendidik juga terdapat dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permendiknas No 27 tahun 2008 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi Konselor.

Oleh karena itu, keberadaan konselor sebagai suatu kualifikasi dan profesi pendidik yang sejajar dengan guru tentu memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja.

Konselor merupakan salah satu bagian dalam sistem pendidikan yakni sistem tenaga pendidik. Sebagai bagian dari suatu sistem maka tidak bisa dilepaskan dari mekanisme keterkaitan dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka konselor termasuk komponen penting yang harus dievaluasi kinerjanya. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat selama ini evaluasi kinerja pendidik masih terlalu didominasi kualifikasi guru mata pelajaran, sementara evaluasi kinerja terhadap komponen pendidik lain termasuk konselor masih sedikit dilakukan.

Evaluasi terhadap kinerja pendidik, termasuk konselor, sangat penting untuk segera dilaksanakan. Hal ini mengingat kompetensi pendidik yang ada saat ini cukup rendah dan memprihatinkan. Rendahnya kompetensi pendidik/guru di Indonesia bisa diketahui dengan jelas berdasarkan nilai rata-rata uji kompetensi awal guru di 337 kabupaten/ kota di bawah rata-rata 42,25 (Muhammad Nuh, 2012: 12).

Permasalahan atau problematika terkait kompetensi pendidik juga banyak terjadi pada profesi konselor. Penelitian yang dilakukan Anisa Sulistyowati (2012) tentang problematika kompetensi konselor SMA se-Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa ada beberapa problematika yang dialami konselor. Di Kabupaten tersebut, kinerja konselor pada kompetensi pedagogik masih rendah dalam hal mendukung kegiatan belajar siswa melalui

layanan BK dan memahami kepribadian setiap konseli. Pada kompetensi kepribadian, kinerja konselor rendah dalam aspek toleransi terhadap permasalahan konseli dan menampilkan emosi yang stabil. Pada kompetensi sosial, kinerja konselor rendah dalam aspek memahami peran pihak-pihak lain di tempat bekerja, bekerjasama dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja, aktif dalam organisasi profesi BK dan bekerja dalam tim bersama tenaga profesional profesi lain. Sementara pada aspek kompetensi kepribadian, kinerja konselor rendah pada aspek menyusun instrumen asesmen, menggunakan asesmen untuk mengungkapkan masalah konseli, menggunakan asesmen untuk mengungkapkan kemampuan siswa, melaksanakan konferensi kasus, menyusun pelaksanaan program BK, melaksanakan program BK, memahami berbagai macam metode penelitian, melaksanakan penelitian BK dan memanfaatkan hasil penelitian.

Rendahnya kinerja konselor di Kabupaten Sleman tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serupa di tempat lain tepatnya di Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dalam bentuk wawancara terbatas dengan siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kepala Sekolah, dan konselor/ guru BK, dapat diketahui bahwa masih banyak konselor/ guru BK yang menggunakan "*punishment*" dalam melakukan bimbingan sehingga siswa merasa takut dan tertekan apabila berurusan dengan guru BK. Beberapa siswa juga ada yang menjuluki guru BK sebagai "polisi sekolah". Pernyataan menarik lainnya dinyatakan oleh salah satu pengawas Bimbingan dan Konseling SMP di

Kabupaten Bantul, yang menyatakan bahwa kinerja konselor masih belum terlalu optimal. Menurutnya hal ini dapat dilihat dari hasil PLPG guru BK tahun 2010-2011 yang tingkat kelulusannya masih di bawah 75%. Dan hasil terakhir dari PLPG guru BK tahun 2011-2012 juga masih kurang memuaskan karena yang lulus masih 91,5%. Bahkan salah seorang kepala sekolah SMP Negeri di Kabupaten Bantul menyatakan bahwa kinerja konselor/ guru BK cenderung rendah (*interview pra research*, 12 Maret 2012).

Hasil observasi peneliti dalam studi pendahuluan juga menemukan fakta bahwa mayoritas SMP belum menyediakan ruangan khusus layanan bimbingan dan konseling. Sebagian besar ruang untuk layanan dan bimbingan masih menjadi satu dengan ruang-ruang umum lain, semisal ruang TU, ruang kepek, ruang UKS dan ruang koperasi. Kondisi ini sangat berpotensi mengganggu kinerja konselor dalam memberikan layanan bimbingan. Selain itu persentase konselor dalam penggunaan media layanan dan bimbingan konseling masih relatif rendah. Berdasarkan hasil pencermatan terhadap dokumen Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMP Kabupaten Bantul juga diketahui bahwa persentase konselor/ guru BK SMP yang berpendidikan formal S1 non Bimbingan dan Konseling cukup tinggi yakni sebesar 25%.

Permasalahan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lela Walantri (2009: 86), yang salah satu hasilnya membuktikan bahwa guru BK/ konselor yang berlatar belakang pendidikan disiplin ilmu lain atau non bimbingan dan konseling sering kali tidak melakukan kinerja dengan baik,

ini dibuktikan dengan tidak dilaksanakannya beberapa kegiatan yang seharusnya dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti dalam studi pendahuluan dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung permasalahan tersebut, maka perlu kiranya dilakukan penelitian evaluasi tentang kinerja konselor/ guru BK SMP di Kabupaten Bantul secara menyeluruh tanpa membedakan status konselor/ guru BK (bersertifikat atau belum bersertifikat). Harapannya penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dipergunakan dalam upaya meningkatkan kinerja konselor SMP dan umumnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari paparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak konselor/ guru BK yang menggunakan “*punishment*” dalam melakukan bimbingan sehingga siswa merasa takut dan tertekan apabila berurusan dengan guru BK.
2. Banyak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul yang belum menyediakan ruangan khusus layanan bimbingan dan konseling.
3. Persentase konselor Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul dalam menggunakan media layanan dan bimbingan konseling masih relatif rendah.

4. Penelitian evaluasi terhadap kinerja konselor/ guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Kabupaten Bantul masih sedikit dilakukan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang terjadi pada penelitian evaluasi ini, maka untuk memfokuskan pengkajian pada penelitian ini serta untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada: Evaluasi kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul sesuai dengan Permendiknas No 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor terutama yang mencakup empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Bantul”?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kabupaten Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berkaitan dengan kompetensi konselor SMP.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu guru BK SMP dan sebagai dasar pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) konselor SMP.

- b. Kepala MGBK SMP Kabupaten Bantul

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan refleksi dan koreksi untuk meningkatkan kualitas konselor.

- c. Kepala Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penetapan pembelajaran BK.

- d. Konselor/ Guru BK

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refleksi apakah kompetensi Guru yang dimiliki sesuai dengan Permendiknas No 27 tahun 2008.



## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja adalah kemampuan kerja yang dilihat dari tingkat pencapaian atau penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya terhadap tujuan atau target pekerjaan yang harus diselesaikan.
2. Konselor adalah tenaga pendidik/ guru yang bertugas memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Kinerja konselor merupakan perwujudan dari kompetensi konselor yang mencakup empat kompetensi pokok yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan tentang Konselor**

#### **1. Pengertian Konselor**

Sunaryo Kartadinata (2008: 235) menyatakan bahwa konselor adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi strata satu (S-1) program studi Bimbingan dan Konseling dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Konselor (PKK). Pendapat ini sejalan dengan syarat-syarat menjadi konselor yang mewajibkan calon konselor agar menempuh Pendidikan Profesi Konselor (PKK) sebelum resmi menjadi seorang konselor.

Pendapat lain mengenai konselor juga dijelaskan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan kepala BAKN No. 0433/P/1993 dan No 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 4, bahwa yang dimaksud dengan guru pembimbing atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik (Sunaryo Kartadinata, 2008: 235).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konselor adalah tenaga pendidik profesional yang berkualifikasi S-1 program studi Bimbingan dan Konseling dan telah menyelesaikan Pendidikan Profesi Konselor (PKK) dan memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak

secara penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap sejumlah peserta didik.

## **2. Syarat-Syarat Konselor**

Profesi konselor sebagai tenaga pendidik profesional mengharuskan beberapa persyaratan yang harus terpenuhi. Menurut Bimo Walgito (2004: 40-41) syarat-syarat bagi seorang konselor adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan yang luas, baik segi teori maupun segi praktik.  
Segi teori merupakan hal yang penting karena segi inilah yang menjadi landasan dalam praktik. Segi praktik juga perlu dan penting, karena bimbingan dan konseling merupakan *applied science*, ilmu yang diterapkan sehari-hari sehingga konselor wajib memiliki keduanya agar proses konseling bisa berjalan lancar.
- b. Seorang konselor hendaknya memiliki kemantapan atau kestabilan di dalam psikisnya, terutama dalam segi emosi.
- c. Seorang konselor harus sehat jasmani maupun psikisnya.
- d. Mempunyai kecintaan terhadap pekerjaan dan juga terhadap anak atau individu yang dihadapinya.
- e. Mempunyai inisiatif yang baik sehingga dapat diharapkan usaha bimbingan dan konseling berkembang ke arah keadaan yang lebih sempurna demi untuk kemajuan sekolah.
- f. Seorang konselor harus supel, ramah tamah, sopan santun di dalam segala perbuatannya, sehingga pembimbing dapat bekerjasama dan memberikan bantuan secukupnya untuk kepentingan anak-anak.

- g. Memiliki sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip serta kode etik bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tohirin (2007: 117-122), bahwa guru pembimbing atau konselor di sekolah harus memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan:

- a. Syarat yang berkenaan dengan kepribadiannya

Seorang konselor harus memiliki kepribadian yang baik. Pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan pembentukan perilaku dan kepribadian klien. Melalui konseling diharapkan terbentuk perilaku positif (akhlak baik) dan kepribadian yang baik pula pada diri klien dan upaya tersebut akan efektif bila dilakukan oleh orang yang memiliki kepribadian baik pula.

- b. Syarat yang berkenaan dengan pendidikan

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan profesional. Setiap pekerjaan profesional menuntut persyaratan-persyaratan tertentu antara lain pendidikan. Seorang guru pembimbing atau konselor selayaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan dan konseling Strata Satu (S1), S2 maupun S3. Atau sekurang-kurangnya pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang bimbingan dan konseling. Konselor yang diangkat berdasarkan pendidikan menurut kualifikasi di atas disebut guru pembimbing atau konselor profesional.

c. Syarat yang berkenaan dengan pengalaman

Pengalaman memberikan pelayanan bimbingan dan konseling berkontribusi terhadap keluasaan wawasan pembimbing atau konselor yang bersangkutan. Syarat pengalaman bagi calon guru BK setidaknya pernah melalui mikro konseling, yakni praktik pengalaman lapangan (PPL) bimbingan dan konseling dan pernah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada para siswa. Pengalaman yang telah dihayati dalam hidupnya, akan membantu mendiagnosis dan mencari alternatif solusi terhadap masalah klien.

d. Syarat yang berkenaan dengan kemampuan

Konselor tidak akan dapat melaksanakan tugasnya secara baik jika tidak memiliki kemampuan dan ketrampilan maka konselor dituntut untuk memiliki berbagai ketrampilan melaksanakan konseling. Guru pembimbing atau konselor harus mampu mengetahui dan memahami secara mendalam sifat-sifat seseorang, daya kekuatan pada diri seseorang, merasakan kekuatan jiwa apakah yang mendorong seseorang berbuat dan mendiagnosis berbagai persoalan siswa, selanjutnya mengembangkan potensi individu secara positif.

Dari pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa ada 4 (empat) kriteria atau syarat-syarat menjadi seorang konselor yaitu:

- a. Kepribadian, yaitu hendaknya konselor memiliki kepribadian yang supel, ramah tamah, sopan santun dan lain-lain.

- b. Pendidikan, yaitu telah menjalani studi dalam bidang bimbingan dan konseling.
- c. Pengalaman, yaitu konselor setidaknya sudah pernah memiliki pengalaman dalam bimbingan dan konseling.
- d. Kemampuan, yaitu konselor hendaknya memiliki kemampuan dan ketrampilan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

### **3. Peran-Peran Konselor**

Setiap pekerjaan memiliki peran masing-masing sama halnya dengan guru, walaupun konselor merupakan guru pembimbing namun peran konselor berbeda dengan guru. Menurut Sunaryo Kartadinata (2008: 91), peran konselor pada jenjang dasar bukan memposisikan diri sebagai fasilitator pengembangan diri peserta didik yang tidak jelas posisinya, melainkan mungkin dengan memposisikan diri sebagai konselor kunjung yang membantu guru sekolah dasar mengatasi perilaku mengganggu (*disruptive behavior*), antara lain dengan pendekatan *Direct Behavioral Consultation*.

Pendapat lain muncul dari ABKIN (2009: 12) yang menyatakan bahwa sebagai pendidik, konselor berperan dan berfungsi sebagai pendidik psikologis (*psychological educator*), dengan perangkat pengetahuan dan ketrampilan psikologis yang dimilikinya untuk membantu individu mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi. Bimo Walgito (2004: 38) juga menambahkan bahwa fungsi seorang pembimbing di sekolah ialah

membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*schoolwelfare*).

Dari pendapat ahli yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran konselor di jenjang pendidikan dasar belum sebegitu kompleks seperti tingkat di atasnya, peran konselor di jenjang Pendidikan Dasar hanya sebagai konselor kunjung yang membantu kepala sekolah beserta staf dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah dalam membantu mengatasi perilaku mengganggu agar konseli bisa mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi.

#### **4. Tugas-Tugas Konselor**

Bimo Walgito (2004: 38-40) berpendapat bahwa seorang konselor memiliki tugas-tugas tertentu, yaitu:

- a. Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas yang lain.
- b. Pembimbing berkewajiban memberikan saran-saran ataupun pendapat kepala sekolah ataupun kepala staf pengajar yang lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- c. Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat *preventif*, *preservatif*, maupun yang bersifat *korektif* atau *kuratif*.
- d. Pembimbing dapat mengambil langkah-langkah lain yang dipandang perlu demi kesejahteraan sekolah atas persetujuan kepala sekolah.

Pendapat lain muncul dari Sunaryo Kartadinata (2008: 235-236) yang mengatakan bahwa seorang konselor sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli atau tenaga profesional, bertugas:

- a. Melakukan studi kelayakan dan *need assessment* pelayanan bimbingan dan konseling.
- b. Merencanakan program bimbingan dan konseling untuk satuan-satuan waktu tertentu. Program-program tersebut dikemas dalam program harian/ mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.
- c. Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling.
- d. Menilai proses dan hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.
- e. Menganalisis hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
- f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
- g. Mengadministrasikan kegiatan program pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan.
- h. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada Koordinator Bimbingan dan Konseling serta Kepala Sekolah/ Madrasah.
- i. Mempersiapkan diri menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengawasan oleh Pengawas Sekolah/ Madrasah Bidang Bimbingan dan Konseling.



- j. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas serta pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Melihat pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tugas konselor adalah membuat program layanan bimbingan dan konseling, melaksanakan, menilai, menindak lanjuti, mengadministrasikan dan mempertanggungjawabkan program bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada Koordinator Bimbingan dan Konseling dan Kepala Sekolah. Selain itu tugas konselor juga mengadakan bimbingan terhadap anak-anak baik bersifat *preventif*, *preservatif* maupun bersifat *korektif* atau *kuratif*.

## **5. Kode Etik Konselor**

Kode etik dalam bimbingan dan konseling dimaksudkan agar bimbingan dan konseling tetap dalam keadaan baik dan diharapkan akan menjadi semakin baik. Kode etik mengandung ketentuan-ketentuan yang tidak boleh dilanggar ataupun diabaikan tanpa membawa akibat yang menyenangkan. Bimo Walgito (2004: 36-38) berpendapat tentang kode etik seorang konselor adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbing atau pejabat lain yang memegang jabatan dalam bidang bimbingan dan konseling harus memegang teguh prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.
- b. Konselor harus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, dengan membatasi diri pada keahliannya atau wewenangnya.

- c. Pekerjaan pembimbing berhubungan langsung dengan kehidupan pribadi orang maka seorang pembimbing harusnya:
  - 1) Dapat memegang atau menyimpan rahasia klien dengan sebaik-baiknya.
  - 2) Menunjukkan sikap hormat kepada klien.
  - 3) Menghargai sama terhadap bermacam-macam klien.
- d. Pembimbing tidak diperkenankan:
  - 1) Menggunakan tenaga pembantu yang tidak ahli atau tidak terlatih.
  - 2) Mempergunakan alat-alat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan.
  - 3) Mengambil tindakan-tindakan yang mungkin akan menimbulkan hal-hal yang tidak baik bagi klien.
  - 4) Mengalihkan klien kepada konselor lain tanpa persetujuan klien.
- e. Meminta bantuan kepada ahli dalam bidang lain di luar kemampuan atau di luar keahliannya ataupun di luar keahliannya stafnya yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling.
- f. Menyadari akan tanggungjawabnya yang berat yang memerlukan pengabdian sepenuhnya.

## **6. Kompetensi Profesional Konselor**

Menurut Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 Bab II tentang Kompetensi dan Sertifikasi pasal 3, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan aktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalan. Sedangkan menurut ABKIN (2009: 11), kompetensi adalah

sebuah kontinum perkembangan mulai dari proses kesadaran, akomodasi, dan tindakan nyata sebagai wujud kinerja. Dari pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi konselor adalah seperangkat kemampuan (keahlian) yang harus dimiliki dan diaktualisasi oleh konselor dalam menjalankan kinerjanya di lapangan.

Kompetensi konselor mencakup dua aspek yaitu kompetensi akademik dan profesional, keduanya saling berintegrasi membangun keutuhan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional konselor. Menurut DEPDIKNAS (2008), standar kompetensi konselor menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Akademik (Pedagogik) Konselor

Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan berpendidikan profesi konselor. Kompetensi pedagogik (akademik) seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- 1) Menguasai teori dan praksis pendidikan.
- 2) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.
- 3) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

b. Kompetensi Kepribadian Konselor

Kompetensi kepribadian seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih.
- 3) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat.
- 4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

c. Kompetensi Sosial Konselor

Kompetensi sosial seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- 1) Mengimplementasikan kolaborasi *intern* di tempat kerja.
- 2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- 3) Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

d. Kompetensi Profesional Konselor

Kompetensi profesional seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- 1) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli.
- 2) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.
- 3) Merancang program bimbingan dan konseling.

- 4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.
- 5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.
- 6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.
- 7) Menguasai konsep dan praksis penelitian bimbingan dan konseling.

Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) (2009: 14) juga berpendapat bahwa seorang konselor harus memiliki standar kompetensi sebagai berikut:

- a. Menguasai konsep dan praksis pendidikan
  - 1) Memahami landasan keilmuan pendidikan
  - 2) Menguasai landasan budaya
  - 3) Menguasai konsep dasar dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan
- b. Memiliki kesadaran dan komitmen etika profesional
  - 1) Menampilkan kejujuran pribadi konselor
  - 2) Berperilaku etik dan profesional
  - 3) Memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan profesional
- c. Menguasai konsep perilaku dan perkembangan individu
  - 1) Memahami kaidah-kaidah perilaku individu dan kelompok
  - 2) Memahami konsep kepribadian
  - 3) Memahami konsep dan prinsip-prinsip perkembangan individu
  - 4) Mampu memfasilitasi perkembangan individu

- d. Menguasai konsep dan praksis asesmen
  - 1) Memahami hakikat dan makna asesmen
  - 2) Memiliki strategi dan teknik asesmen yang tepat
  - 3) Mengadministrasikan asesmen dan menafsirkan hasilnya
  - 4) Memanfaatkan hasil asesmen untuk kepentingan bimbingan dan konseling
  - 5) Mengembangkan instrument asesmen
- e. Menguasai konsep dan praksis bimbingan dan konseling
  - 1) Memahami konsep dasar, landasan, azas, fungsi, tujuan, dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling
  - 2) Memahami bidang-bidang garapan bimbingan dan konseling
  - 3) Menguasai pendekatan-pendekatan dan teknik-teknik bimbingan dan konseling
  - 4) Mampu menggunakan dan mengembangkan media bimbingan dan konseling
- f. Memiliki kemampuan mengolah program bimbingan dan konseling
  - 1) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan perencanaan program bimbingan dan konseling
  - 2) Mampu mengorganisasikan dan mengimplementasikan program bimbingan dan konseling
  - 3) Mampu mengevaluasi program bimbingan dan konseling
  - 4) Mampu mendesain perbaikan dan pengembangan program bimbingan dan konseling

g. Menguasai konsep dan praksis riset dalam bimbingan dan konseling

- 1) Memahami berbagai jenis dan metode riset
- 2) Mampu merancang riset bimbingan dan konseling
- 3) Melaksanakan riset bimbingan dan konseling
- 4) Memanfaatkan hasil riset dalam bimbingan dan konseling.

Pendapat Cavanagh yang dikutip oleh Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2006: 37-44), mengemukakan bahwa kualitas pribadi konselor ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

a. Pemahaman diri

Seorang konselor dituntut bisa memahami dirinya sendiri dengan baik sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada konseli. *Self-knowledge* sendiri berarti bahwa konselor memahami dirinya dengan baik, memahami secara pasti apa yang dilakukan, alasan yang menyebabkan konselor melakukan hal tersebut, dan masalah apa yang harus diselesaikan. Konselor yang memiliki tingkat *self-knowledge* yang baik akan menunjukkan sifat-sifat yang baik yaitu menyadari dengan baik tentang kebutuhan dirinya, memahami dengan baik tentang perasaan-perasaannya, menyadari tentang perasaan hatinya ketika proses konseling dan memahami atau mengakui kelebihan atau kekurangan dirinya.

b. Kompeten

Yaitu bahwa konselor itu memiliki kualitas fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral sebagai pribadi yang berguna. Satu hal

penting yang membedakan hubungan persahabatan dengan hubungan konseling adalah kompetensi yang dimiliki konselor. Konselor yang efektif adalah yang memiliki pengetahuan akademik, kualitas pribadi dan ketrampilan konseling.

c. Kesehatan psikologis yang baik

Konselor dituntut memiliki kesehatan psikologis yang lebih baik dari konseli karena kesehatan psikologis akan mendasari pemahamannya terhadap perilaku dan ketrampilannya. Konselor yang memiliki kesehatan psikologis yang baik pasti memiliki kualitas sebagai berikut: 1) memperoleh pemuasan kebutuhan rasa aman, cinta, kekuatan dan seks; 2) dapat mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya; 3) menyadari kelemahan atau keterbatasan kemampuan dirinya; 4) menciptakan hubungan yang lebih baik.

d. Dapat dipercaya

Kualitas ini berarti bahwa konselor itu tidak menjadi ancaman atau penyebab kecemasan bagi konseli. Konselor yang dipercaya cenderung memiliki kualitas sikap dan perilaku, yaitu: 1) memiliki pribadi yang konsisten; 2) dapat dipercaya oleh orang lain; 3) tidak pernah membuat orang lain (konseli) kecewa atau kesal; 4) bertanggung jawab, mampu merespon orang lain secara utuh, tidak ingkar janji, dan mau membantu secara penuh.



e. Jujur

Yaitu bahwa konselor itu bersikap transparan (terbuka), autentik dan asli (*genuine*). Konselor yang jujur memiliki karakteristik yaitu bersikap kongruen dan memiliki pemahaman yang jelas tentang makna kejujuran.

f. Kuat

Konseli memandang konselor sebagai orang yang tabah dalam menghadapi masalah, dapat mendorong konseli untuk mengatasi masalahnya dan dapat menanggulangi kebutuhan dan masalah pribadi. Konselor yang memiliki kekuatan cenderung menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang bersifat fleksibel, memiliki identitas diri yang jelas dan dapat membuat batasan waktu yang pantas dalam konseling.

g. Bersikap hangat

Konselor bersikap hangat maksudnya adalah konseli bisa bersikap ramah, penuh perhatian dan memberikan kasih sayang.

h. Responsif

Konselor hendaknya bersifat dinamis dan tidak pasif dengan cara memberikan umpan balik yang bermanfaat, memberikan informasi yang berguna, mengemukakan gagasan baru sehingga muncul diskusi antara konselor dan konseli dengan memegang tanggung jawab sendiri-sendiri guna menyelesaikan masalah konseli.

i. Sabar

Konselor yang sabar cenderung menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang tidak tergesa-gesa dan sikap sabar ini menunjukkan bahwa konselor lebih memperhatikan diri klien daripada hasilnya.

j. Sensitif

Yaitu menyadari tentang adanya dinamika psikologis yang tersembunyi atau sifat-sifat mudah tersinggung, baik pada diri klien maupun dirinya sendiri. Konselor yang sensitif memiliki kualitas perilaku seperti: 1) sensitif terhadap reaksi dirinya sendiri; 2) mengetahui kapan, dimana, dan berapa lama mengungkapkan masalah konseli; 3) mengajukan pertanyaan tentang persepsi klien tentang masalah yang dihadapinya; 4) sensitif terhadap sifat-sifat yang mudah tersinggung dirinya.

k. Memiliki kesadaran yang holistik

Pendekatan holistik dalam konseling berarti bahwa konselor memahami klien secara utuh dan tidak mendekatinya secara serpihan. Konselor yang memiliki kesadaran holistik akan cenderung menampilkan karakteristik seperti: 1) menyadari secara akurat tentang dimensi-dimensi kepribadian yang kompleks; 2) menemukan cara memberikan konsultasi yang tepat dan mempertimbangkan tentang perlunya *referral* (rujukan); 3) akrab dan terbuka terhadap berbagai teori.

## 7. Kinerja Konselor

### a. Pengertian kinerja

Para pakar peneliti memberikan pengertian yang berbeda tentang kinerja. Menurut Suyadi Prawirosentono (1999: 2) bahwa kinerja identik dengan *performance*. Kinerja atau *performance* adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Berdasarkan batasan ini kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan kerja yang dilihat dari tingkat pencapaian atau penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya terhadap tujuan atau target pekerjaan yang harus diselesaikan. Secara konseptual kinerja sering diterjemahkan sebagai prestasi kerja, penanpilan kerja dan produktifitas kerja.

Menurut Smith (Mulyasa, 2005: 136) menyatakan kinerja sebagai hasil keluaran suatu proses. Berdasarkan pengertian ini maka kinerja menunjuk pada proses dan hasil-hasil yang dicapai. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Robbins & Judge (2009: 344) yang mengartikan kinerja adalah produk fungsi dari kemampuan dan motivasi. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa kinerja dinyatakan sebagai produk, yaitu kerja dari orang maupun dari lembaga.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seorang pekerja dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kriteria tertentu pula. Produknya dapat berupa layanan jasa dan barang. Satuan waktu yang ditentukan bisa satu semester, satu tahun, dan seterusnya.

b. Kinerja Konselor

Kinerja konselor merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki konselor/ guru BK, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibanya secara layak dan bertanggung jawab (Moh. Uzer Usman, 2006: 14). Disamping itu kinerja guru merupakan perwujudan dari kompetensi guru yang mencakup empat kompetensi pokok, sebagaimana tertuang dalam UU guru dan Dosen, empat kompetensi dasar konselor tersebut adalah:

1) Kompetensi Akademik (Pedagogik) Konselor

Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal adalah sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan berpendidikan profesi konselor. Kompetensi pedagogik (akademik) seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- a) Menguasai teori dan praksis pendidikan.
- b) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.

- c) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

## 2) Kompetensi Kepribadian Konselor

Kompetensi kepribadian seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih.
- c) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat.
- d) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

## 3) Kompetensi Sosial Konselor

Kompetensi sosial seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- a) Mengimplementasikan kolaborasi *intern* di tempat kerja.
- b) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- c) Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

## 4) Kompetensi Profesional Konselor

Kompetensi profesional seorang konselor mencakup kemampuan sebagai berikut ini:

- a) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli.
- b) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.

- c) Merancang program bimbingan dan konseling.
- d) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.
- e) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.
- f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.
- g) Menguasai konsep dan praksis penelitian bimbingan dan konseling.

Perihal tenaga mengajar dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik biologis.

Dalam kaitanya dengan kinerja konselor/ guru BK pada dasarnya terfokus pada perilaku tenaga pengajar di dalam pekerjaannya, demikian pula perihal efektivitas tenaga pengajar adalah sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap siswa. Karena secara spesifik tujuan kinerja juga mengharuskan para guru membuat keputusan khusus dimana tujuan pengajaran dengan jelas dalam tingkah laku yang kemudian ditransfer ke siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja konselor merupakan perwujudan dari kompetensi konselor yang mencakup empat kompetensi

pokok yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

## **B. Tinjauan tentang Bimbingan dan Konseling di SMP**

### **1. Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Syamsu Yusuf L. N. (2009: 38) menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan konselor kepada individu secara berkesinambungan agar individu memahami potensi diri dan lingkungannya, dapat menerima diri, mengembangkan diri dan menyesuaikan diri sehingga dapat mencapai kehidupan yang bermakna, baik secara personal maupun sosial. Pendapat tersebut sejalan dengan tujuan bimbingan yaitu konselor mampu membantu individu atau konseli untuk memahami potensi diri, menerima, mengembangkan, menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (2008: 37) menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor (guru pembimbing) kepada seseorang atau sekelompok orang agar menjadi pribadi yang mandiri. Gladding (2006: 66) juga berpendapat mengenai bimbingan yakni:

*“Guidance is a point of view in education that emphasizes the total development of individual students and utilizes instructional services to help students develop their abilities and learn to cope. Guidance also deals with helping individuals learn to make choices”.*

Pendapat Gladding tersebut, menunjukkan bahwa bimbingan merupakan titik pandang dalam pendidikan yang menekankan pada perkembangan peserta didik dan memanfaatkan layanan intruksional untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan belajar untuk membuat pilihan dan mengatasi masalah yang dihadapi.

Beberapa ahli telah mengungkapkan pendapatnya tentang bimbingan, sedangkan bimbingan itu sendiri menurut Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Bab X: Bimbingan, pasal 25 ayat 1 mengatakan bahwa Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan; sementara ayat 2 menyatakan bahwa Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.

Setelah mengkaji pendapat para ahli dan Peraturan Pemerintah mengenai bimbingan, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau konselor kepada seseorang atau sekelompok orang yang biasa disebut dengan konseli dalam rangka membantu konseli agar bisa memahami dirinya (potensi diri), mengembangkan potensinya dan menyesuaikan potensi tersebut dengan lingkungan agar menjadi pribadi yang mandiri.

Priyatno (2004: 105) mendefinisikan konseling sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara teratasinya masalah yang



dihadapi oleh klien. Pendapat lain diutarakan oleh ASCA (*American School Counselor Association*) yang dikutip oleh Syamsu Yusuf L. N. (2006: 8) mengatakan bahwa konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan ketrampilannya untuk membantu kliennya mengatasi masalah-masalahnya.

Melihat pendapat para ahli tentang pengertian bimbingan dan konseling yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau konselor kepada seseorang atau sekelompok orang yang biasa disebut dengan konseli dalam rangka membantu konseli agar bisa memahami dirinya, mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat menyesuaikan potensi tersebut dengan lingkungan supaya terbentuk pribadi yang mandiri.

Disisi lain, penulis juga menyimpulkan bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan oleh seorang ahli kepada individu secara tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian dari konselor kepada klien dalam rangka membantu klien mengatasi masalah sedang yang dihadapi dan dalam memberikan bantuan konselor mempergunakan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

## **2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP**

Dewa Ketut Sukardi (2008: 44) mengemukakan pendapat mengenai tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa

mengenai bakat, minat, dan kemampuannya, serta memilih, dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karir yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sedangkan tujuan khusus dari layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial, belajar dan karir. Melihat pendapat Dewa Ketut Sukardi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengenali potensi yang dimilikinya agar dapat menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan yang kelak digunakan untuk merencanakan karir.

Pendapat lain tentang tujuan layanan bimbingan dan konseling juga diutarakan oleh Priyatno (2004: 114), layanan bimbingan memiliki dua jenis tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari layanan bimbingan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Sedangkan tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu. Dari penjabaran di atas dapat

disimpulkan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu mengenali potensi yang ada pada dirinya agar dapat menyesuaikan dengan keadaan/ lingkungan sekitarnya.

### **3. Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMP**

Setiap layanan pasti memiliki fungsi, tidak terkecuali juga dengan layanan bimbingan dan konseling di SMP. Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan dan konseling berfungsi sebagai berikut (Dewa Ketut Sukardi, 2008: 42-43):

#### **a. Pencegahan**

Layanan bimbingan dapat berfungsi pencegahan artinya usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

#### **b. Fungsi pemahaman**

Fungsi pemahaman yang dimaksud adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

#### **c. Fungsi perbaikan**

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan berarti layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya yang mantap, terarah dan berkelanjutan.

**4. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling di SMP**

Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling merupakan fundasi atau landasan bagi pelayanan bimbingan. Prinsip-prinsip tersebut berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bimbingan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Sunaryo Kartadinata (2008: 202-204), ada beberapa prinsip-prinsip dalam bimbingan dan konseling yaitu:

- a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua konseli. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan lebih bersifat *preventif* dan pengembangan daripada penyembuhan (*kuratif*) dan lebih mengutamakan teknik kelompok dari pada perseorangan.
- b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi. Prinsip ini berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah konseli, meskipun pelayanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.
- c. Bimbingan menekankan hal yang positif. Prinsip ini berarti proses bantuan yang diberikan lebih menekankan kekuatan dan kesuksesan, karena bimbingan merupakan cara membangun pandangan yang positif

terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.

- d. Bimbingan dan konseling merupakan usaha bersama. Maksudnya kegiatan bimbingan bukan hanya tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tanggung jawab guru-guru dan kepala sekolah sesuai dengan tugas dan peran masing-masing.
- e. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan diarahkan untuk membantu konseli agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan karena sesuai dengan tujuan utama bimbingan adalah mengembangkan kemampuan konseli untuk memecahkan masalahnya dan mengambil keputusan.
- f. Bimbingan dan konseling berlangsung dalam berbagai bidang *setting* (adekan) kehidupan. Pemberian layanan bimbingan bukan hanya di sekolah melainkan juga di luar sekolah seperti keluarga, industri, lembaga pemerintah/ swasta dan masyarakat pada umumnya. Bimbingan pelayanan bimbingan juga bersifat multi aspek, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan dan pekerjaan.

## **5. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP**

Layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran konseling yaitu peserta didik. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 60-68), menyatakan bahwa ada sejumlah layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar pada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya. Misal penempatan/ penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kurikuler/ ekstrakurikuler.

d. Layanan Bimbingan Belajar (Pembelajaran)

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

e. Layanan Konseling Perseorangan

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/ konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan bimbingan kelompok mempunyai tiga fungsi, yaitu: berfungsi informatif, berfungsi pengembangan, dan berfungsi *preventif* dan *kuratif*.

g. Layanan Konseling Kelompok

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan

pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, yang berdenyut, yang bergerak, yang berkembang, yang ditandai dengan adanya interaksi antar sesama anggota kelompok. Pelayanan konseling kelompok merupakan pelayanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok.

Konseling kelompok mempunyai beberapa tujuan diantaranya: 1) melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak; 2) melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya; 3) dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok; 4) mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok.

## **6. Bidang Bimbingan dan Konseling di SMP**

Syamsu Yusuf L. N. (2009: 51) mengungkapkan bahwa secara umum ada empat bidang bimbingan yang menjadi ranah kerja bagi kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu:

### **a. Bimbingan dan konseling belajar**

Bimbingan dan konseling belajar adalah pemberian bantuan guna memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan ketrampilan dalam belajar dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan belajar. Bimbingan ini memiliki tujuan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, mempunyai ketrampilan atau teknik belajar yang efektif, memiliki ketrampilan untuk menetapkan tujuan dan rencana pendidikan dan lain-lain.



b. Bimbingan dan konseling pribadi

Bimbingan dan konseling pribadi adalah proses pemberian bantuan guna memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengembangkan potensi dirinya dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Bimbingan dan konseling pribadi mengarahkan konseli agar mencapai pribadi yang mantap sesuai dengan karakteristik pribadinya.

c. Bimbingan dan konseling sosial

Bimbingan dan konseling sosial adalah proses pemberian bantuan guna memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan ketrampilan berinteraksi sosial dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu siswa agar bersikap respek terhadap orang lain, memiliki kemampuan berinteraksi, memiliki kemampuan untuk menjalin kerjasama dan lain-lain.

d. Bimbingan dan konseling karir

Bimbingan dan konseling karir adalah proses pemberian bantuan guna memfasilitasi siswa dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah karir. Dengan bimbingan dan konseling karir ini, siswa diharapkan mengenal dan memahami dirinya, mengenal dan memahami dirinya, mengenal pendidikan lanjutan dan mengembangkan masa depan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

## **7. Program Bimbingan dan Konseling di SMP**

Salah satu yang menjadi tugas atau kompetensi seorang konselor adalah pembuatan program layanan bimbingan dan konseling. Menurut Syamsu Yusuf L. N. (2009: 69) ada beberapa yang termasuk dalam program layanan bimbingan dan konseling antara lain:

### **a. Perencanaan program**

Perencanaan program adalah seperangkat kegiatan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan. Yang termasuk dalam kegiatan perencanaan program layanan bimbingan dan konseling adalah identifikasi kebutuhan konseli, perumusan tujuan, pengembangan komponen program (kurikulum bimbingan, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem), penyusunan deskripsi kerja para personel pelaksana, penetapan anggaran, persiapan sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung penyelenggaraan program layanan bimbingan dan konseling.

### **b. Pelaksanaan program**

Pelaksanaan program merupakan aplikasi dari program yang telah dirancang dan dibuat sebelumnya.

### **c. Evaluasi program**

Evaluasi program merupakan langkah yang penting dalam manajemen program layanan bimbingan dan konseling. Dengan evaluasi ini, konselor dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Kegiatan evaluasi program layanan bimbingan dan konseling memiliki dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari aspek prosesnya sedangkan penilaian hasil dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari aspek hasilnya.

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan dan konseling bisa terwujud dengan melaksanakan empat komponen program yaitu: 1) pelayanan dasar bimbingan; 2) pelayanan responsif; 3) perencanaan individual; dan 4) dukungan sistem. Sunaryo Kartadinata (2008: 207) mengemukakan ada empat komponen program bimbingan dan konseling yaitu:

#### 1) Pelayanan dasar

Pelayanan dasar adalah proses pemberitahuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Tujuan pelayanan ini adalah untuk membantu konseli agar: 1) memiliki kesadaran tentang diri dan lingkungannya; 2) mampu

mengembangkan ketrampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya; 3) mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya; dan 4) mampu mengembangkan dirinya dalam rangka mencapai tujuan hidupnya.

## 2) Pelayanan responsif

Pelayanan responsif adalah pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Tujuan pelayanan ini adalah membantu konseli dalam memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialami dalam rangka mencapai tugas-tugas perkembangannya.

## 3) Perencanaan individual

Yaitu bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Tujuan perencanaan individual adalah untuk membantu konseli agar: 1) memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya; 2) mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik yang menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir; dan 3) dapat melakukan

kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskan.

#### 4) Dukungan sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan mengembangkan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek pengembangan jejaring (*networking*), kegiatan manajemen dan riset dan pengembangan.

### **8. Kegiatan Pendukung Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMP**

Kegiatan pendukung merupakan kegiatan lain dari kegiatan inti layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan pendukung pada umumnya tidak ditunjukkan secara langsung dalam rangka memecahkan atau mengentaskan masalah klien, melainkan untuk memungkinkan diperolehnya data dan keterangan lain serta kemudahan-kemudahan atau komitmen yang akan membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan layanan terhadap peserta didik (klien). Kegiatan pendukung ini pada umumnya dilaksanakan tanpa kontak langsung dengan sasaran layanan. Menurut Prayitno (2001: 91-96), kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang pokok dilaksanakan di sekolah antara lain sebagai berikut:

a. Aplikasi Instrumentasi Bimbingan dan Konseling

Aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data dan keterangan terhadap peserta didik dan lingkungan yang lebih luas. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes. Hasil pengumpulan data dapat digunakan dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu fungsi utama dari kegiatan penunjang aplikasi instrumentasi adalah fungsi pemahaman.

b. Penyelenggaraan Himpunan Data

Penyelenggaraan himpunan data, yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (konseli). Himpunan data perlu diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan. Himpunan data memuat berbagai karya tulis atau rekaman kemampuan siswa, catatan anekdot, laporan khusus, dan informasi pendidikan dan jabatan. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh penyelenggaraan himpunan data ialah fungsi pemahaman.

c. Konferensi Kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk membahas permasalahan yang dialami oleh peserta didik

(konseli) dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan bahan, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan dalam rangka konferensi kasus bersifat terbatas dan tertutup. Pembahasan permasalahan dalam konferensi kasus menyangkut upaya pengentasan masalah dan peranan masing-masing pihak dalam upaya yang dimaksud itu. Fungsi utama dari bimbingan yang diemban oleh konferensi kasus adalah fungsi pemahaman dan pengentasan.

d. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah, yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik (konseli) melalui kunjungan ke rumahnya. Kegiatan ini memerlukan kerja sama yang penuh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Fungsi utama bimbingan dari kegiatan kunjungan rumah ialah fungsi pemahaman dan pengentasan.

e. Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas masalah yang dialami peserta didik (konseli) dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam kegiatan alih tangan kasus diperlukan kerja sama yang erat dan mantap antara berbagai pihak yang dapat memberikan bantuan atas penanganan masalah tersebut.

Guru pembimbing (konselor) dapat mengalih-tangankan permasalahan siswa kepada ahli-ahli yang relevan, seperti dokter, psikiater, ahli agama, dan lain-lain. Fungsi utama dari kegiatan pendukung layanan bimbingan ini adalah fungsi pengentasan.

## **9. Pengorganisasian Bimbingan dan Konseling di SMP**

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya SMP, tidak bisa berjalan dengan sendiri. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memerlukan kolaborasi dengan personil sekolah yang lain yang setiap personil memiliki tugas masing-masing. Kolaborasi dan kerjasama antar personil tersebut yang menentukan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Personil sekolah yang membantu dan mempunyai peran yang penting dalam keberlangsungan layanan bimbingan dan konseling adalah: a) kepala sekolah; b) wakil kepala sekolah; c) koordinator guru pembimbing (konselor); d) guru pembimbing (konselor); e) staf administrasi; f) guru mata pelajaran; g) wali kelas (Achmad Juntika Nurihsan, 2005: 46-49).

## **C. Konsep tentang Evaluasi Program**

### **1. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2009: 2). Sedangkan



Worthen & Sanders (2002: 129) menjelaskan bahwa “*evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”.

Nitko (2007: 8) menyatakan, *evaluation is defined as the process of making value judgement about the worth of a student's product or performance*, yaitu evaluasi didefinisikan sebagai proses memberikan keputusan tentang nilai suatu produk atau kinerja siswa. Pengertian evaluasi yang lain dikemukakan Fernandes (1984: 7) mengatakan, *Education evaluation is the process of delineating and provoding useful information for judging decision alternatifs*, definisi ini menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses penggambaran, perolehan dan pemberian informasi yang berguna untuk memutuskan alternatif-alternatif keputusan. Pertanyaan kunci yang diharapkan dalam program evaluasi adalah membandingkan *what is dengan what should be* (Weiss, 1972: 6).

Terkait dengan definisi evaluasi, Stufflebeam, etal (2000: 26) mengatakan bahwa “*the definition run the gamut of viewpoint from: evaluator makes judgement of merit or worth to client makes such judgements*”. Menurut Rossi dan Freeman (1983: 19) “*evaluation are systematic to extent that employ social science approaches to gathering valid, reliable evidence*”. Sedangkan menurut Cross (Sukardi, 2009: 1) mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan dapat dicapai.

Marzano (2006: 35) menjelaskan “*evaluation the proses of making judgement about the levels of students understanding of skill based an assessment*”. Evaluasi adalah proses membuat penilaian tentang pemahaman siswa atau keterampilan berdasarkan penilaian.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi, yang dilakukan secara sistematis melalui pengukuran, untuk selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif keputusan. Dengan demikian evaluasi merupakan suatu kegiatan terus menerus untuk mengetahui manfaat atau kegunaan dari suatu kegiatan/ obyek, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu keputusan.

## **2. Tujuan Evaluasi**

Evaluasi pada umumnya mengacu pada pengumpulan dan penyajian data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2009: 2) mengungkapkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut dipergunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi merupakan aktivitas untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang didapatkan mengenai dampak atau hasil yang dicapai, proses, efisiensi atau pemanfaatan dan pendayagunaan sumber yang ada. Sedangkan menurut Stronge (2006: 2) secara garis besar, tujuan

evaluasi kualitas guru dalam hal ini kinerja guru adalah *accountability and profesional growth*.

Sementara itu *Regional policy-inforegio* (2012) membagi tujuan-tujuan dari kegiatan evaluasi ke dalam 4 (empat) kategori yakni:

- a. Planning/ efficiency; ensuring that there is a justification for a policy/ programme and that resources are efficiently deployed.*
- b. Accountability; demonstrating how far a programme has achieved its objectives, how well it has used its resources and what has been its impact.*
- c. Implementation; improving the performance of programmes and the effectiveness of how they are delivered and managed.*
- d. Institutional strengthening; improving and developing capacity among programme participants and their networks and institutions.*

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan evaluasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa inti dari tujuan evaluasi adalah untuk mengukur efek/ dampak dari suatu program dengan membandingkan antara hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan, sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat keputusan dalam mengambil kebijakan, baik yang berkenaan dengan program yang sedang berlangsung maupun peningkatan perencanaan program yang akan datang. Selain itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui hambatan serta keberhasilan setiap pekerjaan yang telah dilakukan kepada seseorang atau kelompok orang untuk menyelesaikan semua beban tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, hasil evaluasi juga

dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kondisi kerja, kesejahteraan maupun keputusan kerja lainnya. Lebih dari pada itu, evaluasi adalah hasil kerja dan membandingkan antara harapan dengan kenyataan yang dipercayakan kepada orang untuk mencapai tujuan.

### **3. Model-Model Evaluasi**

Untuk evaluasi program atau suatu kegiatan, terdapat beberapa model evaluasi yang dikemukakan oleh para ahli. Kaufman dan Thomas (2000: 109-110) membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu :1) *Scriven's formatif-sumatif model*, 2) *CIPP model*, 3) *CSE-UCLA model*, 4) *Stake's countenance model*, 5) *Tyler's goal attainment model*, 6) *Provus's discrepancy model*, 7) *Scriven goal free model*, 8) *Stake's responsive model*.

Dari berbagai macam model diatas dapat dijelaskan beberapa model evaluasi program sebagai berikut:

#### **a. *Formatif-Sumatif Evaluation Model***

Model ini dikembangkan oleh Scriven. Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki program. Evaluasi ini dilakukan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan program. Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuinya hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambil keputusan dapat secara diri mengambil keputusan perbaikan yang mendukung kelancaran

pencapaian tujuan program. Data yang diperoleh juga dapat digunakan untuk membentuk dan mengadakan modifikasi terhadap suatu program. Dalam beberapa hal hasil teman dari evaluasi dapat digunakan sebagai acuan oleh pelaksana untuk melaksanakan kelanjutan program agar tidak terjadi berbagai penyimpangan dalam melaksanakan program.

Evaluasi sumatif digunakan untuk menilai kegunaan suatu objek. evaluasi ini dilaksanakan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur ketercapaian program. Data yang diperoleh dari evaluasi sumatif sangat berguna bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi sumatif mengarah pada keputusan tentang kelanjutan program. Keputusan yang diambil didasarkan pada hasil evaluasi untuk menentukan program dilanjutkan dengan perbaikan atau program dihentikan.

b. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam. Konsep dasar dari model evaluasi CIPP adalah melakukan evaluasi terhadap: *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (hasil). Evaluasi konteks membantu dalam mengembangkan tujuan sebuah program. Evaluasi input membantu dalam penyiapan program. Evaluasi proses digunakan untuk menunjukan pelaksanaan program, dan evaluasi produk merupakan evaluasi terhadap out put sebagai bahan kajian dalam pengambilan kebijakan terhadap program yang sedang dijalankan

(Stufflebeam, 1985: 156). Evaluasi model ini sangat tepat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sebuah program.

c. *CSE-UCLA Evaluation Model*

Model evaluasi ini dikembangkan oleh *Centre for the Study of Evaluation di University of California in Los Angeles*. Ciri model ini adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak. Fernandes (1984: 11-12) memberikan penjelasan tentang model CSE-ECLA menjadi empat tahap, yakni: 1) *needs assessment*, 2) *program planning*, 3) *formatif evaluation*, 4) *summative evaluation*.

d. *Countenance Evaluation Model*

Model ini dikembangkan oleh Stake Kaufman. Model ini menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi yaitu pada deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgement*). Menurut Stake model ini dibagi atas tiga fase, yaitu: *antecedents (context)* atau periode sebelum program dilaksanakan, *transaction-processes* yaitu proses atau transaksi, dan keluaran atau hasil (*output, outcomes*).

Pada model ini, data tentang input (*antecedents*), proses (*transaction*) dan produk (*output & outcomes*) tidak hanya dibandingkan untuk menentukan kesenjangan antara yang diperoleh dengan yang diharapkan, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang mutlak agar diketahui dengan jelas kemanfaatan suatu program.

e. *Goal Oriented Evaluation Model*

*Goal Oriented Evaluation model* ini merupakan model yang muncul paling awal. Objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi tersebut sudah terlaksana di dalam pelaksanaan program.

f. *Discrepancy Model*

Evaluasi model *Discrepancy* dikembangkan oleh Malcom Provus. Model ini menekankan pada pandangan adanya kesenjangan didalam melaksanakan program. Mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah riil dicapai. Hasil evaluasi digunakan oleh pengambil kebijakan tentang program yang telah dilaksanakan atau ditingkatkan, dilanjutkan, atau bahkan dihentikan.

g. *Free Goal Oriented Evaluation Model*

Model ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Menurut Scriven (Stufflebeam, 1985: 317) evaluasi model ini dapat membantu seorang evaluator melihat kegagalan mencapai sebuah program serta mencari efek yang kurang mendukung objektivitas pengembangan program itu. Keunggulan model evaluasi bebas tujuan adalah: a) lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan tujuan, b) lebih baik dalam mengenal efek samping yang ditimbulkan, c) kemungkinan terjadinya bias dalam evaluasi kecil, d) lebih profesional.

Dari beberapa model evaluasi yang telah dijabarkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi program *discrepancy*.

Model evaluasi ini digunakan karena model ini dipakai untuk merencanakan kegiatan program dari awal sampai hasil yang diharapkan kemudian mempertimbangkan kesenjangan antara perencanaan dan keadaan nyata di lapangan yang kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan untuk perbaikan program berikutnya agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan kriteria baik atau tuntas.

#### **D. Evaluasi Kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Kinerja konselor pada dasarnya merupakan visualisasi kompetensi yang dimiliki konselor sebagai pendidik. Kompetensi-kompetensi tersebut sesuai yang diamanahkan dalam UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Perihal konselor dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukan oleh konselor dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam rangka “menggiring” perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik biologis.

Sementara evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, 2009: 2). Oleh karena itu dalam kaitannya dengan kinerja konselor, maka evaluasi kinerja konselor dapat



dimaknai sebagai proses pengumpulan informasi tentang seluruh aktivitas konselor dalam menjalankan tugas akademiknya sebagai pendidik. Proses pengumpulan informasi difokuskan pada aspek kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan lebih lanjut.

Menurut Robbins & Judge (2009: 629) kegiatan evaluasi kinerja memiliki beberapa tujuan yakni: 1) membantu manajemen dalam membuat kebijakan umum tentang SDM, 2) mengidentifikasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, 3) menjadi bahan umpan balik untuk *employees* (dalam hal ini konselor) tentang bagaimana organisasi (dalam hal ini pemerintah/ dinas Pendidikan Bantul) melihat kinerja mereka, 4) sebagai dasar untuk pengalokasian *reward*.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang relevan dengan permasalahan, tujuan penelitian, dan kajian teori yang dirumuskan, adalah:

1. Bagaimana kinerja konselor dalam kompetensi pedagogik konselor SMP di Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana kinerja konselor dalam kompetensi kepribadian konselor SMP di Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana kinerja konselor dalam kompetensi sosial konselor SMP di Kabupaten Bantul?
4. Bagaimana kinerja konselor dalam kompetensi profesional konselor SMP di Kabupaten Bantul?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain evaluasi dipilih dengan pertimbangan penelitian ini akan mengevaluasi kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul sesuai dengan standar kompetensi konselor. Fenomena yang diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung. Selain itu data penelitian yang dikumpulkan merupakan data yang sudah ada pada subjek penelitian (Wiersma, 1986: 211). Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih dengan pertimbangan penelitian ini akan mendeskripsikan kondisi sebenarnya dari subjek penelitian berdasarkan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian ini dengan mendasarkan pada data-data berbentuk angka-angka.

Kriteria evaluasi ditentukan dengan pendekatan *fidelity*, yaitu kriteria telah ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Penyusunan kriteria mengacu pada Permendiknas No 27 tahun 2008 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor. Data penelitian berupa data deskriptif kuantitatif diperoleh dari hasil pemberian angket dan lembar dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru dan siswa.

Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Discrepancy Evaluation Model*. Model evaluasi ini dipilih karena dipakai untuk merencanakan kegiatan program dari awal sampai hasil yang diharapkan kemudian mempertimbangkan kesenjangan antara perencanaan dan keadaan

nyata di lapangan yang kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan untuk perbaikan program berikutnya agar tujuan yang diharapkan tercapai dengan kriteria baik atau tuntas.

## **B. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 88) subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah konselor SMP baik negeri dan swasta di wilayah Kabupaten Bantul.

1. Populasi subjek penelitian sebanyak 210 konselor yang tersebar kedalam 85 sekolah (17 pokja MGBK SMP). Adapun objek penelitian adalah kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul pada tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengingat besarnya jumlah populasi subjek penelitian, maka dalam penelitian ini akan dipergunakan teknik *sampling* dalam mengambil jumlah subjek penelitian. Untuk memperoleh sampel yang *representatif*, menurut Wuradji (2006: 43) setidaknya peneliti harus mempertimbangkan besaran sampel dan teknik sampling yang dipergunakan. Adapun besaran sampel yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel besaran sampel *Issac & Michael* (Sugiyono, 2009: 87). Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa apabila jumlah populasi sebanyak 210 konselor maka jumlah sampel yang *representatif* dengan tingkat kesalahan 5% adalah 136 konselor.

Adapun teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* dan *proportionate random sampling*. Teknik *cluster sampling* dipilih dengan pertimbangan lokasi subjek atau sumber data yang akan diteliti sangat luas, oleh karena itu sampel akan di-*cluster*-kan menurut gugus dalam MGBK. Adapun teknik sampling acak berimbang (*proportionate random sampling*) dipergunakan dengan pertimbangan agar jumlah sampel tiap *cluster* besarnya (jumlahnya) berimbang atau sesuai dengan rasio masing-masing pokja terhadap jumlah sampel keseluruhan.

Adapun langkah-langkah penentuan subjek penelitian untuk konselor adalah sebagai berikut:

1. Hitung jumlah total konselor SMP negeri dan swasta di Kabupaten Bantul.

Dalam penelitian ini jumlah total konselor sebagai populasi subjek penelitian. Berdasarkan data dari MGBK SMP Kabupaten Bantul tahun 2011 diketahui jumlah total konselor SMP negeri dan swasta di Kabupaten Bantul adalah 210 konselor.

2. Menentukan jumlah sampel yang *representatif*. Dalam penelitian ini dipergunakan standar penentuan sampel berdasarkan tabel *Issac & Michael*. Berdasarkan tabel *Issac & Michael* diketahui bahwa apabila jumlah populasi sebanyak 210 konselor maka jumlah sampel yang *representatif* dengan tingkat kesalahan 5% adalah 136 konselor.

3. Pergunakan teknik *cluster sampling* untuk menentukan jumlah sampel.

Dengan menggunakan teknik *cluster sampling* maka total 136 sampel

konselor dibagi kedalam 17 gugus sesuai pembagian MGBK SMP di Kabupaten Bantul.

4. Hitung persentase jumlah konselor per gugus (pokja) dari total konselor SMP di Kabupaten Bantul.
5. Penggunaan teknik sampling acak berimbang (*proportionate random sampling*) untuk menentukan jumlah sampel konselor per gugus dari total sampel.

Dengan mempergunakan langkah-langkah tersebut maka subjek penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Cluster	Sekolah yang pilih	Jumlah tiap pokja	Jumlah Sampel
1	Bantul	SMP N 1 Bantul, SMP N 2 Bantul, SMP N 3 Bantul, SMP Muhammadiyah Bantul	24	16
2	Pandak	SMP N 1 Pandak, SMP N 2 Pandak, SMP N 3 Pandak	14	9
3	Pajangan	SMP N 1 Pajangan, SMP N 2 Pajangan	8	5
4	Srandakan	SMP N 1 Srandakan, SMP Muh Srandakan	8	5
5	Sanden	SMP N 2 Sanden, SMP Muh Sanden	11	7
6	Sedayu	SMP N 1 Sedayu	8	5
7	Bambanglipuro	SMP N 1 Bambanglipuro, SMP N 2 Bambanglipuro, SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro	12	8
8	Sewon	SMP N 1 Sewon, SMP N 2 Sewon, SMP Muhammadiyah Sewon	16	10
9	Kasihan	SMP N 1 Kasihan, SMP	18	12

		N 2 Kasihan, SMP Mataram, SMP PGRI Kasihan		
10	Dlingo	SMP N 1 Dlingo, SMP N 2 Dlingo, SMP TD 2 Dlingo	12	8
11	Imogiri	SMP N 1 Imogiri, SMP N 2 Imogiri, SMP Ma'arif Imogiri	14	9
12	Banguntapan	SMP N 1 banguntapan, SMP N 2 Banguntapan, SMP N 3 Banguntapan, SMP Muh Banguntapan	16	10
13	Pleret	SMP N 1 Pleret, SMP N 2 Pleret	12	8
14	Jetis	SMP N 1 Jetis, SMP N 3 Jetis	10	6
15	Pundong	SMP N 1 Pundong, SMP Muh Pundong	11	7
16	Piyungan	SMP N 1 Piyungan, SMP N 2 Piyungan, SMP Muh Piyungan	10	6
17	Kretek	SMP N 1 Kretek	6	4
<b>Jumlah</b>			<b>210</b>	<b>136</b>

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada konselor-konselor SMP se-Kabupaten Bantul, baik yang bertugas di sekolah Negeri maupun Swasta. Kabupaten Bantul dipilih dengan pertimbangan Bantul merupakan Kabupaten yang memiliki catatan positif yaitu memiliki guru dengan gelar S-2 dan S-3 tertinggi di Indonesia dan prestasi nilai UN SLTA tertinggi se-DIY selama empat tahun berturut-turut (2008-2011), akan tetapi untuk jenjang SMP prestasi Bantul justru tidak terlalu istimewa sehingga perlu kiranya untuk mengevaluasi kinerja guru SMP yang dalam konteks ini adalah guru BK/ konselor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2012 sampai dengan Agustus 2012.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pemilihan teknik pengumpulan merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian karena jika teknik yang digunakan sudah salah maka data yang diperoleh juga akan salah padahal dalam sebuah penelitian data yang diperoleh haruslah benar. Menurut Sugiyono (2009: 137) jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara beberapa cara yaitu wawancara (*interview*), angket (*kuesioner*), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode:

##### **1. Angket (*kuesioner*)**

Angket (*kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Sugiyono, 2009: 142). Sugiyono juga menyebutkan kelebihan menggunakan angket adalah efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010: 195) menyatakan kelebihan menggunakan metode angket adalah:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak ragu-ragu dalam menjawab

5. Dapat dibuat test terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi yang benar-benar sama.

Penelitian ini menggunakan 2 macam angket, yaitu angket untuk konselor dan angket untuk siswa. Angket untuk konselor digunakan untuk mengungkap pengakuan konselor berkenaan dengan 4 kompetensi konselor yang meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sedangkan angket untuk siswa digunakan untuk mengungkap persepsi siswa berkenaan dengan kompetensi konselor yang membimbing mereka. Angket dalam penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban, dimana responden cukup menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) jawaban tersebut. Namun sebelum memilih salah satu jawaban dari lima pilihan terlebih dahulu disediakan dua alternatif jawaban yaitu Sudah Dilaksanakan (S) atau Belum Dilaksanakan (B). Berikut adalah alternatif jawaban angket setelah terlebih dahulu memilih dua alternatif jawaban diatas:

- a. SL : Selalu/sangat setuju/sangat memadai
- b. SR : Sering/setuju/memadai
- c. KD : Kadang-kadang/cukup memadai
- d. JR : Jarang/tidak setuju/tidak memadai
- e. T : Tidak pernah/sangat tidak setuju/sangat tidak memadai.

## **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,



buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk mencermati dokumen yang berkaitan dengan perencanaan layanan bimbingan dan konseling.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada dua macam instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

##### **1. Angket (*kuesioner*)**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192), instrumen adalah alat bantu pada waktu penelitian yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, lembar pengamatan, soal tes, inventori, skala dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Suharsimi Arikunto (2010: 200) menuliskan langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut ini:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
- b. Mencari indikator atau setiap sub indikator
- c. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator
- d. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen
- e. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penyusunan instrumen evaluasi kinerja konselor sebagai berikut:

**a. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja konselor.

**b. Mencari indikator dan sub indikator**

Indikator dan sub indikator dari variabel kinerja konselor dalam penelitian ini adalah problem yang berkaitan dengan:

1) Kompetensi pedagogik konselor:

- a) Menguasai teori dan praktis bimbingan dan konseling dalam pendidikan.
- b) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.
- c) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jenjang pendidikan.

2) Kompetensi profesional konselor:

- a) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.
- b) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.
- c) Merancang program bimbingan dan konseling.
- d) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling.
- e) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.
- f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika professional.
- g) Mengusai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

3) Kompetensi kepribadian konselor:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas dan kebebasan memilih
- c) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat
- d) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi

4) Kompetensi sosial konselor:

- a) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja
- b) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
- c) Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi

**c. Menderetkan deskriptor dari setiap sub indikator**

Selanjutnya dari setiap sub indikator tersebut dijabarkan menjadi bagian yang lebih kecil yaitu deskriptor. Deskriptor dalam penelitian tersebut adalah:

1) Kompetensi pedagogik

a) Menguasai teori dan praktis pendidikan:

- (1) Menguasai teori dan ilmu bimbingan dan konseling untuk pendidikan.
- (2) Mengimplementasikan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.

b) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli:

- (1) Mendukung kegiatan belajar siswa melalui layanan BK
- (2) Memperhatikan perkembangan psikologis siswa
- (3) Memahami kepribadian masing-masing konseli

c) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jenjang pendidikan:

- (1) Menguasai esensi pelayanan BK pada jenjang pendidikan dasar

## 2) Kompetensi profesional

a) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli:

- (1) Memilih teknik asesmen yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan BK
- (2) Menyusun instrumen asesmen untuk keperluan BK
- (3) Menggunakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli
- (4) Menggunakan asesmen untuk mengungkap kemampuan siswa

b) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling:

- (1) Melaksanakan layanan orientasi
- (2) Melaksanakan layanan informasi
- (3) Melaksanakan layanan penempatan
- (4) Melaksanakan bimbingan belajar

- (5) Melaksanakan konseling individu
- (6) Melaksanakan bimbingan kelompok
- (7) Melaksanakan konseling kelompok
- (8) Melaksanakan konferensi kasus
- (9) Melaksanakan home visi
- c) Merancang program bimbingan dan konseling:
  - (1) Merancang program BK
  - (2) Menyusun program BK
- d) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling:
  - (1) Melaksanakan program BK yang telah disusun sesuai asesmen
- e) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling:
  - (1) Melakukan evaluasi hasil, proses dan program BK
  - (2) Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan BK kepada pihak terkait
  - (3) Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk mengembangkan program BK
- f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional:
  - (1) Menyelenggarakan pelayanan BK sesuai dengan kode etik profesional konselor
  - (2) Mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli
  - (3) Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi

- (4) Menjaga kerahasiaan konseli
- (5) Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi
- g) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling:
  - (1) Memahami berbagai macam jenis dan metode penelitian
  - (2) Merancang penelitian BK
  - (3) Melaksanakan penelitian BK
  - (4) Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling
- 3) Kompetensi kepribadian
  - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:
    - (1) Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
    - (2) Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
    - (3) Toleransi terhadap pemeluk agama lain
  - b) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas dan kebebasan memilih:
    - (1) Mengembangkan potensi positif yang dimiliki setiap individu (konseli)
    - (2) Peduli terhadap kemaslahatan manusia
    - (3) Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
    - (4) Toleransi terhadap permasalahan konseli
    - (5) Bersikap demokratis

c) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat:

- (1) Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, konsisten dan toleransi)
- (2) Menampilkan emosi yang stabil
- (3) Peka, bersikap empati dan menghormati keragaman dan perubahan

d) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi:

- (1) Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif dan inovatif
- (2) Bersemangat, berdisiplin dan mandiri
- (3) Berpenampilan menarik dan menenangkan
- (4) Berkomunikasi secara efektif

4) Kompetensi sosial

a) Mengimplementasikan kolaborasi *intern* di tempat bekerja:

- (1) Memahami peran pihak-pihak lain di tempat bekerja (guru, wali kelas, kepala sekolah)
- (2) Dapat berkomunikasi baik dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja
- (3) Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja

b) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling:

- (1) Memahami tujuan organisasi profesi BK
- (2) Menaati kode etik profesi BK
- (3) Aktif dalam organisasi profesi BK

c) Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi:

- (1) Mengkomunikasikan aspek-aspek profesional BK kepada organisasi profesi lain
- (2) Memahami peran organisasi profesi lain
- (3) Bekerja dalam tim bersama tenaga profesional profesi lain
- (4) Melaksanakan *referral* kepada ahli profesi lain sesuai dengan keperluan.

**d. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen**

Sebelum menuliskan butir-butir instrumen angket kinerja konselor, peneliti menuliskan kisi-kisi angket terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi angket evaluasi kinerja konselor terlampir dalam lampiran 1 d. Penelitian ini menggunakan dua angket yaitu angket penilaian diri konselor dan angket penilaian konselor dilihat dari pandangan siswa maka selain kisi-kisi umum untuk penilaian diri konselor, ada juga kisi-kisi umum instrumen penilaian konselor dilihat dari pandangan siswa terlampir dalam lampiran 1 e.

Dalam penyusunan instrumen penilaian konselor dari pandangan siswa tidak dibuat pertanyaan karena peran siswa disini hanya yang dikenakan tindakan oleh konselor dan pengetahuan siswa tentang konselor tidak mendetail, siswa hanya tau yang terlihat saja. Indikator yang dibuat menjadi pertanyaan dalam angket diberi tanda bintang (\*).

Setiap pertanyaan dalam angket evaluasi kinerja konselor dilengkapi dengan skala pilihan jawaban sebagai berikut:



1. SL : selalu/ sangat setuju/ sangat memadai diberi skor 5
2. SR : sering/ setuju/ memadai diberi skor 4
3. KD : kadang-kadang/ cukup memadai diberi skor 3
4. JR : jarang/ tidak setuju/ tidak memadai diberi skor 2
5. T : tidak pernah/ sangat tidak setuju/ sangat tidak memadai  
diberi skor 1

**e. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar**

Petunjuk pengisian dan kata pengantar merupakan tahap terakhir pembuatan pedoman angket. Di dalam kata pengantar, peneliti mengungkapkan tujuan utama dari penelitian dan memberikan ucapan terima kasih kepada responden atas kerjasamanya. Pada petunjuk pengisian responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan yang dialaminya dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

**2. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2010: 274) mengemukakan pendapat bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk mencermati dokumen yang berkaitan dengan perencanaan layanan bimbingan dan konseling seperti program kerja

(tahunan, semesteran, bulanan dan harian), media dan instrumen BK, satuan layanan dan lain-lain.

Peneliti terlebih dahulu membuat lembar pencermatan yang isinya menanyakan keberadaan dokumen yang berkaitan dengan BK yang berbentuk *chek-list* dan ketika variabel yang dicari muncul maka peneliti hanya memberikan tanda chek ditempat yang telah disesuaikan. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Berikut adalah kisi-kisi lembar pencermatan kinerja konselor yang diisi oleh peneliti:

Tabel 2. Aspek-Aspek Kinerja Konselor yang Dictermati

No	Aspek yang dicermati	No Item	Jumlah
1	Program kerja BK	1,2,3,4,5,6	6
2	Satuan layanan (satlan)	7	1
3	Media BK	8,9,10,11,12	5
4	Instrumen BK	13,14,15,16,17	5
Jumlah		17	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan untuk menjaring data penelitian. Uji coba instrumen diharapkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga data yang diperoleh akurat dan obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk memvalidasi/ mengestimasi validitas dan reliabilitas dari instrumen yang meliputi angket untuk konselor dan angket untuk siswa, dilakukan pengujian sebagai berikut:

## 1. Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harus diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen digunakan pengujian validitas isi dan validitas konstruksi. Validasi isi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi yang dikembangkan dari kajian teori yang mendalam.

Untuk menguji validitas konstruksi akan dipergunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut kemudian dicobakan pada sampel dari mana populasi di ambil (lihat, misalnya, Sugiyono: 2009: 125; Suharsimi Arikunto: 2010: 212; Riduwan: 2008: 98). Jumlah anggota sampel yang digunakan sebanyak 30 orang.

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total dengan bantuan *software* SPSS 16.0 for Windows. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid, sementara bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2010: 179). Rangkuman hasil analisis validitas instrumen disajikan pada tabel di berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penilaian Diri.

No	Kompetensi	Nomor butir sebelum ujicoba	Jml	Nomor butir setelah ujicoba	Jml	Ket
1	Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	
2	Profesional	11,12,13,14,15*,16,17,18,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37*,38,39,40,41,42	32	11,12,13,14,16,17,18,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,38,39,40,41,42	30	Item no 15 dan 37 gugur
3	Kepribadian	43,44,45,46,47*,48,49,50*,51*,52,53,54,55,56,57,58,59,60	18	43,44,45,46,48,49,52,53,54,55,56,57,58,59,60	15	Item no 47, 50 dan 51 gugur
4	Sosial	61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73	13	61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73	13	
<b>Jumlah Item</b>			<b>73</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>68</b>	

Keterangan: \* = Item dinyatakan gugur.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Data Isian Siswa

No	Kompetensi	Nomor butir sebelum ujicoba	Jml	Nomor butir setelah ujicoba	Jml	Ket
1	Pedagogik	1	1	1	1	
2	Profesional	2*,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	11	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	10	Item no 2 gugur
3	Kepribadian	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,34,25	13	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,34,25	13	
4	Sosial	26	1	26	1	
<b>Jumlah Item</b>			<b>26</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>25</b>	

Keterangan: \* = Item dinyatakan gugur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji apakah suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data atau tidak. Tingkat reliabilitas ditentukan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang dimiliki. Semakin tinggi koefisien korelasi, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian dilakukan dengan formula *koefisien Alpha*

*Cronbach*. Fernandes (1984: 68) menyatakan bahwa reliabilitas suatu instrumen yang menggunakan skala *Likert* dapat dihitung dengan *koefisien Alpha Cronbach*.

Kriteria yang dipergunakan untuk menentukan tingkat kehandalan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendapatnya Djemari Mardapi (1999: 14) yaitu apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian apabila instrumen memiliki koefisien reliabilitas 0,7 ke bawah dinyatakan gugur.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<b>Evaluasi</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Standar Minimum</b>	<b>Reliabilitas</b>
Siswa	0,956	0,7	Reliabel
Konselor	0,977	0,7	Reliabel

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini hanya terdapat variabel tunggal yakni kinerja konselor sehingga sebagaimana disarankan oleh Wuradji (2006: 103), maka teknik analisis data mempergunakan analisis variabel tunggal. Data hasil penelitian disusun berdasarkan kronologis tertentu, misalnya data mengenai tingkat pendidikan formal konselor SMP disusun secara kronologis dari yang paling rendah sampai usia yang paling tinggi atau sebaliknya. Data yang telah disusun secara kronologis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Dari data yang telah disusun dalam bentuk tabulasi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik polygon (grafik garis/*a line chart*) dan atau grafik histogram (grafik batang/*a bar chart*).

Visualisasi tabulasi frekuensi menggunakan format grafik dimana kelas digambarkan dalam garis vertikal (*axis*), dan jumlah frekuensi setiap kelas ditempatkan dalam garis horizontal. Penyajian model ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang sangat jelas mengenai posisi data berdasarkan kelas intervalnya. Dari data yang telah disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tersebut kemudian peneliti melakukan penghitungan *Mean*, *Modus*, dan *Median* yang dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan sentralnya (Wuradji, 2006: 104). Untuk melakukan tabulasi frekuensi tersebut peneliti mempergunakan alat bantu *software* SPSS 16.0.

Terkait dengan data penelitian, paparan penyebaran data dapat diperoleh berdasarkan hasil distribusi frekuensi data yang dikelompokkan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis evaluasi yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap-tiap komponen evaluasi kemudian membandingkan dengan acuan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan berdasarkan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $SB_i$ ) yang dicapai oleh instrumen.

Adapun untuk menentukan kategori skor komponen-komponen dipergunakan norma sebagai berikut:

$X > (M_i + 1,8 SB_i)$	= sangat baik
$M_i + 0,6.SB_i < x \leq (M_i + 1,8 SB_i)$	= baik
$M_i - 0,6.SB_i < x \leq (M_i + 0,6 SB_i)$	= cukup
$M_i - 1,8.SB_i < x \leq (M_i - 0,6 SB_i)$	= rendah

$$X \leq (Mi - 1,8 SBi) \quad = \text{sangat rendah}$$

Penentuan jarak 1,8 SBi untuk kategori ini dimaksudkan agar jarak kategori tidak terlalu kecil yang menjadi kategori lebih banyak dan tidak terlalu besar yang menjadikan kategori terlalu sedikit. Sedangkan untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SBi) digunakan rumus sebagai berikut:

Mi = Mean ideal yang dicapai instrumen

$$= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

SBi = simpangan baku ideal yang dicapai instrumen

$$= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}).$$

(Eko Putro Widoyoko, 2009: 238)

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari analisis data disusun skor kategori komponen untuk mengetahui kecenderungan kategori sangat baik, baik, cukup, rendah, atau sangat rendah.

## **H. Kriteria Keberhasilan**

Letak perbedaan antara penelitian dengan evaluasi adalah penentuan kriteria. Kriteria tertentu digunakan dalam evaluasi untuk memberikan dasar pertimbangan dan harga terhadap sesuatu yang dievaluasi. Dalam evaluasi kinerja konselor diperlukan kriteria tertentu yang digunakan untuk memberikan

pertimbangan nilai dari kinerja tersebut. Dengan adanya kriteria seorang evaluator dapat memberikan pertimbangan mengenai komponen-komponen yang dianggap sudah memenuhi syarat atau sudah sesuai, memerlukan perbaikan.

Terdapat empat jenis kriteria yang dikembangkan menggunakan model evaluasi yang digunakan. Kriteria tersebut adalah *pres-ordinate*, *fidelity*, *mutual adaptive*, dan *process*. Dari keempat kriteria tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fidelity*, dimana kriteria ditetapkan sebelum evaluator turun ke lapangan. Pada pendekatan ini kriteria mengacu pada empat kompetensi guru. Kriteria menganalog dari rambu-rambu penyusunan silabus yang dikeluarkan BSNP tahun 2006. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Kinerja guru dikatakan tinggi bila minimal 3 (tiga) dari 4 (empat) komponen berkompetensi tinggi.
2. Kinerja guru dikatakan cukup bila minimal 2 (dua) dari 4 (empat) komponen berkompetensi tinggi.
3. Kinerja guru dikatakan rendah bila minimal 1 (satu) dari 4 (empat) komponen berkompetensi tinggi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 44 (empat puluh empat) Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri dan swasta di Kabupaten Bantul dan mengambil subjek penelitian sebanyak 136 konselor dari jumlah keseluruhan konselor yang ada di Kabupaten Bantul. Jumlah konselor yang ada di Kabupaten Bantul adalah 210 konselor dan 82,4% konselor tersebut berlatarbelakang pendidikan dari program studi Bimbingan dan Konseling. Adapun tabel untuk kualifikasi konselor di Kabupaten Bantul adalah:

Tabel 6. Daftar Kualifikasi Konselor SMP di Kabupaten Bantul

Pendidikan Terakhir	Bimbingan dan Konseling (BK)	Presentase	Non Bimbingan dan Konseling (BK)	Presentase
DII	8	5,9 %	2	1,5 %
S1	102	75,0 %	22	16,2 %
S2	2	1,5 %	0	0 %
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>82,4 %</b>	<b>24</b>	<b>17,6 %</b>

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan hasil penilaian tentang kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul. Ada empat kompetensi kinerja guru yang akan dilihat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Sebelum membahas mengenai hasil dan pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu kami sampaikan gambaran umum hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berisikan nilai skor rata-rata, simpangan baku hasil dari perhitungan

statistik juga skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal menurut persepsi siswa dan penilaian diri oleh konselor tersebut. Adapun hasil gambaran secara umum disajikan pada berikut:

Tabel 7. Skor Kompetensi Konselor SMP se-Kabupaten Bantul.

Nilai	Kompetensi							
	Kepribadian		Pedagogik		Sosial		Profesional	
	ED	PS	ED	PS	ED	PS	ED	PS
Rataan statistik	68,70	60,13	43,30	3,79	55,14	4,63	122,57	42,38
Simpangan baku statistik	6,06	4,83	5,49	1,20	7,13	0,71	18,04	6,82
<i>Median</i>	70	61	44,50	4	56	5	123	45
<i>Modus</i>	75	65	49	5	61	5	117	48
Skor tertinggi ideal	75	65	50	5	65	5	150	50
Skor terendah ideal	15	13	10	1	13	1	30	10
Rataan ideal	45	39	30	3	39	3	90	30
Simpangan baku ideal	10	8,67	6,67	0,67	8,67	0,67	20	6,67

Keterangan: ED= Evaluasi diri konselor

PS= Persepsi siswa

### 1. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Pedagogik

Data kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2012/2013 diklasifikasikan kedalam 4 (empat) kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Masing-masing kompetensi dinilai menurut evaluasi diri

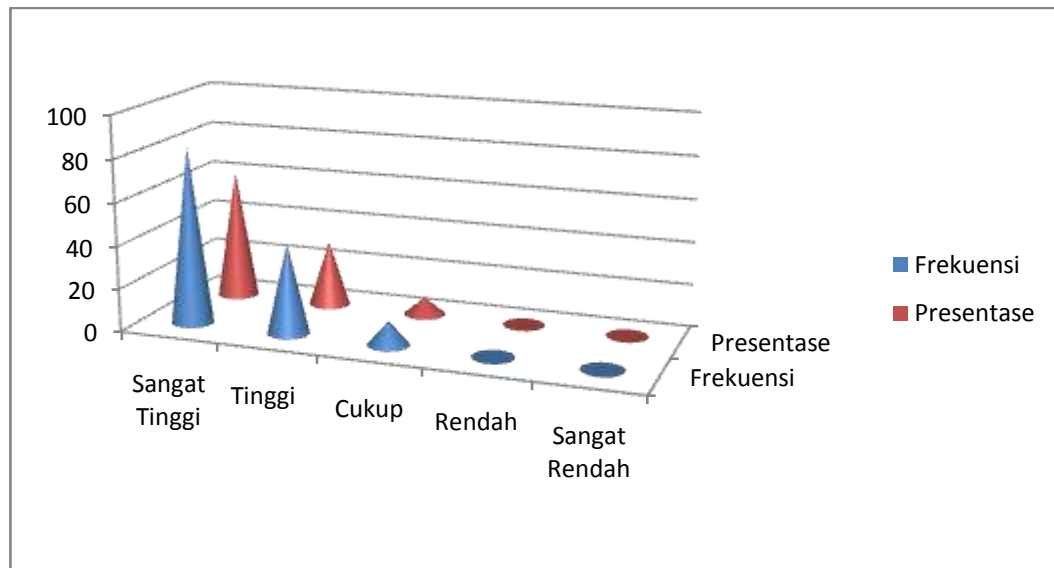
(konselor) dan menurut persepsi siswa. Masing-masing dijabarkan sebagai berikut.

a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi pedagogik konselor menurut penilaian diri diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 44,30, nilai *median* 44,50, data paling banyak muncul (*modus*) 49 dan standar deviasi sebesar 5,49. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi pedagogik disajikan pada tabel gambar berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Evaluasi Diri.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 42$	Sangat tinggi	83	61,03 %
2	$34 < x \leq 42$	Tinggi	42	30,88 %
3	$26 < x \leq 34$	Cukup	11	8,09 %
4	$18 < x \leq 26$	Rendah	0	0 %
5	$x \leq 18$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 1. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Evaluasi Diri.

Dari Tabel 8 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen pedagogik konselor menurut penilaian diri sebanyak 83 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 61,03%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 42 untuk kategori tinggi dengan presentase 30,88%, dan dalam kategori cukup dengan presentase 8,09% dengan perolehan skor sebanyak 11. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi pedagogik berdasarkan penilaian diri oleh konselor SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

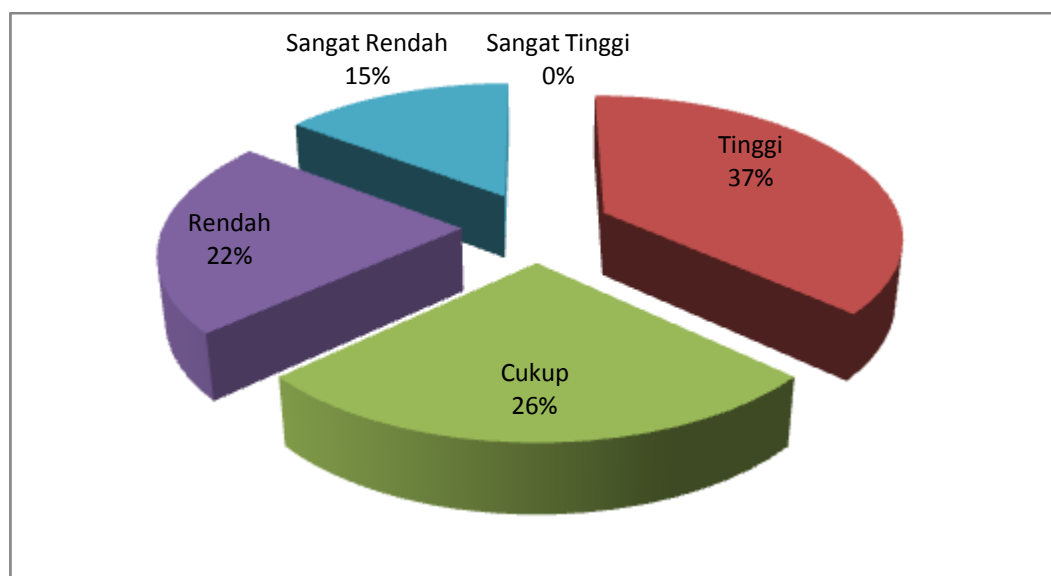
b. Menurut Persepsi Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi pedagogik konselor menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 3,79, nilai median 4, data paling banyak muncul (*modus*) 5 dan standar deviasi

sebesar 1,20. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi pedagogik disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Pedagogik menurut Persepsi Siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 5$	Sangat tinggi	0	0 %
2	$4 < x \leq 5$	Tinggi	50	36,76 %
3	$3 < x \leq 4$	Cukup	36	26,47 %
4	$2 < x \leq 3$	Rendah	30	22,06 %
5	$x \leq 2$	Sangat rendah	20	14,71%
Jumlah			136	100 %



Gambar 2. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Konselor menurut Persepsi Siswa.

Dari tabel 9 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen pedagogik konselor menurut persepsi siswa sebanyak 50 dalam kategori

tinggi dengan perolehan presentase sebesar 36,76%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 36 untuk kategori cukup dengan presentase 26,47%, dalam kategori rendah dengan presentase 22,06% dengan skor yang diperoleh sebanyak 30 dan skor yang diperoleh sebanyak 20 dengan presentase 14,71% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi pedagogik berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori tinggi.

## 2. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Kepribadian

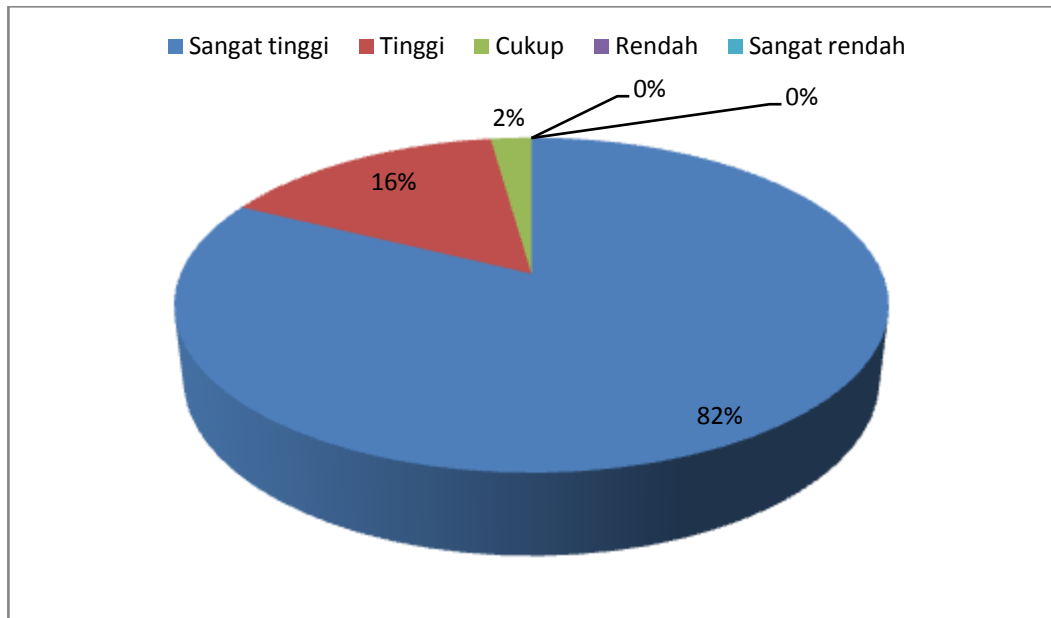
### a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi kepribadian konselor menurut penilaian diri diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 68,70, nilai *median* 70, data paling banyak muncul (*modus*) 75 dan standar deviasi sebesar 6,06. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi kepribadian disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Evaluasi Diri.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 63$	Sangat tinggi	112	82,35 %
2	$51 < x \leq 63$	Tinggi	21	15,44 %
3	$39 < x \leq 51$	Cukup	3	2,21 %

4	$27 < x \leq 39$	Rendah	0	0 %
5	$x \leq 27$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 3. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Evaluasi Diri.

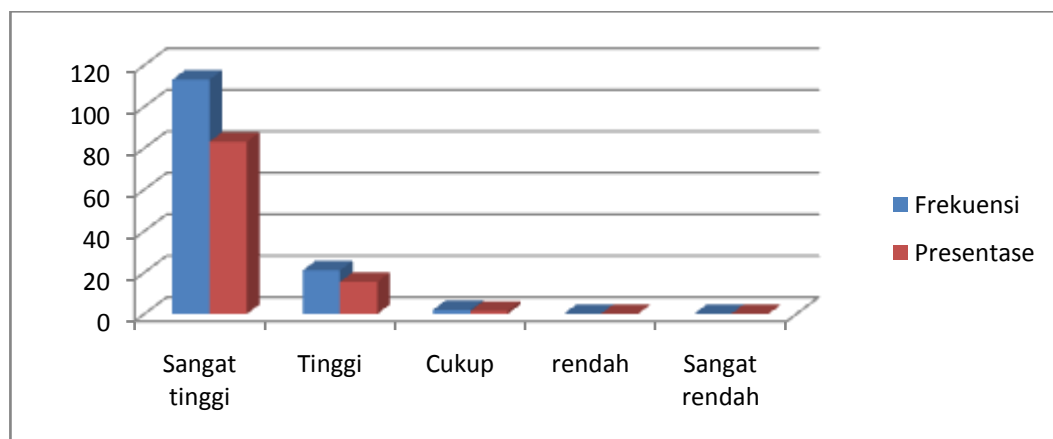
Dari tabel 10 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen kepribadian konselor menurut penilaian diri sebanyak 112 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 82,35%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 21 untuk kategori tinggi dengan presentase 15,44%, dan dalam kategori cukup dengan presentase 2,21% dengan perolehan skor sebanyak 3. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi kepribadian berdasarkan penilaian diri oleh konselor SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

b. Menurut Persepsi Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi kepribadian konselor menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 60,13, nilai *median* 61, data paling banyak muncul (*modus*) 65 dan standar deviasi sebesar 4,83. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi kepribadian disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Kepribadian menurut Persepsi Siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 55$	Sangat tinggi	113	83,09 %
2	$44 < x \leq 55$	Tinggi	21	15,44 %
3	$34 < x \leq 44$	Cukup	2	1,47 %
4	$23 < x \leq 34$	Rendah	0	0 %
5	$x \leq 23$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 4. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Konselor menurut Persepsi Siswa.



Dari tabel 11 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen kepribadian konselor menurut persepsi siswa sebanyak 113 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 83,09%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 21 untuk kategori tinggi dengan presentase 15,44%, dan dalam kategori cukup dengan presentase 1,47% dengan skor yang diperoleh sebanyak 2. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi kepribadian berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

### 3. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Sosial

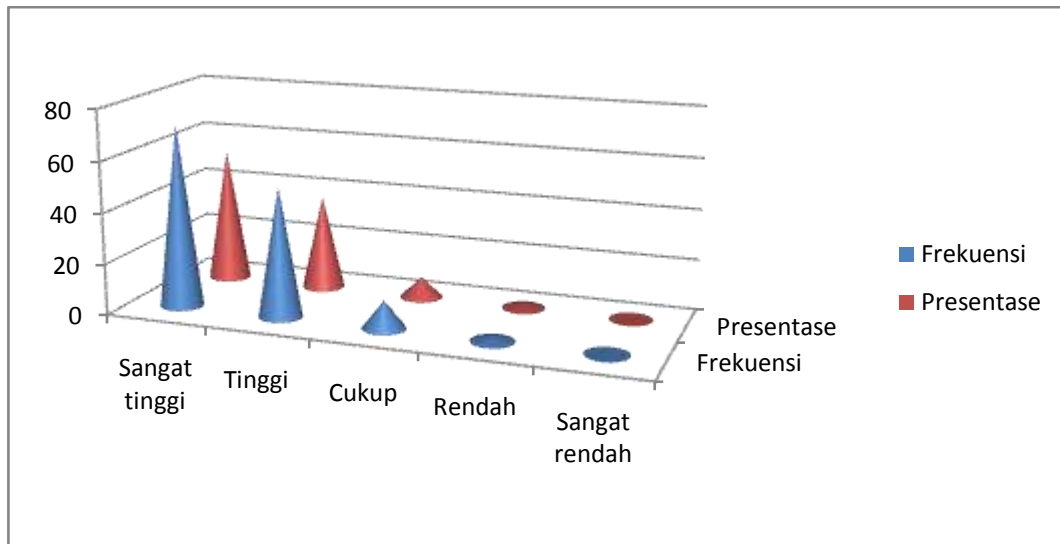
#### a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi sosial konselor menurut penilaian diri diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 55,14, nilai *median* 56, data paling banyak muncul (*modus*) 61 dan standar deviasi sebesar 7,13. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi sosial disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Evaluasi Diri.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 55$	Sangat tinggi	72	52,94 %
2	$44 < x \leq 55$	Tinggi	51	37,50 %
3	$34 < x \leq 44$	Cukup	11	8,09 %

4	$23 < x \leq 34$	Rendah	2	1,47 %
5	$x \leq 23$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 5. Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Evaluasi Diri.

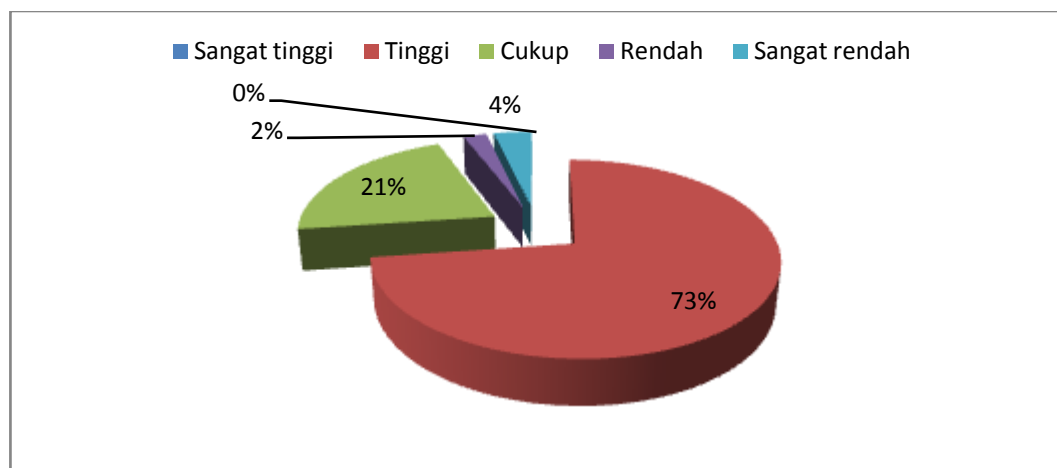
Dari tabel 12 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen sosial konselor menurut penilaian diri sebanyak 72 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 52,94%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 51 untuk kategori tinggi dengan presentase 37,50%, dalam kategori cukup dengan presentase 8,09% dengan skor yang diperoleh sebanyak 11 dan kategori rendah dengan perolehan skor sebanyak 2 dan presentase 1,47%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi sosial berdasarkan penilaian diri oleh konselor SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

b. Menurut Persepsi Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi sosial konselor menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 4,63, *median* 5, *modus* 5 dan standar deviasi sebesar 0,71. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembandingan. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi sosial disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Sosial menurut Persepsi Siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 5$	Sangat tinggi	0	0 %
2	$4 < x \leq 5$	Tinggi	99	72,79 %
3	$3 < x \leq 4$	Cukup	29	21,32 %
4	$2 < x \leq 3$	Rendah	3	2,21 %
5	$x \leq 2$	Sangat rendah	5	3,68 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 6. Kecenderungan Kompetensi Sosial Konselor menurut Persepsi Siswa.

Dari tabel 13 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen sosial konselor menurut persepsi siswa sebanyak 99 dalam kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 72,79%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 29 untuk kategori cukup dengan presentase 21,32%, dalam kategori rendah dengan presentase 2,21% dengan skor yang diperoleh sebanyak 3 dan skor yang diperoleh sebanyak 5 dengan presentase 3,68% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi sosial berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori tinggi.

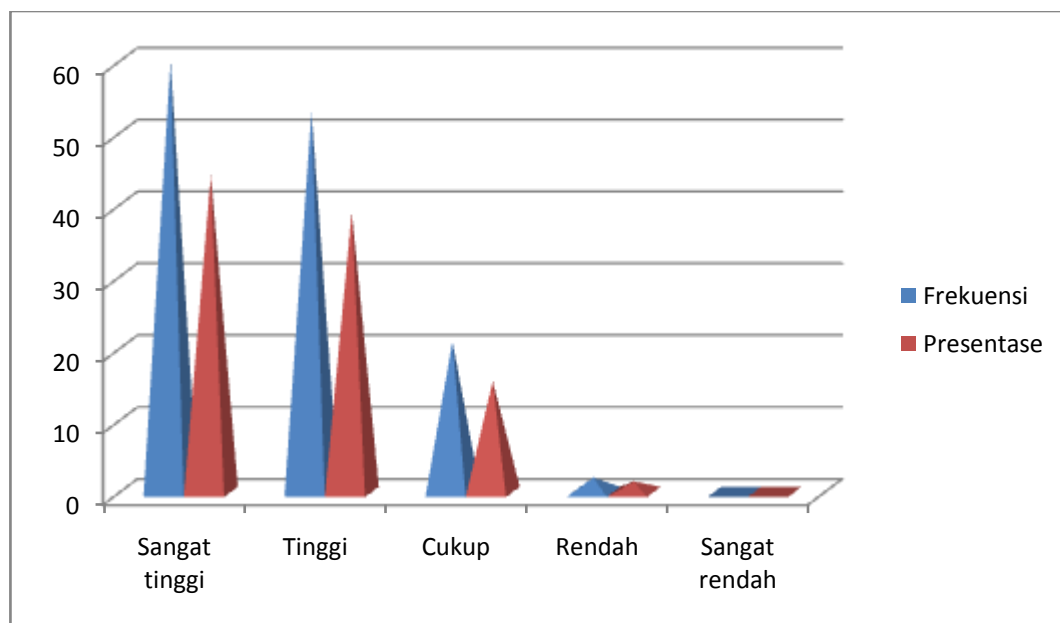
#### **4. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Profesional**

##### **a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)**

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi profesional konselor menurut penilaian diri diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 122,57, nilai *median* 123, data paling banyak muncul (*modus*) 117 dan standar deviasi sebesar 18,04. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi profesional disajikan pada Tabel 14 dan Gambar 7 berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Profesional Konselor menurut Evaluasi Diri.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 126$	Sangat tinggi	60	44,12 %
2	$102 < x \leq 126$	Tinggi	53	38,97 %
3	$78 < x \leq 102$	Cukup	21	15,44 %
4	$54 < x \leq 78$	Rendah	2	1,47 %
5	$x \leq 54$	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 7. Kecenderungan Kompetensi Profesional Konselor menurut Evaluasi Diri.

Dari Tabel 14 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen profesional konselor menurut penilaian diri sebanyak 60 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 44,12%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 53 untuk kategori tinggi dengan presentase 38,97%, dalam kategori cukup dengan presentase 15,44% dengan skor yang diperoleh sebanyak 21 dan kategori rendah dengan perolehan skor

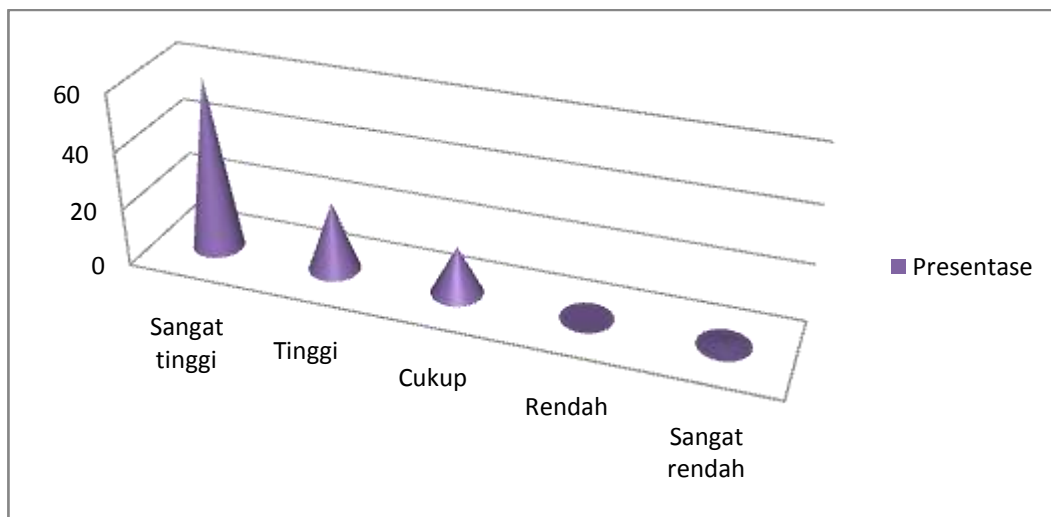
sebanyak 2 dan presentase 1,47%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi profesional berdasarkan penilaian diri oleh konselor SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

b. Menurut Persepsi Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik, data kompetensi profesional konselor menurut persepsi siswa diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 42,38, *median* 45, *modus* 48, dan standar deviasi sebesar 6,82. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rerata ideal sebagai kriteria pembanding. Gambaran mengenai distribusi frekuensi perolehan skor kecenderungan kinerja kompetensi profesional disajikan pada Tabel 15 dan Gambar 8 berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kecenderungan Kompetensi Profesional menurut Persepsi Siswa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$x > 42$	Sangat tinggi	81	59,56 %
2	$34 < x \leq 42$	Tinggi	32	23,53 %
3	$26 < x \leq 34$	Cukup	22	16,18 %
4	$18 < x \leq 26$	Rendah	0	0 %
5	$x \leq 18$	Sangat rendah	1	0,74 %
Jumlah			136	100 %



Gambar 8. Kecenderungan Kompetensi Profesional Konselor menurut Persepsi Siswa.

Dari tabel 15 di atas diperoleh gambaran bahwa komponen profesional konselor menurut persepsi siswa sebanyak 81 dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 59,56%. Kemudian diperoleh skor sebanyak 32 untuk kategori tinggi dengan presentase 23,53%, dalam kategori cukup dengan presentase 16,18% dengan skor yang diperoleh sebanyak 22 dan skor yang diperoleh sebanyak 1 dengan presentase 0,74% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi profesional berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Pedagogik**

#### **a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)**

Kompetensi pedagogik konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut penilaian diri mayoritas berada dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 61,03%. Sementara untuk kategori tinggi sebesar 30,88% dan kategori cukup sebesar 8,09%. Perolehan kategori sangat tinggi untuk kinerja konselor dalam kompetensi pedagogik tersebut juga didukung dengan hasil skor rata-rata total (44,30) yang melebihi batas minimal skor kompetensi pedagogik dianggap memiliki kategori sangat tinggi yakni  $> 42$ .

Berdasarkan hasil penilaian diri (evaluasi diri) ini menunjukkan bahwa konselor SMP di Kabupaten Bantul sudah merasa telah sebaik mungkin untuk memenuhi standar kompetensi pedagogik konselor sebagaimana digariskan dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008 yakni: 1) menguasai teori dan praksis pendidikan; 2) mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli; 3) menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan. Meskipun demikian, sebagian kecil konselor (8,09%) merasa bahwa kompetensi pedagogik yang mereka kuasai masih dalam kategori cukup. Oleh karena itu, perlu upaya lebih



lanjut agar konselor yang belum tinggi penguasaan kompetensi pedagogiknya dapat ditingkatkan kemampuannya.

Berdasarkan pencermatan dokumen agenda sekolah, diketahui bahwa sekolah telah berupaya untuk memberikan fasilitasi kepada konselor untuk mengembangkan kompetensi pedagogiknya, diantaranya tentang strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang terbaru dan mutakhir.

b. Menurut Persepsi Siswa

Kompetensi pedagogik konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut persepsi siswa mayoritas berada dalam kategori tinggi dengan perolehan presentase sebesar 36,76%. Sementara untuk kategori cukup sebesar 26,47%, untuk kategori rendah sebesar 22,06% dan kategori sangat rendah sebesar 14,71%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja konselor sebagian besar untuk kompetensi pedagogik berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, terjadi perbedaan antara persepsi siswa dan penilaian diri sendiri (evaluasi diri) dalam menilai kinerja dalam kompeten pedagogik. Menurut evaluasi diri, kinerja konselor dalam kompetensi pedagogik mayoritas masuk kategori sangat tinggi dan tidak ada yang masuk kategori rendah atau sangat rendah. Sementara menurut penilaian siswa, mayoritas masuk dalam kategori tinggi dan sebanyak 36,77% masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Menurut siswa, kompetensi pedagogik konselor meskipun sudah baik tetapi konselor harus memperhatikan kondisi psikologis siswa sebelum memberikan konseling. Selain itu, konselor diharapkan memberikan *reward* kepada siswa jika telah berhasil mengatasi masalah maupun menghasilkan prestasi. Rendahnya kompetensi konselor dalam kompetensi pedagogik ditandai dengan transformasi konselor menjadi “polisi sekolah” dalam menghukum siswa yang bermasalah. Ketidakkompetennya konselor bukan sepenuhnya kesalahan oleh konselor namun banyak aspek yang mempengaruhinya.

## **2. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Kepribadian**

### **a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)**

Kompetensi kepribadian konselor menurut penilaian diri (evaluasi diri) berada pada kategori sangat tinggi. Dari keseluruhan konselor yang menjadi subjek penelitian yang memenuhi kategori tersebut sebesar 82,35%. Sementara yang memperoleh kategori tinggi sebesar 15,44% dan kategori cukup sebesar 2,21% dari total subjek penelitian.

Hasil penilaian diri (evaluasi diri) ini menunjukkan bahwa konselor SMP di Kabupaten Bantul sudah merasa sebaik mungkin untuk memenuhi standar kompetensi kepribadian konselor sebagaimana digariskan dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008 yakni: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) menghargai dan

menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih; 3) menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat; dan 4) menampilkan kinerja berkualitas tinggi. Jadi, konselor-konselor SMP di Kabupaten Bantul berusaha menunjukkan kepribadian yang mantap agar senantiasa dapat berperan menjadi konselor yang profesional.

Berdasarkan pencermatan terhadap dokumen agenda kegiatan sekolah juga diketahui bahwa mayoritas sekolah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian konselor seperti melalui pelatihan-pelatihan dan diklat-diklat yang diadakan hampir setiap tahun. Dengan demikian, kolaborasi antara *support* sistem sekolah (*ekstern*) dan motivasi diri (*intern*) baik secara kualitatif dan kuantitatif menjadi kunci dalam upaya menciptakan kompetensi kepribadian konselor yang baik.

b. Menurut Persepsi Siswa

Kompetensi kepribadian konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut persepsi siswa mayoritas berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,09%, sedangkan yang termasuk kategori tinggi sebesar 15,44% dan dalam kategori cukup sebesar 1,47%. Dengan demikian, persepsi siswa terhadap kinerja konselor dalam aspek kompetensi kepribadian tersebut selaras dengan hasil evaluasi diri yang dilakukan konselor.

Kecenderungan siswa mempersepsikan bahwa kinerja konselor mayoritas berada dalam kategori sangat tinggi, juga dapat diketahui dari

perolehan nilai rata-rata (*mean*) total yakni sebesar 60,13 yang lebih besar dari batas atas interval kategori sangat tinggi yakni sebesar 55. Meskipun, sebagian kecil siswa (1,47%) mempunyai persepsi bahwa kinerja konselor hanya masuk kategori cukup.

Konselor harus memiliki kepribadian yang baik dan mantap karena dalam lingkungan sekolah konselor merupakan sosok berpengaruh terhadap pengembangan SDM siswa. Konselor diamanahkan untuk membimbing siswa agar bisa mencapai tugas perkembangannya dengan baik. Oleh karena itu, untuk membimbing siswa seharusnya dimulai dengan pemberian contoh yang baik dari diri konselor itu sendiri.

Konselor harus senantiasa menampilkan kepribadian yang taat kepada Tuhan, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan pribadi yang kuat artinya tidak mudah larut dalam masalah konseli ketika memberikan layanan bimbingan dan konseling, serta menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi artinya konselor harus bisa berkomunikasi dengan efektif, bersemangat, disiplin, cerdas dan senantiasa berpenampilan menarik dan menyenangkan.

### **3. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Sosial**

#### **a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)**

Kompetensi sosial menurut penilaian diri, berdasarkan skor rata-rata dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial konselor SMP di

Kabupaten Bantul berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari ketercapaian kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 52,94%, kemudian untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 37,50%, dalam kategori cukup dengan presentase 8,09% dan terakhir dengan presentase 1,47% dalam kategori rendah. Kompetensi sosial konselor ini meliputi kemampuan mengimplementasikan kolaborasi *intern* di tempat bekerja, berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling, dan mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

Kompetensi sosial adalah kompetensi yang erat kaitannya dengan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini konselor hendaknya dapat berkomunikasi baik dengan pihak lain di sekolah karena salah satu kemampuan yang ada dalam kompetensi sosial adalah dapat berkomunikasi *intern* dengan pihak lain maupun *eksternal* dengan profesi lain.

Berdasarkan dokumen-dokumen notulen atau catatan laporan pelaksanaan program yang dimiliki konselor, diketahui bahwa konselor kadangkala berkolaborasi dengan tenaga profesional lainnya maka jika ada masalah yang terkait konseli setelah sebelumnya mempertimbangkan kemungkinan konselor mereferral masalah konseli jika dirasa konselor sudah tidak sanggup membantu menyelesaikan masalah konseli. Selain itu konselor banyak yang masuk menjadi anggota Asosiasi Bimbingan dan konseling (ABKIN). Hal ini penting dalam rangka membahas atau saling bertukar pendapat mengenai masalah konseli agar bisa saling

bertukar pendapat jika ada masalah konseli yang sama. Selain itu dengan bergabung dengan menjadi anggota ABKIN diharap konselor juga bisa meningkatkan kemampuan sosial konselor tersebut.

b. Menurut Persepsi Siswa

Kompetensi sosial konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut persepsi siswa, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini diketahui dari ketercapaian kategori tinggi dengan presentase 72,79%. Kemudian dalam kategori cukup dengan presentase 21,32%, dalam kategori rendah dengan presentase 2,21% dan dengan presentase 3,68% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi sosial berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul mayoritas berada dalam kategori tinggi.

Persepsi siswa tentang pencapaian kinerja konselor dalam kompetensi sosial ini sedikit berbeda dengan hasil evaluasi diri yang dilakukan konselor. Menurut siswa tidak ada konselor yang kinerjanya berada dalam kategori sangat tinggi sementara menurut evaluasi diri justru kinerja konselor dalam kompetensi ini mayoritas sangat tinggi. Siswa juga mempersepsikan ada sebagian kecil konselor (3,68%) yang kinerjanya sangat rendah, sementara hasil evaluasi diri konselor menunjukkan tidak ada konselor yang berada dalam kategori tersebut.

Kompetensi sosial juga tidak kalah pentingnya dengan kompetensi lainnya. Selain konselor harus memiliki kepribadian yang mantap, paham

terhadap esensi pelayanan bimbingan dan konseling serta mengerti tentang ilmu bimbingan dan konseling semua itu terkandung dalam kompetensi pedagogik serta kompetensi profesional yang mencirikan kinerja konselor secara keseluruhan maka kompetensi sosial sebagai satu bagian yang sangat penting agar menjadi satu kesatuan yang baik.

Berdasarkan laporan program kegiatan yang dibuat konselor diketahui bahwa konselor sudah mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak-pihak lain di sekolah seperti wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah. Komunikasi atau biasanya disebut kolaborasi dengan pihak lain di sekolah, semua itu sangat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dialami konseli, data yang diperoleh agar semakin lengkap dan dalam memberikan bimbingan tidak salah.

#### **4. Kinerja Konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam Kompetensi Profesional**

##### **a. Menurut Evaluasi Diri (Konselor)**

Kompetensi profesional konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut penilaian diri termasuk kategori sangat tinggi dengan perolehan presentase sebesar 44,12%. Sementara untuk kategori tinggi dengan presentase 38,97%, dalam kategori cukup dengan presentase 15,44% dan kategori rendah dalam presentase 1,47%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk

kompetensi profesional berdasarkan penilaian diri oleh konselor SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan Permendiknas No. 28 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor maka kompetensi konselor meliputi: 1) menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli; 2) menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling; 3) merancang program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif; 4) mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif; 5) menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling; 6) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional; 7) menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling. Dengan mendasarkan pada hasil evaluasi diri konselor maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi-kompetensi tersebut telah dikuasai konselor dengan baik.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai konselor dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya yaitu membimbing. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh karena itu tingkat keprofesionalan atau konselor benar-benar profesional dalam bidangnya atau tidak dapat dilihat dari kompetensi ini.

Sementara itu, berdasarkan pencermatan terhadap dokumen yang berkenaan dengan kompetensi profesional (program kerja, satlan, dan



lain-lain) diketahui ternyata sekolah-sekolah sangat aktif melakukan modifikasi dan inovasi terhadap hal-hal yang mendukung pengembangan kompetensi profesional. Untuk alat untuk assesmen seperti Daftar Cek Masalah (DCM), Alat Ungkap Masalah (AUM), dan lain-lainnya banyak sekolah yang sudah memilikinya. Terkait dengan penelitian tentang bimbingan dan konseling diketahui mayoritas konselor masih lemah dalam melakukannya. Dengan demikian, dalam beberapa aspek konselor masih perlu meningkatkan kompetensi profesionalnya, terutama dalam pengumpulan data untuk membuat program kerja, pembuatan program kerja dan penelitian tentang bimbingan dan konseling.

b. Menurut Persepsi Siswa

Kompetensi profesional konselor merupakan kemampuan konselor dalam menguasai konsep dan praksis assesmen untuk memahami kebutuhan dan masalah konseli, menguasai esensi bimbingan dan konseling, merancang program bimbingan dan konseling, mengimplementasikan program bimbingan dan konseling, menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, memiliki kesadaran dan komitmen terhadap kode etik profesional dan menguasai esensi penelitian dalam kaitannya dengan bimbingan dan konseling.

Kompetensi profesional konselor SMP di Kabupaten Bantul menurut persepsi siswa mayoritas dipersepsikan berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 59,56%. Sementara dalam kategori tinggi dengan presentase 23,53%, dalam kategori cukup dengan

presentase 16,18% dan sebesar 0,74% untuk kategori sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari *quesioner* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru untuk kompetensi profesional berdasarkan persepsi siswa SMP di Kabupaten Bantul berada dalam kategori sangat tinggi.

Dengan mendasarkan hasil penilaian siswa dan merefleksikan hasil evaluasi diri konselor, maka diketahui bahwa penilaian keduanya selaras. Hal ini berarti bahwa konselor SMP di Kabupaten Bantul sudah profesional dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai konselor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi pedagogik menurut evaluasi diri berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 61,03%, sedangkan menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 36,76%.
2. Kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi kepribadian menurut evaluasi diri dan persepsi siswa berada dalam kategori sangat tinggi masing-masing dengan persentase sebesar 82,35% dan 83,09%.
3. Kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi sosial menurut evaluasi diri berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 52,94%, sedangkan menurut persepsi siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,79%.
4. Kinerja konselor SMP di Kabupaten Bantul dalam kompetensi profesional menurut evaluasi diri dan persepsi siswa berada dalam kategori sangat tinggi masing-masing dengan persentase sebesar 44,12% dan 59,56%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan, maka saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling**

Kinerja konselor di Kabupaten Bantul memang sudah dikatakan baik dan profesional namun hasil angket yang diterima pada beberapa kompetensi masih ada yang kurang memuaskan maka dari itu saran yang diajukan untuk mengurangi masalah tersebut adalah:

- a. Mengikuti seminar, workshop, diklat, dan pelatihan-pelatihan mengenai bimbingan dan konseling yang diadakan oleh lembaga profesi BK seperti ABKIN dan yang diadakan oleh universitas-universitas.
- b. Rajin meng-*update* ilmu-ilmu bimbingan konseling dengan cara rajin mem-*browsing* tentang perkembangan BK dan membeli referensi tentang bimbingan dan konseling yang terbaru.
- c. Mengikuti Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) yang diadakan oleh guru-guru BK SMP di Kabupaten Bantul untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang bimbingan dan konseling.
- d. Sering melakukan konferensi kasus agar konselor dapat saling bertukar pikiran dan informasi tentang siswa.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi pihak sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran maupun siswa diharapkan bisa membantu konselor di sekolah untuk mensukseskan program layanan bimbingan dan konseling yang telah

direncanakan sebelumnya. Pihak sekolah membantu mengoreksi konselor apabila konselor melakukan kinerja yang kurang baik. Kerjasama yang baik antara konselor dengan pihak sekolah diharapkan mampu memaksimalkan layanan BK dan menjadikan konselor profesional. Selain itu berdasarkan kesimpulan akhir menunjukkan bahwa kinerja konselor di Kabupaten Bantul sudah dikatakan baik oleh karena itu hendaknya siswa tidak enggan lagi untuk berkunjung atau berurusan dengan guru BK.

### **3. Bagi Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling**

Bagi jurusan Bimbingan dan Konseling disarankan untuk meningkatkan keterampilan konseling dan pengetahuan tentang bimbingan dan konseling untuk calon-calon konselor (mahasiswa BK) yang kelak akan terjun langsung di lapangan. Di sarankan juga untuk sering mengadakan seminar atau workshop bagi mahasiswa calon konselor dan guru-guru BK di sekolah-sekolah.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini menggunakan model evaluasi *discrepancy model* yang bisa dikatakan sangat sederhana maka untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan model lain dan dengan pengambilan data yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2009). *Standar Kompetensi Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling.
- Achmad Juntika Nurihsan. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anisa Sulistyowati. (2012). Problematika Konselor di SMA se-Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. FIP-UNY.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2008). *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi dan Sertifikasi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (1999). *Estimasi Kesalahan Pengukuran dalam Bidang Pendidikan dan Implementasinya pada Ujian Nasional*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. UNY.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fernandez, H.J.X. (1984). *Evaluation of Educational Programs*. Jakarta: INS/78/30, National Education Planning Evaluation and Curriculum Development.
- Gladding, Samuel. (2006). *The Counseling Dictionary*. United State: Kevin M. Davis.

- Kaufman, R & Thomas, S. (2000). *Evaluation Without Fear*. New York: New Viewpoints.
- Kemdikbud. (1990). *Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lela Walantri. (2009). Kinerja Guru Pembimbing Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Bekerja di SMP se-Kecamatan Banguntapan Tahun 2009. *Skripsi*. FIP-UNY.
- Marzano, Robert J. (2006). *A Handbook for Classroom Instruction that Works*. New Jersey: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nuh. (2012). Hasil Uji Kompetensi Awal secara Nasional Masih Sangat Memprihatinkan. *Kompas* (18 Maret 2012). Hlm. 12.
- Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi & Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitko. (2007). *Assesment and Grading in Classrooms*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Priyatno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Regional Policy-Info regio. (2012). *The Main Purposes of Evaluation*. Diakses dari [http://ec.europa.eu/regional\\_policy/sources/docgener/evaluation/evalsed/guide/development/history\\_purpose/purposes\\_en.htm](http://ec.europa.eu/regional_policy/sources/docgener/evaluation/evalsed/guide/development/history_purpose/purposes_en.htm). Pada tanggal 02 Oktober 2012, Jam 12.30 WIB.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A. (2009). *Organizational Behavior*(13<sup>th</sup> ed.). Upple Sadle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Rossi, Peter & Freeman, H. (1983). *Evaluation: A System Approach*. New Bury Park, CA: Sage Publication.

- Stronge, J. H. (2006). *Evaluation Teaching*. London: Cor Win Press.
- Stufflebeam, D. L etal. (2000). *Educational Evaluation and Decision Making*. Itasca , IL: FE Peacock.
- Stufflebeam, D. L. (1985). *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. New York: Kluwer Nijhon Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- .. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo Kardinata. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyadi Prawirosentono. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsu Yusuf L. N. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Syamsu Yusuf L. N. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqy Press.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Weiss, Carol H. (1972). *Evaluation Research*. New Jersey: Prencine Hall Inc.
- Wiersma W. (1986). *Research Methods in Education an Introduction*. Boston; Allyn and Bacon, Inc.



Wroten, B. R & Sanders, S. R. (2002). *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Worthingting: Charles Publishing Company.

Wuradji. (2006). *Panduan Penelitian Survey*. Yogyakarta: Lemlit UNY.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

- a. Instrumen penilaian kinerja konselor oleh diri sendiri (evaluasi diri).
- b. Instrumen penilaian kinerja konselor oleh siswa
- c. Instrumen pencermatan dokumen
- d. Kisi-kisi umum instrumen penilaian diri konselor
- e. Kisi-kisi umum instrumen penilaian siswa

### **Lampiran 2. Hasil perhitungan kategori data penelitian**

- a. Perhitungan kategori data penelitian instrumen konselor oleh diri sendiri (evaluasi diri).
- b. Perhitungan kategori data penelitian instrumen konselor oleh siswa

### **Lampiran 3. Data hasil penelitian instrumen**

- a. Data hasil penelitian instrumen oleh diri sendiri (evaluasi diri)
- b. Data hasil penelitian instrumen oleh siswa

### **Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

- a. Validitas konstruk instrumen penelitian oleh diri sendiri
- b. Validitas konstruk instrumen penelitian oleh siswa

### **Lampiran 5. Administrasi penelitian**

- a. Surat izin studi pendahuluan dari FIP UNY
- b. Surat izin penelitian dari FIP UNY
- c. Surat izin penelitian dari Pemprov DIY
- d. Surat izin penelitian dari BAPEDA Bantul
- e. Surat keterangan pelaksanaan penelitian dari SMP Negeri dan Swasta di kabupaten Bantul.

**Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

**ANGKET PENELITIAN**

**EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL**



**Oleh:**

**PRAMESTI AYUNINGTYAS**

**NIM 08104244016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu konselor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di program sarjana jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PBB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Terkait hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu konselor untuk mengisi lembar jawab instrumen angket konselor dengan cara memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu konselor yang sebenarnya terkait pertanyaan pada instrument tersebut.

Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan pangkat atau jabatan Bapak/Ibu konselor. Untuk itu Bapak/Ibu konselor tidak usah ragu untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena dengan data yang akurat hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kami sangat berharap partisipasi Bapak/Ibu konselor dalam pemberian informasi. Atas partisipasi Bapak/Ibu konselor saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2012

Peneliti

Pramesti Ayuningtyas

## **INSTRUMEN KONSELOR**

### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (samaran) : .....

Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan \*)

Usia : .....

Pendidikan : D III/ S1/ S2/ S3

Ijazah : BK/ Non BK

Jika Non BK, jurusan yang diambil adalah  
.....

Lama mengajar : .....

\*) coret yang tidak perlu

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama. Kemudian Bapak/ Ibu konselor diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/ Ibu Konselor pilih yang sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu konselor. Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

S : Sudah dilaksanakan

BL : Belum dilaksanakan

Setelah memilih salah satu jawaban tersebut lalu pilihlah salah satu alternatif jawaban dari lima jawaban yang tersedia yaitu:

SL : Selalu/sangat setuju/sangat memadai

SR : Sering/setuju/memadai

KD : Kadang-kadang/cukup memadai

JR : Jarang/tidak setuju/tidak memadai

T : Tidak pernah/sangat tidak setuju/sangat tidak memadai

### **CONTOH PENGISIAN**

1. Pertanyaan:

Apakah Bapak/ Ibu Konselor melaksanakan konseling Kelompok?

2. Lembar jawab:

No	Pilihan		Jawaban				
1	<del>S</del>	BL	SL	SR	<del>KD</del>	JR	T

Pemberian tanda silang (X) pada kolom S lalu memberi tanda silang (X) juga pada jawaban KD, menjelaskan bahwa Bapak/ Ibu Konselor sudah melaksanakan layanan konseling kelompok hanya frekuensinya kadang-kadang/ cukup memadai dalam melaksanakan konseling kelompok.

Kerahasiaan angket ini sangat dijaga, dengan demikian jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan **JUJUR** sesuai dengan kenyataan yang Bapak/ Ibu Konselor alami **SEBENARNYA**.

**Pertanyaan:**

❖ Apakah Bapak/ Ibu Konselor:

NO	PERTANYAAN	PILIHAN		JAWABAN				
		S	BL	SL	SR	KD	JR	T
1	Penguasaan teori tentang ilmu bimbingan dan konseling							
2	Mempraktekkan teori bimbingan dan konseling dalam ranah pendidikan							
3	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling saat diperlukan							
4	Membantu menyelesaikan masalah siswa melalui kegiatan konseling							

5	Membentuk kelompok belajar guna membantu belajar siswa							
6	Memberikan reward ketika siswa berhasil mengatasi masalah atau bisa berprestasi dengan baik							
7	Memperhatikan perkembangan psikologis siswa							
8	Memahami sifat/ karakter siswa							
9	Memahami perilaku-perilaku siswa							
10	Memahami materi bimbingan dan konseling dan cara penyampaian untuk jenjang SMP							
11	Menggunakan assesmen kebutuhan siswa ketika memberikan pelayanan BK kepada siswa							
12	Menyusun instrument assesmen untuk keperluan pelayanan BK							
13	Penggunaan hasil assesmen untuk mengungkap masalah-masalah konseli							
14	Penggunaan hasil assesmen untuk mengungkap kemampuan siswa							
15	Pemberian informasi yang diperlukan siswa, misalnya informasi terkait sekolah							

	lanjutan (SMA/ SMK), syarat pengajuan beasiswa dll.							
16	Pemberian informasi mengenai minat dan bakat yang kaitannya dengan karirnya ke depan							
17	Pemberian bantuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam memilih ekstrakurikuler							
18	Pelaksanaan bimbingan belajar kepada siswa							
19	Pemberian konseling individu kepada siswa yang mengalami masalah							
20	Pelaksanaan bimbingan kelompok kepada beberapa siswa							
21	Pelaksanaan konseling kelompok							
22	Melaksanakan konferensi kasus guna meyelesaikan masalah siswa dan menambah data diri tentang siswa							
23	Melaksanakan <i>home visit</i> ke rumah siswa							
24	Merancang program layanan BK dengan melihat kebutuhan siswa							
25	Menyusun program layanan BK dengan melihat kebutuhan siswa							



26	Melaksanakan program layanan BK sesuai dengan yang telah direncanakan							
27	Melaksanakan evaluasi hasil setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan program BK							
28	Melaporkan hasil evaluasi pelayanan BK kepada kepala sekolah							
29	Memperbaiki program BK yang dinilai kurang efektif							
30	Fokus mendengarkan masalah konseli dan mendengarkan pendapat konseli							
31	Memperhatikan dengan baik konseli saat berbicara							
32	Memberikan kebebasan berpendapat kepada konseli							
33	Memandang konseli apa adanya konseli tanpa dilebih-lebihkan							
34	Menjaga diri agar tidak larut dengan masalah konseli							
35	Mendahulukan kepentingan konseli							
36	Mempedulikan identitas profesional dan pengembangan profesi							
37	Penggunaan metode penelitian yang tepat							
38	Merancang penelitian terkait							

	BK							
39	Melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan BK							
40	Memanfaatkan hasil penelitian untuk membuat program layanan BK terbaru							
41	Melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut							
42	Taat terhadap perintah Tuhan YME							
43	Menghargai warga sekolah (siswa, guru, pegawai TU dll) yang berbeda keyakinan							
44	Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler							
45	Respek terhadap siswa yang sedang bermasalah							
46	Memahami keadaan konseli yang sedang bermasalah							
47	Mampu mengelola emosi saat marah							
48	Merasakan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar							
49	Marasakan apa yang dirasakan konseli							
50	Selalu mengikuti perkembangan ilmu BK							
51	Mempelajari teknologi dan pengetahuan baru yang mendukung BK							

52	Bersemangat ketika bekerja dan mandiri							
53	Datang tepat waktu setiap hari ke sekolah							
54	Menggunakan pakaian yang bersih, rapi dan sopan							
55	Berkomunikasi aktif dengan para siswa							
56	Mamahami peran masing-masing personil di sekolah							
57	Berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan siswa dan semua personel sekolah							
58	Bekerjasama dengan personel sekolah dalam menjalankan layanan BK							
59	Bergabung menjadi anggota Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN)							
60	Menjalankan layanan BK sesuai dengan kaidah-kaidah organisasi profesi BK							
61	Mencipakan SDM yang lebih berkualitas							
62	Bersikap profesional ketika bekerja							
63	Bersikap sesuai dengan kode etik BK							
64	Aktif mengikuti kegiatan seminar/workshop yang							

	diadakan organisasi profesi BK							
65	Mengkomunikasikan aspek professional BK kepada profesi lain							
66	Mengerti tugas-tugas profesi lain							
67	Bekerjasama dengan profesi lain seperti psikolog, polisi dll							
68	Melakukan referral kasus jika dibutuhkan							

## ANGKET UNTUK SISWA

### **IDENTITAS SISWA**

Nama (samaran) : .....

Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan \*)

Kelas : .....

\*) coret yang tidak perlu

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama. Kemudian siswa diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban dianggap ada atau sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu konselor (guru BK). Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

S : Sudah dilaksanakan

BL : Belum dilaksanakan

Setelah memilih salah satu jawaban tersebut lalu pilihlah salah satu alternatif jawaban dari lima jawaban yang tersedia yaitu:

SL : Selalu/sangat setuju/sangat memadai

SR : Sering/setuju/memadai

KD : Kadang-kadang/cukup memadai

JR : Jarang/tidak setuju/tidak memadai

T : Tidak pernah/sangat tidak setuju/sangat tidak memadai

NO	PERTANYAAN	PILIHAN		JAWABAN				
		S	BL	SL	SR	KD	JR	T
1	Konselor (guru BK) membentuk kelompok belajar guna membantu belajar siswa							
2	Konselor (guru BK) membuat dan menyediakan data pribadi, kartu sosiometri dll							
3	Konselor (guru BK) memberikan pengetahuan mengenai sekolah kepada siswa baru dan orang tua							
4	Konselor (guru BK) memberikan informasi yang diperlukan siswa, misalnya informasi terkait sekolah lanjutan (SMA/ SMK), syarat pengajuan beasiswa dll.							
5	Konselor (guru BK) membantu siswa dalam memilih ekstrakurikuler dalam rangka menyalurkan minat dan bakat							
6	Konselor (guru BK) membantu siswa yang kesulitan dalam belajar							
7	Konselor (guru BK) membantu menyelesaikan masalah siswa secara individu							
8	Konselor (guru BK) membantu menyelesaikan masalah siswa							

	yang mengalami masalah yang sama secara berkelompok							
9	Konselor (guru BK) membantu menyelesaikan masalah siswa yang harus segera diselesaikan secara berkelompok							
10	Konselor (guru BK) mengadakan pertemuan dengan keluarga atau orang yang terlibat dalam masalah siswa (konferensi kasus) guna menyelesaikan masalah siswa dan menambah data diri tentang siswa							
11	Konselor (guru BK) melaksanakan <i>home visit</i> atau kunjungan ke rumah siswa yang memiliki masalah							
12	Konselor (guru BK) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia							
13	Konselor (guru BK) menampilkan pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat							
14	Konselor (guru BK) menghargai warga sekolah (siswa, guru, pegawai TU dll) yang berbeda							

	keyakinan							
15	Konselor (guru BK) membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa							
16	Konselor (guru BK) membantu siswa yang berprestasi maupun siswa kurang mampu dalam urusan pengajuan beasiswa							
17	Konselor (guru BK) peduli terhadap siswa yang sedang bermasalah							
18	Konselor (guru BK) memahami keadaan konseli yang sedang bermasalah							
19	Konselor (guru BK) berlaku adil dan tidak diskriminatif terhadap semua siswa							
20	Konselor (guru BK) senantiasa berperilaku terpuji							
21	Konselor (guru BK) mampu mengelola emosi saat marah							
22	Konselor (guru BK) datang tepat waktu setiap hari ke sekolah							
23	Konselor (guru BK) menggunakan pakaian yang bersih, rapi dan sopan ketika di sekolah							
24	Konselor (guru BK) dapat							



	berkomunikasi aktif dengan para siswa							
25	Konselor (guru BK) dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan siswa dan semua personel sekolah							

**Lampiran 1 c. Instrumen lembar pencermatan**

No	Aspek yang dicermati	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Program kerja tahunan			
2	Program kerja semesteran			
3	Program kerja bulanan			
4	Program kerja mingguan			
5	Program kerja harian			
6	Laporan pelaksanaan program			
7	Papan bimbingan			
8	Kotak masalah			
9	Pamflet			
10	Leaflet			
11	Brosur			
12	DCM			
13	AUM			
14	Kartu pribadi			
15	Catatan anekdot			
16	Sosiometri			
17	Satlan			

**Lampiran 1 d. Kisi-kisi umum instrumen penilaian diri konselor**

<b>Kompetensi</b>	<b>Sub Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis bimbingan dan konseling dalam pendidikan.	a. Menguasai teori dan ilmu bimbingan dan konseling untuk pendidikan	1, 2	10
		b. Mengimplementasikan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	3, 4	
	2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.	a. Mendukung kegiatan belajar siswa dengan menggunakan layanan BK	5	
		b. Memperhatikan perkembangan psikologis siswa	6, 7	
		c. Memahami kepribadian masing-masing konseli	8, 9	
	3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jenjang pendidikan	a. Menguasai esensi pelayanan BK pada jenjang pendidikan dasar	10	
Kompetensi Profesional	1. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.	a. Memilih teknik asesmen yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan BK	11	32
		b. Menyusun instrumen asesmen untuk keperluan pelayanan BK	12	
		c. Menggunakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli	13	
		d. Menggunakan asesmen untuk mengungkap kemampuan siswa	14	
	2. Menguasai kerangka teoritik	a. Melaksanakan layanan orientasi	15	

	dan praksis bimbingan dan konseling	b. Melaksanakan layanan informasi	16, 17	
		c. Melaksanakan layanan penempatan	18	
		d. Melaksanakan bimbingan belajar	19	
		e. Melaksanakan konseling individu	20	
		f. Melaksanakan bimbingan kelompok	21	
		g. Melaksanakan konseling kelompok	22	
		h. Melaksanakan konferensi kasus	23	
		i. Melaksanakan home visit	24	
	3. Merancang program bimbingan dan konseling	a. Merancang program BK	25	
		b. Menyusun program BK	26	
	4. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling	a. Melaksanakan program BK yang telah disusun sesuai asesmen	27	
	5. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling	a. Melakukan evaluasi hasil, proses dan program BK	28	
		b. Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan BK kepada pihak terkait	29	
		c. Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk mengembangkan program BK	30	
	6. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	a. Menyelenggarakan pelayanan BK sesuai dengan kode etik profesional konselor	31, 32, 33	
		b. Mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli	34, 35	

		c. Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi	36	
		d. Menjaga kerahasiaan konseli	37	
		e. Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi	38	
	7. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	a. Memahami berbagai macam jenis dan metode penelitian	39	
		b. Merancang penelitian BK	40	
		c. Melaksanakan penelitian BK	41	
		d. Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling	42	
Kompetensi Kepribadian	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	a. Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	43	18
		b. Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur	44	
		c. Toleransi terhadap pemeluk agama lain	45	
	2. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas dan kebebasan memilih	a. Mengembangkan potensi positif yang dimiliki setiap individu (konseli)	46	
		b. Peduli terhadap kemaslahatan manusia	47	
		c. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia	48	
		d. Toleransi terhadap permasalahan konseli	49	
		e. Bersikap demokratis	50	
	3. Menunjukkan integritas dan stabilitas	a. Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji	51	

	kepribadian yang kuat	(seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, konsisten dan toleransi)		
		b. Menampilkan emosi yang stabil	52	
		c. Peka, bersikap empati dan menghormati keragaman dan perubahan	53, 54	
	4. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	a. Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif dan inovatif	55, 56	
		b. Bersemangat, berdisiplin dan mandiri	57, 58	
		c. Berpenampilan menarik dan menyenangkan	59	
		d. Berkomunikasi secara efektif	60	
Kompetensi Sosial	1. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja	a. Memahami peran pihak-pihak lain di tempat bekerja (guru, wali kelas, kepala sekolah)	61	13
		b. Dapat berkomunikasi baik dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja	62	
		c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja	63	
	2. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling	a. Memahami tujuan organisasi profesi BK	64, 65, 66, 67	
		b. Menaati kode etik profesi bimbingan dan konseling	68	
		c. Aktif dalam organisasi profesi BK	69	
	3. Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi	a. Mengkomunikasikan aspek-aspek profesional BK kepada organisasi	70	

		profesi lain		
		b. Memahami peran organisasi profesi lain	71	
		c. Bekerja dalam tim bersama tenaga profesional profesi lain	72	
		d. Melaksanakan referal kepada ahli profesi lain sesuai dengan keperluan	73	
<b>Jumlah</b>			<b>73</b>	

**Lampiran 1 e. Kisi-kisi umum instrumen penilaian siswa**

<b>Kompetensi</b>	<b>Sub Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis bimbingan dan konseling dalam pendidikan.	a. Menguasai teori dan ilmu bimbingan dan konseling untuk pendidikan		1
		b. Mengimplementasikan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling		
	2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.	a. Mendukung kegiatan belajar siswa dengan menggunakan layanan BK *	1	
		b. Memperhatikan perkembangan psikologis siswa		
		c. Memahami kepribadian masing-masing konseli		
	3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jenjang pendidikan	a. Menguasai esensi pelayanan BK pada jenjang pendidikan dasar		
Kompetensi Profesional	1. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.	a. Memilih teknik asesmen yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan BK *	2	11
		b. Menyusun instrumen asesmen untuk keperluan pelayanan BK *	3	
		c. Menggunakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli		
		d. Menggunakan asesmen untuk mengungkap kemampuan siswa		
	2. Menguasai kerangka teoritik	a. Melaksanakan layanan orientasi *	4	



	dan praksis bimbingan dan konseling	b. Melaksanakan layanan informasi *	5	
		c. Melaksanakan layanan penempatan *	6	
		d. Melaksanakan bimbingan belajar *	7	
		e. Melaksanakan konseling individu *	8	
		f. Melaksanakan bimbingan kelompok *	9	
		g. Melaksanakan konseling kelompok *	10	
		h. Melaksanakan konferensi kasus *	11	
		i. Melaksanakan home visit *	12	
	3. Merancang program bimbingan dan konseling	a. Merancang program BK		
		b. Menyusun program BK		
	4. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling	a. Melaksanakan program BK yang telah disusun sesuai asesmen		
	5. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling	a. Melakukan evaluasi hasil, proses dan program BK		
		b. Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan BK kepada pihak terkait		
		c. Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk mengembangkan program BK		
	6. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	a. Menyelenggarakan pelayanan BK sesuai dengan kode etik profesional konselor		
		b. Mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan		

		masalah konseli		
		c. Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi		
		d. Menjaga kerahasiaan konseli		
		e. Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi		
	7. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	a. Memahami berbagai macam jenis dan metode penelitian		
		b. Merancang penelitian BK		
		c. Melaksanakan penelitian BK		
		d. Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling		
Kompetensi Kepribadian	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	a. Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa *	13	13
		b. Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur *	14	
		c. Toleransi terhadap pemeluk agama lain *	15	
	2. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas dan kebebasan memilih	a. Mengembangkan potensi positif yang dimiliki setiap individu (konseli) *	16	
		b. Peduli terhadap kemaslahatan manusia *	17	
		c. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia *	18	
		d. Toleransi terhadap permasalahan konseli *	19	
		e. Bersikap demokratis *	20	

	3. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat	a. Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, konsisten dan toleransi) *	21	
		b. Menampilkan emosi yang stabil *	22	
		c. Peka, bersikap empati dan menghormati keragaman dan perubahan		
	4. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	a. Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif dan inovatif		
		b. Bersemangat, berdisiplin dan mandiri *	23	
		c. Berpenampilan menarik dan menyenangkan *	24	
		d. Berkomunikasi secara efektif *	25	
Kompetensi Sosial	1. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja	a. Memahami peran pihak-pihak lain di tempat bekerja (guru, wali kelas, kepala sekolah)		1
		b. Dapat berkomunikasi baik dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja	26	
		c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain di tempat bekerja		
	2. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling	a. Memahami tujuan organisasi profesi BK		
		b. Menaati kode etik profesi bimbingan dan konseling		
		c. Aktif dalam organisasi profesi BK		
	3. Mengimplementasikan	a. Mengkomunikasikan		

	sikan kolaborasi antar profesi	n aspek-aspek profesional BK kepada organisasi profesi lain		
		b. Memahami peran organisasi profesi lain		
		c. Bekerja dalam tim bersama tenaga profesional profesi lain		
		d. Melaksanakan referal kepada ahli profesi lain sesuai dengan keperluan		
Jumlah			26	

## Lampiran 2. Hasil perhitungan kategori data penelitian

### A. Perhitungan kategori data penelitian instrument konselor oleh diri sendiri (evaluasi diri)

a. Skor terendah ideal, tertinggi ideal, rerata ideal, dan simpangan baku.

No	komponen	Str	Stt	Mi	Sbi
1	Kompetensi kepribadian	15	75	45	10
2	Kompetensi pedagogik	10	50	30	6,67
3	Kompetensi sosial	13	65	39	8,67
4	Kompetensi profesional	30	150	90	20

Keterangan:

Skor terendah ideal (str): skor terendah yang mungkin diperoleh subjek penelitian dari keseluruhan alternative jawaban.

Skor tertinggi ideal (stt): skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek penelitian dari keseluruhan alternative jawaban.

Skor rerata ideal (Mi):  $\frac{1}{2} (sst + str)$ .

Skor simpangan baku ideal (sbi):  $\frac{1}{6} (sst-str)$ .

b. Kategori komponen

Rumus pengkategorian:

1. sangat baik :  $X > (Mi + 1,8 SBi)$
2. baik :  $Mi + 0,6.SBi < x \leq (Mi + 1,8 SBi)$
3. cukup :  $Mi - 0,6.SBi < x \leq (Mi + 0,6 SBi)$
4. rendah :  $Mi - 1,8.SBi < x \leq (Mi - 0,6 SBi)$
5. sangat rendah :  $X \leq (Mi - 1,8 SBi)$

c. Hasil pengkategorian

1. Kompetensi kepribadian

No	Interval	Kategori
1	$x > 63$	Sangat tinggi
2	$51 < x \leq 63$	Tinggi
3	$39 < x \leq 51$	Cukup
4	$27 < x \leq 39$	Rendah
5	$x \leq 27$	Sangat rendah

## 2. Kompetensi pedagogic

No	Interval	Kategori
1	$x > 42$	Sangat tinggi
2	$34 < x \leq 42$	Tinggi
3	$26 < x \leq 34$	Cukup
4	$18 < x \leq 26$	Rendah
5	$x \leq 18$	Sangat rendah

## 3. Kompetensi sosial

No	Interval	Kategori
1	$x > 55$	Sangat tinggi
2	$44 < x \leq 55$	Tinggi
3	$34 < x \leq 44$	Cukup
4	$23 < x \leq 34$	Rendah
5	$x \leq 23$	Sangat rendah

## 4. Kompetensi profesioanl

No	Interval	Kategori
1	$x > 126$	Sangat tinggi
2	$102 < x \leq 126$	Tinggi
3	$78 < x \leq 102$	Cukup
4	$54 < x \leq 78$	Rendah
5	$x \leq 54$	Sangat rendah

## B. Perhitungan kategori data penelitian instrument konselor oleh siswa

a. Skor terendah ideal, tertinggi ideal, rerata ideal, dan simpangan baku.

No	komponen	Str	Stt	Mi	Sbi
1	Kompetensi kepribadian	13	65	39	8,67
2	Kompetensi pedagogic	1	5	3	0,67
3	Kompetensi sosial	1	5	3	0,67
4	Kompetensi profesional	10	50	10	6,67

Keterangan:

Skor terendah ideal (str): skor terendah yang mungkin diperoleh subjek penelitian dari keseluruhan alternative jawaban.

Skor tertinggi ideal (stt): skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek penelitian dari keseluruhan alternative jawaban.

Skor rerata ideal ( $M_i$ ):  $\frac{1}{2} (sst + str)$ .

Skor simpangan baku ideal ( $sbi$ ):  $\frac{1}{6} (sst-str)$ .

b. Kategori komponen

Rumus pengkategorian:

1. sangat baik :  $X > (M_i + 1,8 SBi)$
2. baik :  $M_i + 0,6.SBi < x \leq (M_i + 1,8 SBi)$
3. cukup :  $M_i - 0,6.SBi < x \leq (M_i + 0,6 SBi)$
4. rendah :  $M_i - 1,8.SBi < x \leq (M_i - 0,6 SBi)$
5. sangat rendah :  $X \leq (M_i - 1,8 SBi)$

c. Hasil pengkategorian

1. Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori
1	$x > 55$	Sangat tinggi
2	$44 < x \leq 55$	Tinggi
3	$34 < x \leq 44$	Cukup
4	$23 < x \leq 34$	Rendah
5	$x \leq 23$	Sangat rendah

2. Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori
1	$x > 5$	Sangat tinggi
2	$4 < x \leq 5$	Tinggi
3	$3 < x \leq 4$	Cukup
4	$2 < x \leq 3$	Rendah
5	$x \leq 2$	Sangat rendah

3. Kompetensi Sosial

No	Interval	Kategori
1	$x > 5$	Sangat tinggi
2	$4 < x \leq 5$	Tinggi
3	$3 < x \leq 4$	Cukup
4	$2 < x \leq 3$	Rendah
5	$x \leq 2$	Sangat rendah

#### 4. Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori
1	$x > 42$	Sangat tinggi
2	$34 < x \leq 42$	Tinggi
3	$26 < x \leq 34$	Cukup
4	$18 < x \leq 26$	Rendah
5	$x \leq 18$	Sangat rendah



### Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Instrumen

#### A. Data hasil penelitian oleh diri sendiri (konselor)

##### a. Kompetensi Pedagogik

Responden	Skor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	38
5	3	3	5	3	3	2	5	5	5	5	39
6	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
14	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
15	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	38
16	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
17	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
20	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	31
21	4	5	5	4	2	2	3	4	3	5	37
22	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
26	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	46
27	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
28	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	39
29	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
30	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	42
31	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	44
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
35	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	43
36	2	4	3	5	3	4	5	4	3	4	37
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
38	5	5	5	5	1	4	5	5	5	4	44
39	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45

40	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	44
41	4	4	5	4	5	1	5	5	4	4	41
42	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
43	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
44	3	5	5	5	4	1	5	5	4	4	41
45	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
46	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
47	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
48	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	41
49	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
50	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
51	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	45
52	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	42
53	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
57	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	41
58	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	41
59	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	33
60	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	42
61	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	44
62	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
63	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	43
64	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	35
65	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	45
66	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	42
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
68	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
69	2	2	5	5	3	5	4	5	5	5	41
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
71	3	5	5	5	3	5	4	5	5	1	41
72	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	41
73	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	32
74	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
75	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	45
76	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	45
77	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
78	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
79	4	5	4	3	2	2	5	4	3	4	36
80	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	41
83	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	43
84	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
85	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
86	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46

<b>87</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
<b>88</b>	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	41
<b>89</b>	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	41
<b>90</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>91</b>	3	4	4	3	1	1	2	3	3	4	28
<b>92</b>	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	45
<b>93</b>	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	45
<b>94</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>95</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>96</b>	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	45
<b>97</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
<b>98</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
<b>99</b>	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	46
<b>100</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
<b>101</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>102</b>	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
<b>103</b>	3	5	4	5	4	1	5	5	3	4	39
<b>104</b>	3	4	3	4	4	1	5	5	3	4	36
<b>105</b>	4	4	5	1	1	1	4	3	3	4	30
<b>106</b>	5	5	5	5	2	2	5	4	4	3	40
<b>107</b>	5	5	5	5	2	2	5	4	4	3	40
<b>108</b>	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	46
<b>109</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
<b>110</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
<b>111</b>	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	42
<b>112</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
<b>113</b>	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	34
<b>114</b>	5	4	5	4	4	3	2	2	2	4	35
<b>115</b>	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	37
<b>116</b>	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	41
<b>117</b>	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	42
<b>118</b>	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	44
<b>119</b>	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	43
<b>120</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
<b>121</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
<b>122</b>	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
<b>123</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
<b>124</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
<b>125</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>126</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>127</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>128</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
<b>129</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>130</b>	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
<b>131</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>132</b>	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	39
<b>133</b>	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	44

<b>134</b>	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	34
<b>135</b>	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	37
<b>136</b>	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	37

b. Kompetensi Kepribadian

Responden	Skor Item															Jumlah
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
<b>2</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	71
<b>3</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
<b>4</b>	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	67
<b>5</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	69
<b>6</b>	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>9</b>	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	68
<b>10</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
<b>11</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>12</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	72
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
<b>14</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	72
<b>15</b>	5	5	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4	1	5	4	56
<b>16</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
<b>17</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71
<b>18</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
<b>19</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
<b>20</b>	3	2	4	1	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	57
<b>21</b>	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	2	5	5	4	4	63
<b>22</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	68
<b>23</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	70
<b>24</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	70
<b>25</b>	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	69
<b>26</b>	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	69
<b>27</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	73
<b>28</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
<b>29</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	68
<b>30</b>	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	71
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
<b>32</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>33</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>34</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>35</b>	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
<b>36</b>	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	67
<b>37</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>38</b>	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
<b>39</b>	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	65
<b>40</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
<b>41</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	68

42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
43	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	70
44	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	4	65
45	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	65
46	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	56
47	5	5	5	2	3	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5	59
48	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	63
49	5	5	5	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	61
50	5	5	5	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	61
51	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	70
52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	69
53	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
57	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	49
58	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	66
59	5	5	5	1	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	5	62
60	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	5	4	66
61	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	69
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	52
63	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	65
64	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	62
65	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	65
66	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	73
67	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	68
68	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	69
69	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	70
70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	72
71	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	72
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
74	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
75	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	71
76	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	65
77	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	69
78	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	69
79	5	5	5	2	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	3	61
80	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	65
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
82	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	67
83	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	5	66
84	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	4	3	62
85	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	71
86	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	68
87	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	71
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
90	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
91	5	5	5	1	5	5	5	3	3	4	1	4	5	5	5	61
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

95	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
96	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	73
97	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
98	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
99	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	69
100	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	70
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
102	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	67
103	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	69
104	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	69
105	5	5	5	1	1	1	3	4	1	3	3	4	4	5	4	49
106	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	69
107	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	68
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
111	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	70
112	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	53
113	5	5	5	4	4	4	4	3	3	1	1	5	3	5	5	57
114	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	2	5	5	5	5	60
115	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	70
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
117	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	72
118	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	69
119	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	72
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
122	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
129	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	72
130	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
132	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	2	5	4	5	5	63
133	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69
134	5	5	5	4	4	4	4	3	3	1	1	5	3	5	5	57
135	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	70
136	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	70

c. Kompetensi Sosial

Responden	Skor Item													Jumlah
	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	60
2	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	57
3	5	5	5	1	4	4	4	5	4	4	4	3	5	53
4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	3	3	3	3	51

5	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	53
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	55
10	5	5	5	1	5	5	5	5	2	4	5	5	5	57
11	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
12	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	56
13	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	54
14	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	56
15	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	61
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	61
17	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	59
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
20	5	5	5	2	5	2	5	4	2	5	4	2	4	50
21	4	4	4	3	4	5	3	2	4	2	3	4	4	46
22	5	5	5	1	4	3	5	5	3	3	3	2	2	46
23	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	2	55
24	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	2	54
25	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	62
27	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	55
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	62
29	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	59
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	60
31	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
33	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	62
35	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	61
36	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	2	3	5	53
37	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	57
38	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	2	5	5	56
39	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	59
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	61
41	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	59
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	1	3	3	53
44	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	1	44
45	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	4	4	5	54
46	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
47	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	59
48	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	51
49	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	59
50	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	59
51	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	4	5	55
52	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	49
53	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	55
54	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	60
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
56	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	61
57	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	45

58	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	56
59	4	4	2	2	2	2	3	4	3	1	1	3	1	32
60	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	59
61	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	61
62	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	40
63	4	5	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	2	48
64	4	5	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	42
65	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	40
66	5	5	4	1	4	5	5	5	5	1	1	4	4	49
67	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	58
68	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	58
69	5	5	5	1	5	4	5	5	3	4	4	3	4	53
70	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
71	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	3	55
72	4	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54
73	4	5	5	1	3	4	5	5	3	4	4	4	4	51
74	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	56
75	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	4	3	3	52
76	4	3	4	1	5	4	5	5	5	4	4	3	2	49
77	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
78	5	3	3	1	5	3	3	3	2	3	3	5	5	44
79	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	41
80	4	5	5	1	4	4	4	4	2	3	4	1	5	46
81	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	59
82	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	56
83	5	4	4	1	5	4	5	5	1	1	3	4	3	45
84	4	4	4	1	5	4	5	5	1	3	4	4	3	47
85	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	53
86	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
87	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
88	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
89	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
91	3	5	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	1	34
92	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	3	5	56
93	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	3	5	56
94	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	5	59
95	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	62
96	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	57
97	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	62
98	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	60
99	5	5	5	1	4	4	4	4	3	3	3	2	5	48
100	5	5	5	2	5	4	5	5	4	4	4	3	3	54
101	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	59
102	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	3	5	54
103	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	2	56
104	4	5	5	1	5	3	5	5	4	4	3	5	2	51
105	4	5	5	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	44
106	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2	3	3	5	53
107	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	3	3	5	52
108	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	61
109	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	61
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65



<b>111</b>	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	4	4	53
<b>112</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	42
<b>113</b>	5	5	5	3	3	3	5	4	2	2	2	2	2	43
<b>114</b>	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	57
<b>115</b>	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
<b>116</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	62
<b>117</b>	5	5	5	1	5	4	5	5	4	3	4	4	3	53
<b>118</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	62
<b>119</b>	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	61
<b>120</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63
<b>121</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63
<b>122</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
<b>123</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	63
<b>124</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>125</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
<b>126</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>127</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>128</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	63
<b>129</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>130</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
<b>131</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>132</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	61
<b>133</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
<b>134</b>	5	5	5	3	3	3	5	4	2	2	2	2	2	43
<b>135</b>	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
<b>136</b>	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48

d. Kompetensi Profesional

Responden	Skor Item																																							Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40										
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	133									
2	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	126									
3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	117									
4	4	3	2	2	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	99								
5	5	3	1	1	5	4	2	2	5	4	2	2	5	5	4	4	3	2	2	2	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	1	97								
6	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	100									
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150								
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	134									
9	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	129									
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	146								
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150								
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	130									
13	5	1	1	1	4	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	124									
14	5	1	1	1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	120									
15	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	2	113									
16	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	139									
17	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	139									
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120									
19	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	143									
20	4	1	1	1	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	1	1	1	92									
21	1	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	1	1	1	91									
22	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	116									
23	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	1	1	1	1	119									
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	142									
25	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	134									
26	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	132									
27	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	126									
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	115									
29	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	132									
30	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	131									
31	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	4	4	117									

32	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138		
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150		
34	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	143		
35	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	139		
36	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	3	122	
37	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	143	
38	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	130	
39	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	134	
40	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	117	
41	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	129	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	136	
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	1	1	122	
44	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	1	1	114	
45	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	1	1	1	116	
46	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	101
47	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	98	
48	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128	
49	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	99	
50	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	102	
51	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	118	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	111	
53	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	137	
54	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
55	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	143	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	142	
57	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	3	103	
58	4	3	4	4	4	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	1	1	1	1	119	
59	2	2	2	2	1	5	1	5	5	5	4	1	2	2	2	3	3	4	2	5	5	1	5	5	5	4	2	2	1	1	89	
60	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	1	2	3	1	117	
61	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	138	
62	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	85	
63	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	101	
64	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	2	1	1	1	1	87	
65	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	130	
66	3	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	117	

67	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	141	
68	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	140	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	109	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	1	1	1	1	101	
71	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	1	123	
72	5	4	4	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	116
73	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	95	
74	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	120
75	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	111
76	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	2	2	2	5	119	
77	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	122
78	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	1	1	1	1	117	
79	3	2	2	3	4	3	2	4	5	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	4	5	2	1	1	1	1	88	
80	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	1	1	1	1	119	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	123
82	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	119
83	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	111
84	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	114
85	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	1	1	1	1	124	
86	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	117	
87	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	138	
88	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	122	
89	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	2	119	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97	
91	2	3	3	1	2	1	1	4	4	1	3	2	3	3	5	4	4	4	1	2	2	3	2	5	5	3	1	1	1	1	77	
92	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	1	1	2	121	
93	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	1	1	2	120	
94	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	134	
95	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	142	
96	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	134	
97	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	136	
98	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	135	
99	5	3	3	3	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	116	
100	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	121	
101	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	130	

102	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3	2	3	127
103	2	4	5	5	5	3	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	131
104	2	3	5	5	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	119
105	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	57
106	3	5	3	3	2	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	107
107	3	5	3	3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	106
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	146
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	145
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	144
111	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	125
112	2	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	83
113	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	1	1	1	1	95
114	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	1	1	1	1	86
115	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	123
116	3	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	113
117	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	127
118	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	131
119	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	3	130
120	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137
121	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137
122	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	141
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	146
124	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	144
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	147
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	146
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	131
130	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	141
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
132	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2	2	2	122
133	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	121
134	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	1	1	1	1	95
135	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	123
136	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	123



## Hasil analisis dengan bantuan SPSS 16.0 untuk instrumen oleh diri sendiri (konselor)

Statistics					
		Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
N	Valid	136	136	136	136
	Missing	0	0	0	0
Mean		43.3015	68.6985	55.1397	122.5662
Std. Error of Mean		.47098	.51980	.61110	1.54728
Median		44.5000	70.0000	56.0000	123.0000
Mode		49.00 <sup>a</sup>	75.00	61.00	117.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.49251	6.06180	7.12655	18.04427
Variance		30.168	36.745	50.788	325.596
Skewness		-.773	-1.401	-.755	-.733
Std. Error of Skewness		.208	.208	.208	.208
Kurtosis		-.057	1.765	.219	.473
Std. Error of Kurtosis		.413	.413	.413	.413
Range		22.00	27.00	33.00	93.00
Minimum		28.00	48.00	32.00	57.00
Maximum		50.00	75.00	65.00	150.00
Sum		5889.00	9343.00	7499.00	16669.00
Percentiles	25	40.2500	66.0000	51.0000	114.2500
	50	44.5000	70.0000	56.0000	123.0000
	75	48.0000	73.0000	61.0000	137.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pedagogik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	2	1.5	1.5	1.5
30	2	1.5	1.5	2.9
31	1	.7	.7	3.7
32	1	.7	.7	4.4

33	3	2.2	2.2	6.6
34	2	1.5	1.5	8.1
35	3	2.2	2.2	10.3
36	5	3.7	3.7	14.0
37	5	3.7	3.7	17.6
38	2	1.5	1.5	19.1
39	4	2.9	2.9	22.1
40	4	2.9	2.9	25.0
41	13	9.6	9.6	34.6
42	6	4.4	4.4	39.0
43	6	4.4	4.4	43.4
44	9	6.6	6.6	50.0
45	13	9.6	9.6	59.6
46	14	10.3	10.3	69.9
47	3	2.2	2.2	72.1
48	6	4.4	4.4	76.5
49	16	11.8	11.8	88.2
50	16	11.8	11.8	100.0
Total	136	100.0	100.0	

**Kepribadian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	.7	.7	.7
49	2	1.5	1.5	2.2
52	1	.7	.7	2.9
53	1	.7	.7	3.7
56	2	1.5	1.5	5.1
57	4	2.9	2.9	8.1
59	2	1.5	1.5	9.6
60	1	.7	.7	10.3
61	4	2.9	2.9	13.2
62	3	2.2	2.2	15.4



63	3	2.2	2.2	17.6
65	7	5.1	5.1	22.8
66	4	2.9	2.9	25.7
67	5	3.7	3.7	29.4
68	7	5.1	5.1	34.6
69	14	10.3	10.3	44.9
70	11	8.1	8.1	52.9
71	8	5.9	5.9	58.8
72	15	11.0	11.0	69.9
73	13	9.6	9.6	79.4
74	8	5.9	5.9	85.3
75	20	14.7	14.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

#### Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	.7	.7	.7
	34	1	.7	.7	1.5
	39	1	.7	.7	2.2
	40	2	1.5	1.5	3.7
	41	1	.7	.7	4.4
	42	2	1.5	1.5	5.9
	43	2	1.5	1.5	7.4
	44	3	2.2	2.2	9.6
	45	2	1.5	1.5	11.0
	46	3	2.2	2.2	13.2
	47	1	.7	.7	14.0
	48	6	4.4	4.4	18.4
	49	6	4.4	4.4	22.8
	50	1	.7	.7	23.5
	51	4	2.9	2.9	26.5
	52	5	3.7	3.7	30.1

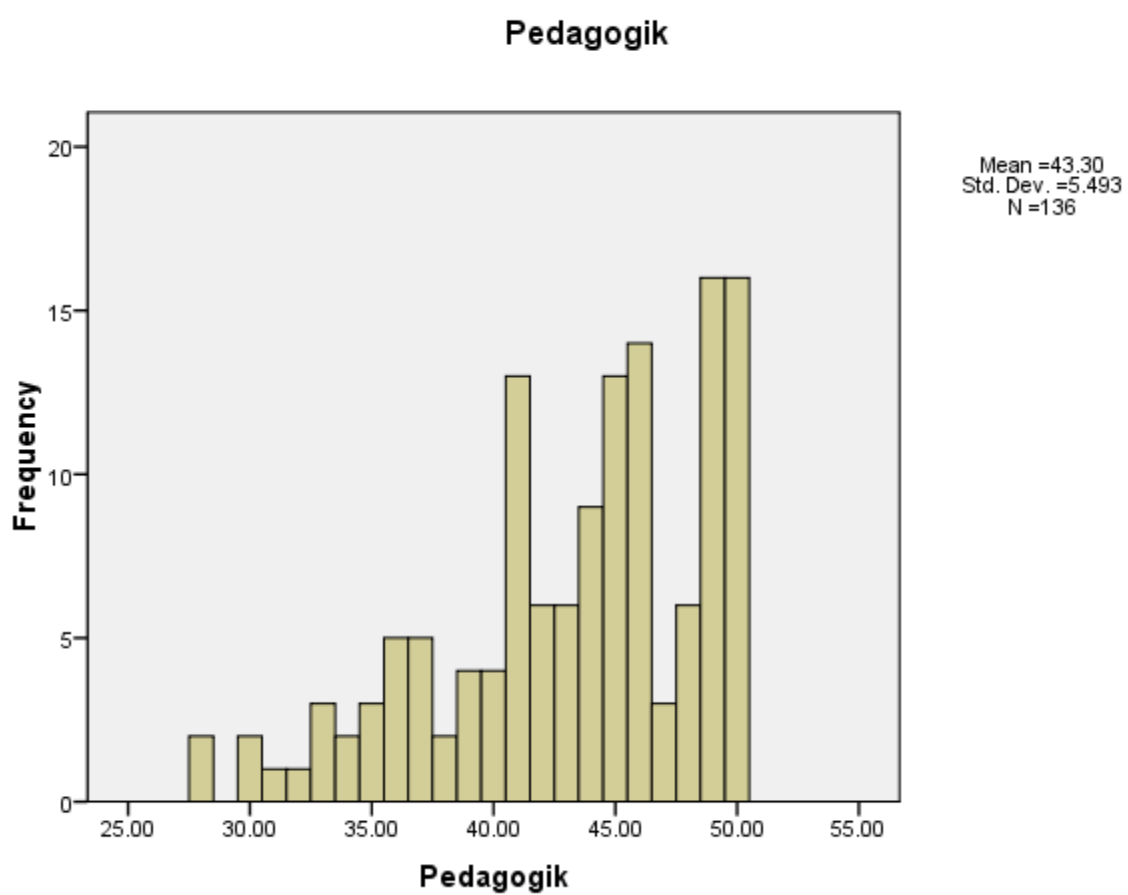
53	9	6.6	6.6	36.8
54	7	5.1	5.1	41.9
55	7	5.1	5.1	47.1
56	9	6.6	6.6	53.7
57	5	3.7	3.7	57.4
58	2	1.5	1.5	58.8
59	12	8.8	8.8	67.6
60	5	3.7	3.7	71.3
61	13	9.6	9.6	80.9
62	8	5.9	5.9	86.8
63	4	2.9	2.9	89.7
64	4	2.9	2.9	92.6
65	10	7.4	7.4	100.0
Total	136	100.0	100.0	

**Profesional**

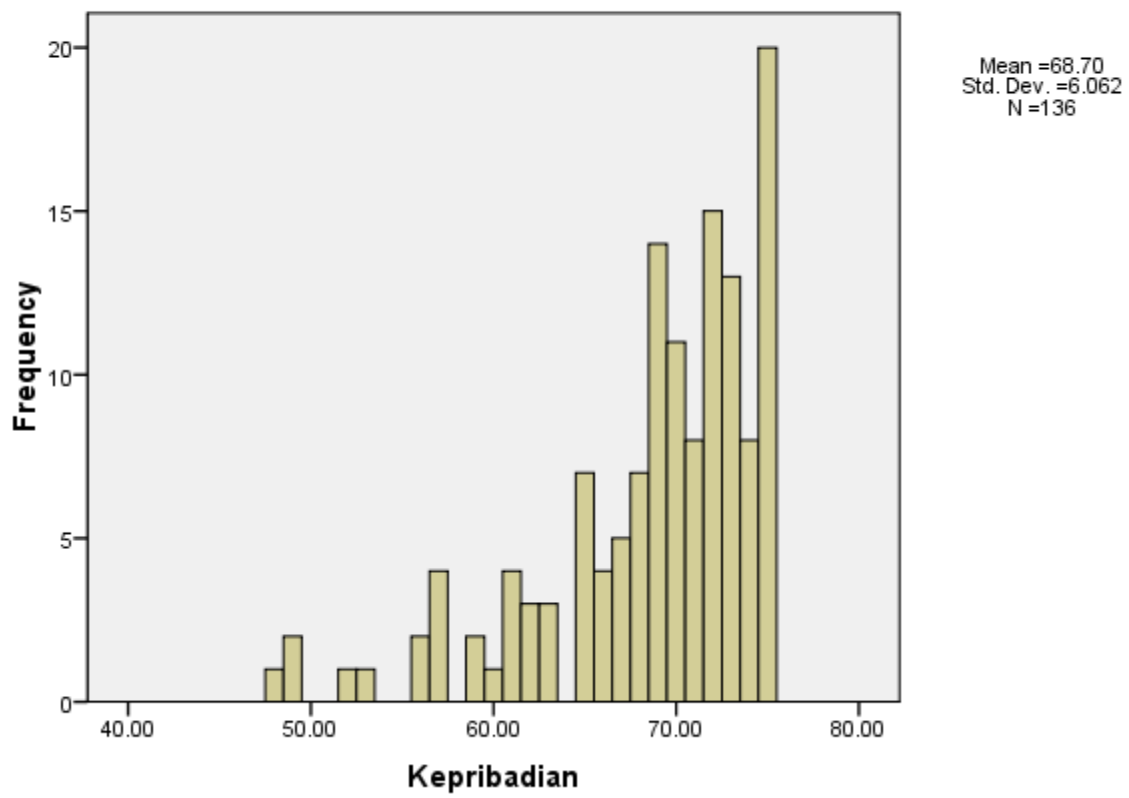
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	1	.7	.7	.7
77	1	.7	.7	1.5
83	1	.7	.7	2.2
85	1	.7	.7	2.9
86	1	.7	.7	3.7
87	1	.7	.7	4.4
88	1	.7	.7	5.1
89	1	.7	.7	5.9
91	1	.7	.7	6.6
92	1	.7	.7	7.4
95	3	2.2	2.2	9.6
97	2	1.5	1.5	11.0
98	1	.7	.7	11.8
99	2	1.5	1.5	13.2
100	1	.7	.7	14.0

101	3	2.2	2.2	16.2
102	1	.7	.7	16.9
103	1	.7	.7	17.6
106	1	.7	.7	18.4
107	1	.7	.7	19.1
109	1	.7	.7	19.9
111	3	2.2	2.2	22.1
113	2	1.5	1.5	23.5
114	2	1.5	1.5	25.0
115	1	.7	.7	25.7
116	4	2.9	2.9	28.7
117	7	5.1	5.1	33.8
118	1	.7	.7	34.6
119	7	5.1	5.1	39.7
120	4	2.9	2.9	42.6
121	3	2.2	2.2	44.9
122	5	3.7	3.7	48.5
123	5	3.7	3.7	52.2
124	2	1.5	1.5	53.7
125	1	.7	.7	54.4
126	2	1.5	1.5	55.9
127	2	1.5	1.5	57.4
128	1	.7	.7	58.1
129	2	1.5	1.5	59.6
130	5	3.7	3.7	63.2
131	4	2.9	2.9	66.2
132	2	1.5	1.5	67.6
133	1	.7	.7	68.4
134	5	3.7	3.7	72.1
135	1	.7	.7	72.8
136	2	1.5	1.5	74.3
137	3	2.2	2.2	76.5
138	3	2.2	2.2	78.7
139	3	2.2	2.2	80.9
140	1	.7	.7	81.6

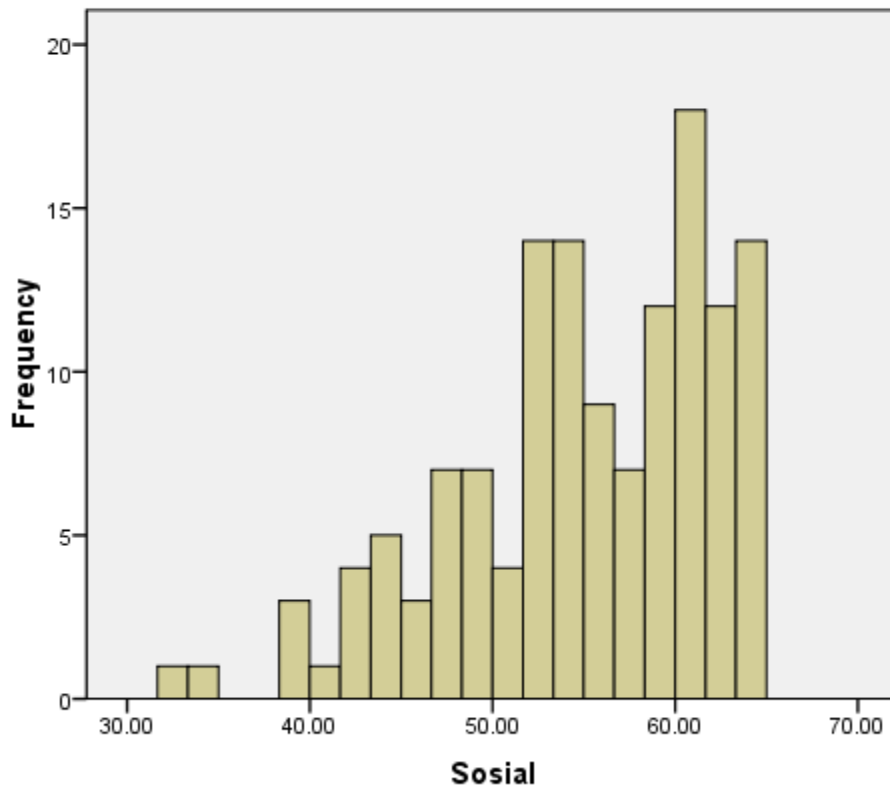
141	3	2.2	2.2	83.8
142	3	2.2	2.2	86.0
143	4	2.9	2.9	89.0
144	2	1.5	1.5	90.4
145	2	1.5	1.5	91.9
146	4	2.9	2.9	94.9
147	1	.7	.7	95.6
150	6	4.4	4.4	100.0
Total	136	100.0	100.0	



### Kepribadian

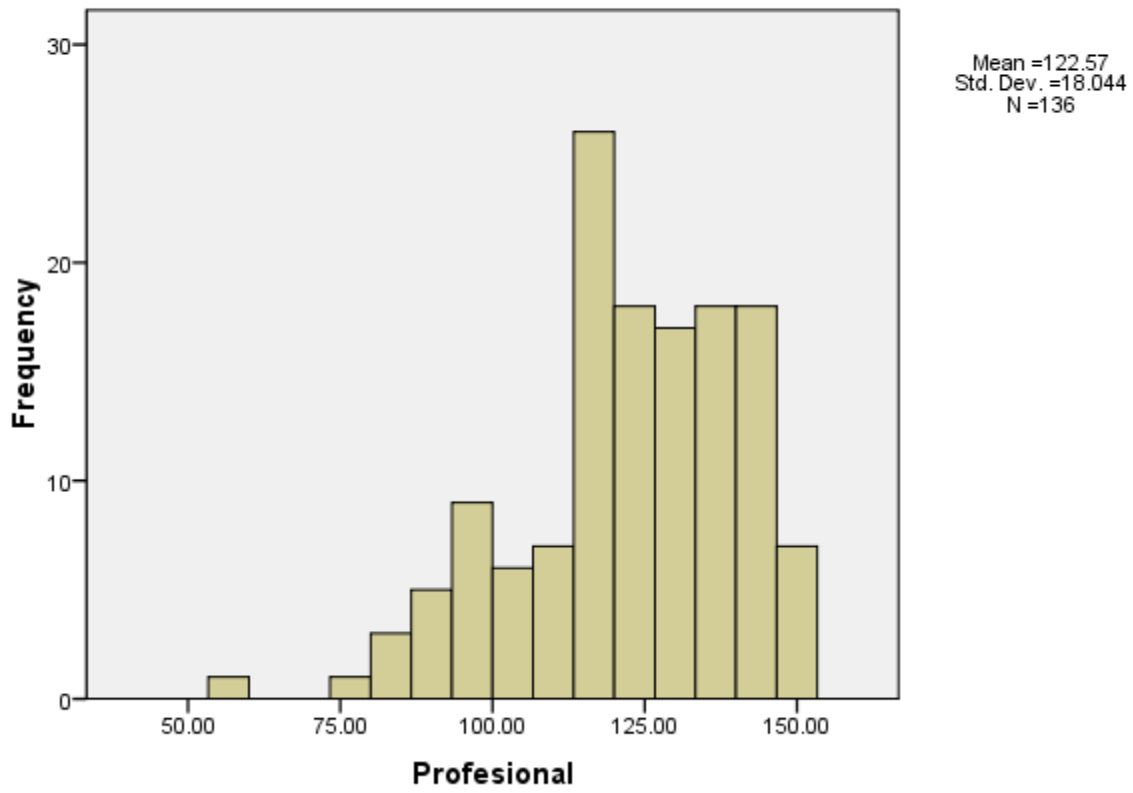


## Sosial



Mean =55.14  
Std. Dev. =7.127  
N =136

## Profesional



## B. Data hasil penelitian instrumen oleh siswa

### a. Kompetensi Pedagogik

Responden	Skor Item	Jumlah
	1	
1	3	3
2	5	5
3	5	5
4	3	3
5	4	4
6	5	5
7	4	4
8	5	5
9	3	3
10	5	5
11	2	2
12	1	1
13	4	4
14	3	3
15	2	2
16	5	5
17	5	5
18	4	4
19	5	5
20	4	4
21	4	4
22	4	4
23	3	3
24	4	4
25	3	3
26	3	3
27	5	5
28	5	5
29	5	5
30	4	4
31	2	2
32	2	2
33	5	5
34	5	5
35	4	4
36	3	3
37	5	5
38	1	1
39	3	3



<b>40</b>	4	4
<b>41</b>	5	5
<b>42</b>	3	3
<b>43</b>	5	5
<b>44</b>	5	5
<b>45</b>	5	5
<b>46</b>	4	4
<b>47</b>	2	2
<b>48</b>	4	4
<b>49</b>	2	2
<b>50</b>	2	2
<b>51</b>	3	3
<b>52</b>	2	2
<b>53</b>	1	1
<b>54</b>	5	5
<b>55</b>	5	5
<b>56</b>	5	5
<b>57</b>	4	4
<b>58</b>	5	5
<b>59</b>	4	4
<b>60</b>	2	2
<b>61</b>	3	3
<b>62</b>	1	1
<b>63</b>	3	3
<b>64</b>	3	3
<b>65</b>	4	4
<b>66</b>	4	4
<b>67</b>	5	5
<b>68</b>	5	5
<b>69</b>	5	5
<b>70</b>	4	4
<b>71</b>	5	5
<b>72</b>	3	3
<b>73</b>	3	3
<b>74</b>	4	4
<b>75</b>	4	4
<b>76</b>	3	3
<b>77</b>	5	5
<b>78</b>	3	3
<b>79</b>	3	3
<b>80</b>	1	1
<b>81</b>	3	3
<b>82</b>	3	3
<b>83</b>	3	3
<b>84</b>	3	3
<b>85</b>	4	4
<b>86</b>	4	4

<b>87</b>	4	4
<b>88</b>	5	5
<b>89</b>	5	5
<b>90</b>	2	2
<b>91</b>	1	1
<b>92</b>	5	5
<b>93</b>	5	5
<b>94</b>	5	5
<b>95</b>	5	5
<b>96</b>	5	5
<b>97</b>	4	4
<b>98</b>	4	4
<b>99</b>	3	3
<b>100</b>	4	4
<b>101</b>	4	4
<b>102</b>	4	4
<b>103</b>	5	5
<b>104</b>	4	4
<b>105</b>	1	1
<b>106</b>	2	2
<b>107</b>	1	1
<b>108</b>	5	5
<b>109</b>	5	5
<b>110</b>	4	4
<b>111</b>	5	5
<b>112</b>	4	4
<b>113</b>	3	3
<b>114</b>	3	3
<b>115</b>	3	3
<b>116</b>	4	4
<b>117</b>	5	5
<b>118</b>	5	5
<b>119</b>	4	4
<b>120</b>	5	5
<b>121</b>	5	5
<b>122</b>	5	5
<b>123</b>	3	3
<b>124</b>	3	3
<b>125</b>	5	5
<b>126</b>	5	5
<b>127</b>	2	2
<b>128</b>	5	5
<b>129</b>	5	5
<b>130</b>	5	5
<b>131</b>	5	5
<b>132</b>	5	5
<b>133</b>	4	4

<b>134</b>	3	3
<b>135</b>	4	4
<b>136</b>	4	4

b. Kompetensi Kepribadian

Responden	Skor Item													Jumlah
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>1</b>	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	59
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
<b>3</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
<b>4</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
<b>5</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
<b>6</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>9</b>	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	59
<b>10</b>	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	60
<b>11</b>	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
<b>12</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	61
<b>13</b>	5	5	5	4	3	2	2	5	5	4	5	5	5	55
<b>14</b>	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	4	41
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>18</b>	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	62
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>20</b>	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
<b>22</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
<b>23</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
<b>24</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
<b>25</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
<b>26</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	59
<b>27</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>28</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>29</b>	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	58
<b>30</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
<b>31</b>	5	5	5	1	4	4	3	5	5	3	5	5	4	54
<b>32</b>	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	57
<b>33</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>34</b>	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>35</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
<b>36</b>	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	59
<b>37</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

38	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	60
39	5	5	5	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	55
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	62
41	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	61
42	5	5	5	1	3	3	3	5	5	5	5	5	4	54
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
44	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	55
45	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	58
46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
47	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	3	57
48	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	61
49	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	58
50	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	58
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	61
52	5	5	5	1	4	3	2	5	5	5	5	5	2	52
53	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	3	5	5	56
54	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
55	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
56	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
57	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	42
58	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	62
59	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	60
60	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	4	5	4	56
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	63
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	63
63	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	57
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	61
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	61
74	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	62
76	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	57
77	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
78	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	58
79	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	61
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
82	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	60
83	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	61
84	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	1	5	3	55

85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	60
87	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
88	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
89	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
90	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
91	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	60
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
93	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
94	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
95	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
96	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	60
97	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	58
98	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	55
99	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	59
100	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
101	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	59
102	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	4	5	4	50
103	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	61
104	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	57
105	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
106	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	60
107	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	59
108	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	58
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
111	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
112	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	2	3	3	48
113	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	50
114	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	55
115	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	56
116	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	53
117	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
123	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	55
124	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	56
125	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
127	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	63

<b>132</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	63
<b>133</b>	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	53
<b>134</b>	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	50
<b>135</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
<b>136</b>	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	53

c. Kompetensi Sosial

Responden	Skor Item	Jumlah
	25	
<b>1</b>	4	4
<b>2</b>	5	5
<b>3</b>	5	5
<b>4</b>	5	5
<b>5</b>	5	5
<b>6</b>	5	5
<b>7</b>	5	5
<b>8</b>	5	5
<b>9</b>	5	5
<b>10</b>	5	5
<b>11</b>	5	5
<b>12</b>	5	5
<b>13</b>	5	5
<b>14</b>	4	4
<b>15</b>	4	4
<b>16</b>	5	5
<b>17</b>	5	5
<b>18</b>	5	5
<b>19</b>	5	5
<b>20</b>	5	5
<b>21</b>	5	5
<b>22</b>	5	5
<b>23</b>	5	5
<b>24</b>	5	5
<b>25</b>	5	5
<b>26</b>	4	4
<b>27</b>	5	5
<b>28</b>	5	5
<b>29</b>	5	5
<b>30</b>	5	5

<b>31</b>	4	4
<b>32</b>	4	4
<b>33</b>	5	5
<b>34</b>	5	5
<b>35</b>	5	5
<b>36</b>	4	4
<b>37</b>	5	5
<b>38</b>	5	5
<b>39</b>	5	5
<b>40</b>	5	5
<b>41</b>	4	4
<b>42</b>	4	4
<b>43</b>	5	5
<b>44</b>	5	5
<b>45</b>	5	5
<b>46</b>	5	5
<b>47</b>	2	2
<b>48</b>	4	4
<b>49</b>	2	2
<b>50</b>	2	2
<b>51</b>	5	5
<b>52</b>	4	4
<b>53</b>	5	5
<b>54</b>	5	5
<b>55</b>	5	5
<b>56</b>	5	5
<b>57</b>	4	4
<b>58</b>	5	5
<b>59</b>	5	5
<b>60</b>	5	5
<b>61</b>	5	5
<b>62</b>	5	5
<b>63</b>	5	5
<b>64</b>	4	4
<b>65</b>	4	4
<b>66</b>	5	5
<b>67</b>	5	5
<b>68</b>	5	5
<b>69</b>	5	5
<b>70</b>	5	5
<b>71</b>	4	4
<b>72</b>	5	5
<b>73</b>	5	5
<b>74</b>	5	5
<b>75</b>	3	3
<b>76</b>	4	4
<b>77</b>	4	4

<b>78</b>	5	5
<b>79</b>	2	2
<b>80</b>	5	5
<b>81</b>	5	5
<b>82</b>	5	5
<b>83</b>	2	2
<b>84</b>	5	5
<b>85</b>	5	5
<b>86</b>	3	3
<b>87</b>	5	5
<b>88</b>	5	5
<b>89</b>	5	5
<b>90</b>	4	4
<b>91</b>	5	5
<b>92</b>	5	5
<b>93</b>	5	5
<b>94</b>	5	5
<b>95</b>	5	5
<b>96</b>	4	4
<b>97</b>	4	4
<b>98</b>	4	4
<b>99</b>	5	5
<b>100</b>	5	5
<b>101</b>	5	5
<b>102</b>	4	4
<b>103</b>	4	4
<b>104</b>	5	5
<b>105</b>	5	5
<b>106</b>	5	5
<b>107</b>	5	5
<b>108</b>	4	4
<b>109</b>	5	5
<b>110</b>	5	5
<b>111</b>	5	5
<b>112</b>	3	3
<b>113</b>	4	4
<b>114</b>	5	5
<b>115</b>	4	4
<b>116</b>	5	5
<b>117</b>	5	5
<b>118</b>	5	5
<b>119</b>	5	5
<b>120</b>	5	5
<b>121</b>	5	5
<b>122</b>	5	5
<b>123</b>	5	5
<b>124</b>	4	4



<b>125</b>	5	5
<b>126</b>	5	5
<b>127</b>	4	4
<b>128</b>	5	5
<b>129</b>	5	5
<b>130</b>	5	5
<b>131</b>	5	5
<b>132</b>	5	5
<b>133</b>	5	5
<b>134</b>	4	4
<b>135</b>	5	5
<b>136</b>	5	5

d. Kompetensi Profesional

Responden	Skor Item										Jumlah
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>1</b>	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	44
<b>2</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
<b>3</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
<b>4</b>	4	3	3	3	5	5	5	3	5	4	40
<b>5</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
<b>6</b>	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	47
<b>7</b>	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>9</b>	5	5	1	1	5	4	4	5	2	1	33
<b>10</b>	5	4	3	2	3	5	5	5	3	1	36
<b>11</b>	5	5	3	1	3	5	5	5	3	1	36
<b>12</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>13</b>	5	4	1	1	2	5	5	3	4	4	34
<b>14</b>	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	27
<b>15</b>	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	38
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
<b>18</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
<b>19</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
<b>20</b>	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	42
<b>21</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
<b>22</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	44
<b>23</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	44
<b>24</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	44

25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	44
26	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
27	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
28	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
29	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	40
30	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
31	5	5	5	1	5	5	3	3	2	2	36
32	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	44
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
36	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	45
37	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
38	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47
39	5	5	3	2	2	3	3	2	1	2	28
40	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
41	5	3	5	5	3	5	4	4	3	2	39
42	4	5	3	1	3	5	3	4	2	1	31
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	38
45	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
47	3	4	4	2	4	5	5	3	2	5	37
48	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
49	3	4	4	2	4	5	5	3	2	5	37
50	3	4	4	2	4	5	5	3	2	5	37
51	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	40
52	2	4	3	1	2	4	5	4	1	1	27
53	4	4	2	2	3	3	5	5	2	2	32
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
57	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	36
58	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	42
59	4	4	2	2	3	5	5	3	2	2	32
60	2	2	2	3	3	5	4	3	2	1	27
61	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	44
62	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
63	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	46
64	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
66	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
71	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	40

<b>72</b>	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	40
<b>73</b>	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	40
<b>74</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
<b>75</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
<b>76</b>	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	42
<b>77</b>	5	5	1	2	5	5	5	5	3	3	39
<b>78</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
<b>79</b>	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	45
<b>80</b>	3	5	4	2	5	5	5	5	3	3	40
<b>81</b>	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
<b>82</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	34
<b>83</b>	3	3	4	4	5	4	4	4	1	3	35
<b>84</b>	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	32
<b>85</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>86</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>87</b>	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	43
<b>88</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	46
<b>89</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	46
<b>90</b>	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
<b>91</b>	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	31
<b>92</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
<b>93</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
<b>94</b>	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
<b>95</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
<b>96</b>	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
<b>97</b>	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	45
<b>98</b>	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	45
<b>99</b>	4	4	2	3	5	5	5	3	2	3	36
<b>100</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	43
<b>101</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	43
<b>102</b>	4	5	3	2	3	4	4	3	2	2	32
<b>103</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>104</b>	4	5	3	2	4	5	5	5	3	2	38
<b>105</b>	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	14
<b>106</b>	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	37
<b>107</b>	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	37
<b>108</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>109</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>110</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
<b>111</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
<b>112</b>	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	33
<b>113</b>	4	5	5	3	3	3	3	3	2	2	33
<b>114</b>	4	5	4	3	3	4	3	3	2	2	33
<b>115</b>	5	5	4	3	3	4	2	3	2	3	34
<b>116</b>	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	40
<b>117</b>	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
<b>118</b>	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45

<b>119</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
<b>120</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>121</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
<b>122</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
<b>123</b>	4	5	4	3	3	4	3	3	2	2	33
<b>124</b>	5	5	4	3	3	4	2	3	2	3	34
<b>125</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
<b>126</b>	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
<b>127</b>	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
<b>128</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>129</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
<b>130</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>131</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>132</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
<b>133</b>	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	40
<b>134</b>	4	5	5	3	3	3	3	3	2	2	33
<b>135</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
<b>136</b>	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	40

Hasil analisis dengan bantuan SPSS 16.0 untuk instrumen oleh siswa

Statistics					
		Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
N	Valid	136	136	136	136
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.7941	60.1250	4.6324	42.3750
Std. Error of Mean		.10286	.41427	.06069	.58484
Median		4.0000	61.0000	5.0000	45.0000
Mode		5.00	65.00	5.00	48.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.19949	4.83113	.70772	6.82038
Variance		1.439	23.340	.501	46.518
Skewness		-.744	-1.345	-2.262	-1.032
Std. Error of Skewness		.208	.208	.208	.208
Kurtosis		-.338	2.135	5.199	1.041
Std. Error of Kurtosis		.413	.413	.413	.413
Range		4.00	24.00	3.00	36.00
Minimum		1.00	41.00	2.00	14.00

Maximum		5.00	65.00	5.00	50.00
Sum		516.00	8177.00	630.00	5763.00
Percentiles	25	3.0000	58.0000	4.0000	37.2500
	50	4.0000	61.0000	5.0000	45.0000
	75	5.0000	64.0000	5.0000	48.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	5.9	5.9	5.9
	2	12	8.8	8.8	14.7
	3	30	22.1	22.1	36.8
	4	36	26.5	26.5	63.2
	5	50	36.8	36.8	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

#### Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	.7	.7	.7
	42	1	.7	.7	1.5
	48	1	.7	.7	2.2
	50	5	3.7	3.7	5.9
	52	3	2.2	2.2	8.1
	53	3	2.2	2.2	10.3
	54	2	1.5	1.5	11.8
	55	7	5.1	5.1	16.9
	56	4	2.9	2.9	19.9
	57	6	4.4	4.4	24.3
	58	8	5.9	5.9	30.1
	59	7	5.1	5.1	35.3
	60	10	7.4	7.4	42.6

61	16	11.8	11.8	54.4
62	5	3.7	3.7	58.1
63	17	12.5	12.5	70.6
64	12	8.8	8.8	79.4
65	28	20.6	20.6	100.0
Total	136	100.0	100.0	

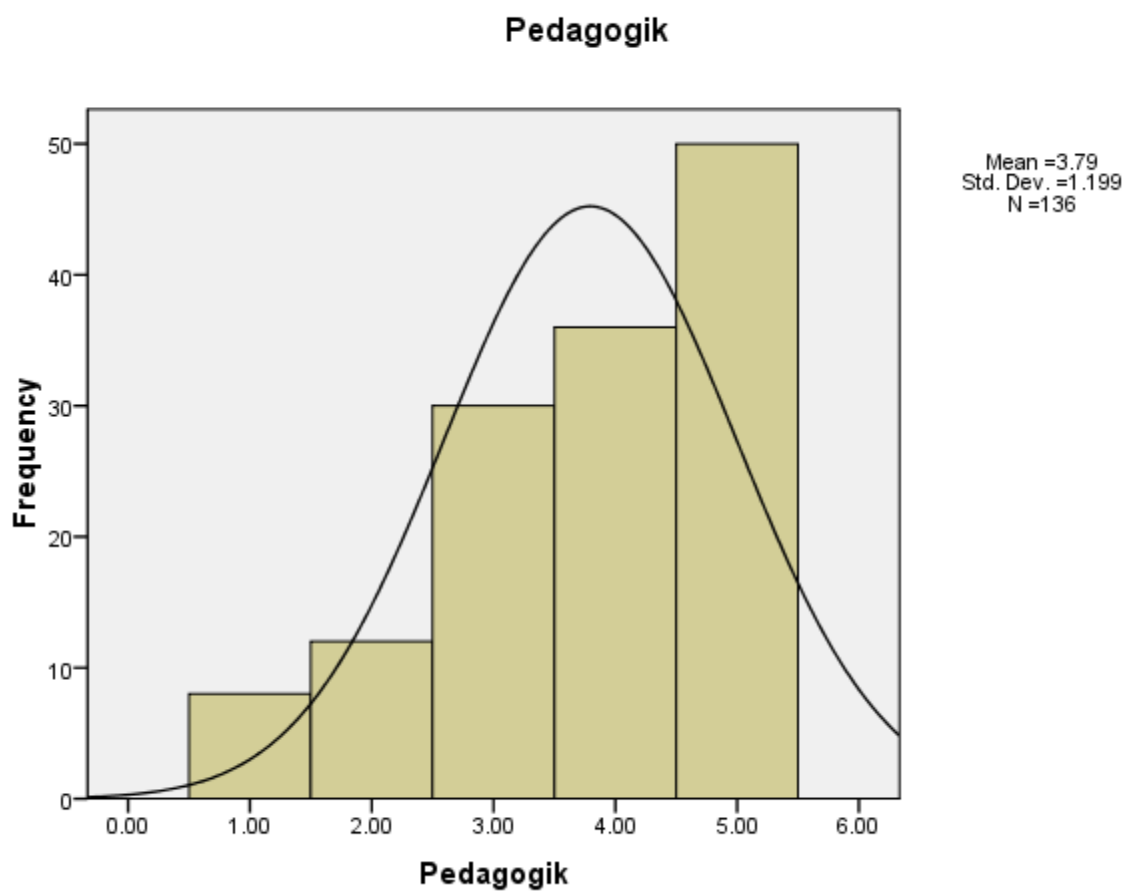
#### Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	3.7	3.7	3.7
	3	3	2.2	2.2	5.9
	4	29	21.3	21.3	27.2
	5	99	72.8	72.8	100.0
Total		136	100.0	100.0	

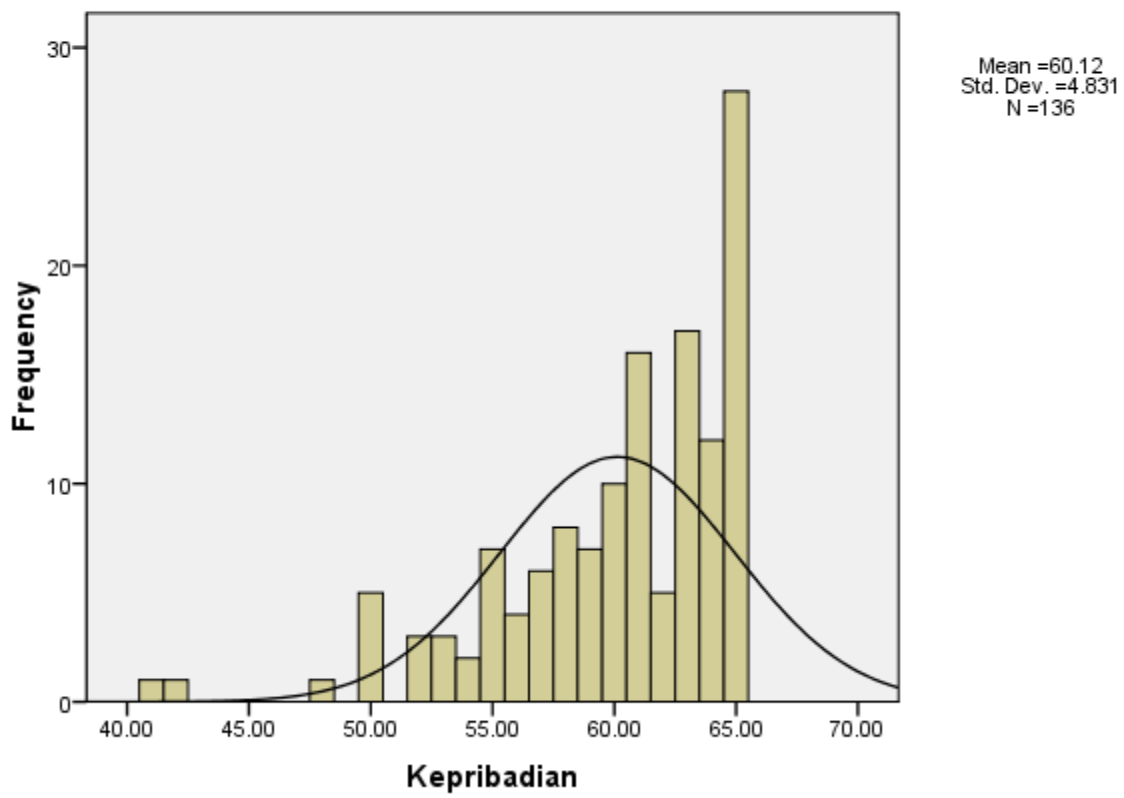
#### Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	.7	.7	.7
	27	3	2.2	2.2	2.9
	28	1	.7	.7	3.7
	31	4	2.9	2.9	6.6
	32	4	2.9	2.9	9.6
	33	6	4.4	4.4	14.0
	34	4	2.9	2.9	16.9
	35	1	.7	.7	17.6
	36	5	3.7	3.7	21.3
	37	5	3.7	3.7	25.0
	38	5	3.7	3.7	28.7

39	2	1.5	1.5	30.1
40	11	8.1	8.1	38.2
42	3	2.2	2.2	40.4
43	3	2.2	2.2	42.6
44	9	6.6	6.6	49.3
45	9	6.6	6.6	55.9
46	10	7.4	7.4	63.2
47	10	7.4	7.4	70.6
48	16	11.8	11.8	82.4
49	8	5.9	5.9	88.2
50	16	11.8	11.8	100.0
Total	136	100.0	100.0	

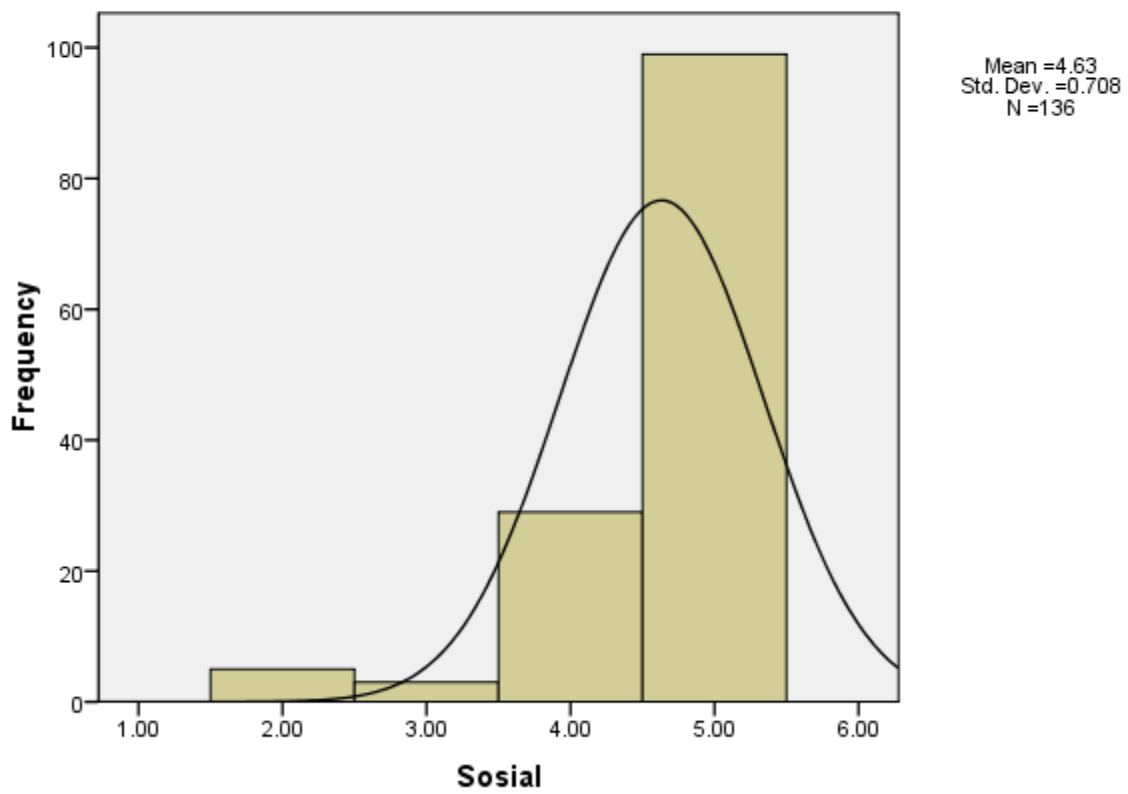


### Kepribadian

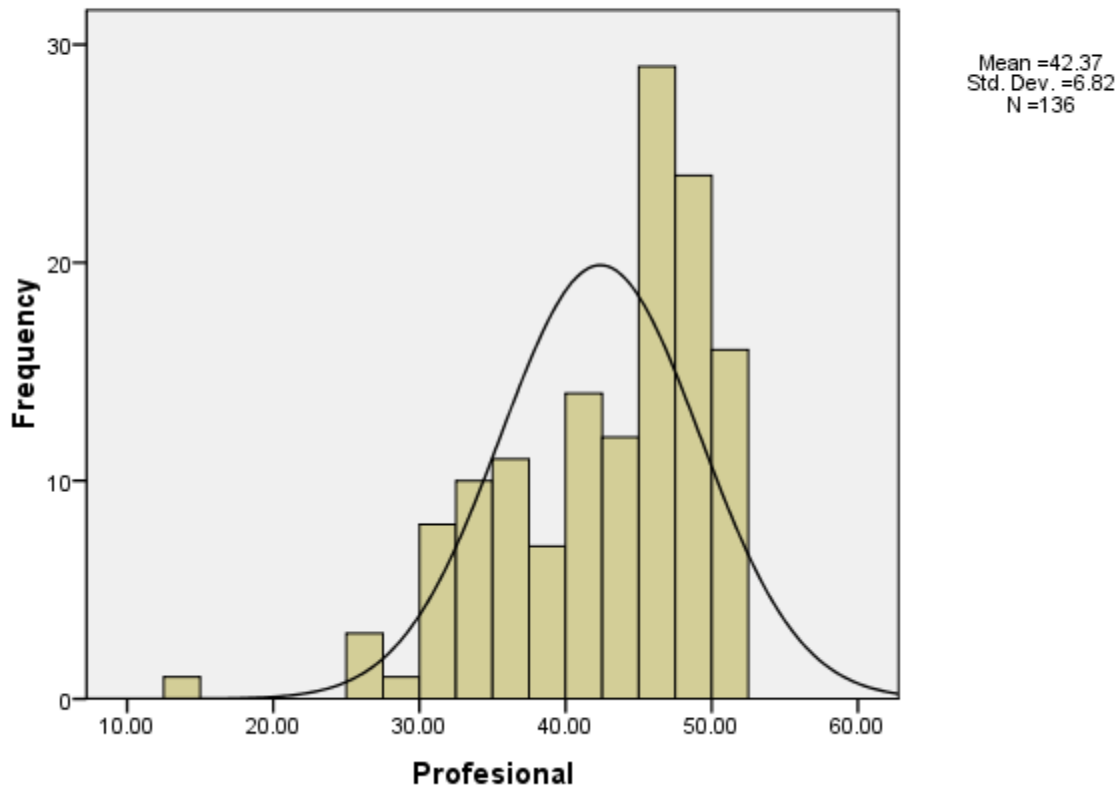




## Sosial



### Profesional



## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen evaluasi diri konselor

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037
VAR00038 VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047
VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053
VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 VAR00061
VAR00062 VAR00063
VAR00064 VAR00065 VAR00066 VAR00067 VAR00068 VAR00069
VAR00070 VAR00071
VAR00072 VAR00073
/SCALE('UJI VALIDITAS') ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL .
```

## Reliability

### Notes

Output Created	09-JUL-2012 14:43:20	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007	

```
VAR00008 VAR00009 VAR00010
VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037
VAR00038 VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042
VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047
VAR00048 VAR00049 VAR00050
VAR00051 VAR00052 VAR00053
VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058
VAR00059 VAR00060 VAR00061
VAR00062 VAR00063
VAR00064 VAR00065 VAR00066
VAR00067 VAR00068 VAR00069
VAR00070 VAR00071
VAR00072 VAR00073
/SCALE('UJI VALIDITAS')
ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL .
```

Resources	Elapsed Time	
		0:00:00.02
Memory Available	786944 bytes	
Largest Contiguous Area	786944 bytes	
Workspace Required	3536 bytes	
Processor Time		0:00:00.00

**Scale: UJI VALIDITAS**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded( a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	73

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	318.0667	1472.409	.557	.977
VAR00002	318.1667	1466.557	.599	.977
VAR00003	318.0000	1471.586	.393	.977
VAR00004	317.9000	1465.128	.765	.977
VAR00005	318.4667	1439.844	.805	.977
VAR00006	318.6667	1435.264	.752	.977
VAR00007	318.2000	1436.924	.825	.977
VAR00008	318.3333	1437.264	.852	.977
VAR00009	318.2000	1441.752	.819	.977
VAR00010	317.9667	1469.895	.656	.977
VAR00011	318.4333	1454.047	.605	.977
VAR00012	318.4333	1432.599	.786	.977
VAR00013	318.4333	1431.220	.762	.977
VAR00014	318.5000	1422.603	.783	.977
VAR00015	317.7000	1498.286	.110	.978
VAR00016	317.7667	1469.495	.717	.977
VAR00017	317.8667	1467.016	.673	.977
VAR00018	317.9667	1465.620	.601	.977
VAR00019	317.9000	1461.610	.578	.977
VAR00020	317.7333	1479.582	.669	.977
VAR00021	318.0000	1462.345	.698	.977
VAR00022	318.0333	1462.447	.697	.977
VAR00023	318.4333	1446.392	.760	.977
VAR00024	318.0667	1448.133	.812	.977
VAR00025	318.2000	1431.131	.873	.977
VAR00026	318.2000	1435.131	.849	.977
VAR00027	318.3000	1452.976	.787	.977
VAR00028	318.1000	1468.921	.629	.977
VAR00029	317.9667	1469.895	.656	.977
VAR00030	318.2667	1446.271	.841	.977
VAR00031	317.9667	1466.171	.734	.977
VAR00032	317.8000	1472.166	.826	.977
VAR00033	317.8000	1472.166	.826	.977
VAR00034	317.8333	1466.971	.827	.977
VAR00035	318.0000	1473.379	.536	.977

VAR00036	317.7667	1487.289	.416	.977
VAR00037	317.8667	1490.189	.239	.978
VAR00038	317.8667	1462.051	.634	.977
VAR00039	319.5000	1419.776	.603	.978
VAR00040	319.3333	1419.885	.650	.977
VAR00041	319.2000	1417.752	.641	.977
VAR00042	319.2000	1433.269	.553	.978
VAR00043	317.5333	1495.430	.457	.977
VAR00044	317.5333	1495.430	.457	.977
VAR00045	317.6333	1489.757	.451	.977
VAR00046	318.0000	1466.483	.553	.977
VAR00047	317.7333	1493.444	.153	.978
VAR00048	317.7333	1475.168	.684	.977
VAR00049	317.7667	1483.082	.538	.977
VAR00050	317.6333	1497.482	.161	.978
VAR00051	317.7000	1502.079	-.010	.978
VAR00052	318.1667	1480.006	.391	.977
VAR00053	317.9667	1465.620	.687	.977
VAR00054	317.9000	1456.576	.811	.977
VAR00055	318.3667	1408.033	.870	.977
VAR00056	318.3333	1421.816	.774	.977
VAR00057	317.6667	1492.230	.326	.977
VAR00058	317.9000	1464.576	.714	.977
VAR00059	317.6000	1490.179	.494	.977
VAR00060	317.5667	1490.185	.595	.977
VAR00061	317.6667	1487.264	.496	.977
VAR00062	317.7000	1483.183	.592	.977
VAR00063	317.6000	1490.179	.494	.977
VAR00064	318.3000	1472.562	.307	.978
VAR00065	317.9333	1471.306	.629	.977
VAR00066	318.1333	1455.499	.837	.977
VAR00067	317.8667	1478.051	.455	.977
VAR00068	317.7667	1473.771	.809	.977
VAR00069	318.3333	1432.299	.888	.977
VAR00070	318.4667	1435.775	.780	.977
VAR00071	318.3333	1459.540	.596	.977
VAR00072	318.3333	1427.747	.864	.977
VAR00073	318.4333	1431.771	.796	.977

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen evaluasi kinerja konselor oleh siswa

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026
/SCALE('UJI VALIDITAS ANGKET SISWA') ALL/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL .
```

## Reliability

### Notes

Output Created		09-JUL-2012 14:56:54	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	30	
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 /SCALE('UJI VALIDITAS ANGKET SISWA') ALL/MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL .	



Resources	Elapsed Time	
		0:00:00.00
Memory Available	786944 bytes	
Largest Contiguous Area	786944 bytes	
Workspace Required	1280 bytes	
Processor Time		0:00:00.00

[DataSet1]

## Scale: UJI VALIDITAS ANGKET SISWA

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded( a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	26

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	114.4333	167.013	.801	.953
VAR00002	114.3000	184.079	-.093	.962
VAR00003	114.1333	178.395	.379	.956
VAR00004	114.2000	173.476	.416	.957
VAR00005	114.3667	166.102	.801	.953
VAR00006	114.6667	156.920	.909	.951
VAR00007	114.4333	164.254	.845	.952
VAR00008	114.3333	165.954	.936	.952
VAR00009	114.6667	159.885	.848	.952
VAR00010	114.6000	164.869	.750	.953
VAR00011	114.6333	161.482	.724	.954
VAR00012	114.8667	161.016	.748	.954
VAR00013	114.1333	175.637	.531	.955
VAR00014	114.1333	176.189	.487	.956
VAR00015	114.1000	177.955	.453	.956
VAR00016	114.6333	160.240	.893	.952
VAR00017	114.2000	172.441	.850	.954
VAR00018	114.2000	170.924	.749	.954
VAR00019	114.2667	168.133	.824	.953
VAR00020	114.2667	170.340	.690	.954
VAR00021	114.0667	178.133	.480	.956
VAR00022	114.4333	165.564	.826	.953
VAR00023	114.6333	166.240	.584	.956
VAR00024	114.2000	172.717	.628	.955
VAR00025	114.2333	170.737	.744	.954
VAR00026	114.2000	170.510	.777	.954



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hanting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: [humas@upiy.ac.id](mailto:humas@upiy.ac.id) Home Page: <http://upiy.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

Nomor : 499 / UN 34.11/ PL / 2012

11 Juni 2012

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta se Kabupaten Bantul  
Bantul Yogyakarta

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Pramesti Ayuningtyas

NIM : 08104244016

Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPB / BK

Diwajibkan melaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi untuk memenuhi tugas mata kuliah skripsi dengan dosen pengampu Sugihartono, M.Pd.

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian pada instansi / lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.



Tembusan  
Ketua Jurusan PPB / BK



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1706/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 1650/UN34.11/PL/2012  
Tanggal : 27 Februari 2012 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJURKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS NIP/NIM : 08104244016  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : EVALUASI KINERJA GURU BIMBINGAN KONSELING SMP DI KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 28 Februari 2012 s/d 28 Maret 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Plt. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Bambang Manto, M.Kes.  
NIP. 19620221 198803 1 008

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 340

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/1706/V/2/2012  
Prov. DIY  
Tanggal : 28 Februari 2012 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
P.Tinggi/Alamat : UNY, Karangmalang Yk  
NIP/NIM/No. KTP : 08104244016  
Tema/Judul Kegiatan : EVALUASI KINERJA GURU BIMBINGAN KONSELING SMP DI KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : Dinas Pendidikan Dasar kab. Bantul  
Waktu : Mulai Tanggal : 28 Februari 2012 s/d 28 Maret 2012  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 28 Februari 2012

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Ka. Subbag Umum  
  
Elis Edriyati, SIP, MPA  
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Yang Bersangkutan



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN  
BANTUL  
SMP 3 SEWON**

Alamat: Bantul Pendowoharjo Sewon Bantul Telp./Fax : (0274) 6466008 Kode Pos 55185

**SURAT KEETRANGAN**

Nomor: 421.3 / 174 / VI / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 3 Sewon, Kabupaten bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: Pramesti Ayuningtyas
NIM	: 081042440016
Mahasiswa dari	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas / Jurusan	: FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 18 Juni 2012 telah mengadakan uji instrument penelitian berupa angket evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2012



SUPRIATNA, M.Pd.  
NIP. 19520304 198504 1 020

Tembusan :  
1. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 3 IMOIRI**

Alamat : Lanteng Selopamioro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta , Telp (0274) 7484468

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 353 /421.3

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 3 Imogiri, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas / Jurusan : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 18 Juni 2012 telah mengadakan uji instrument penelitian berupa angket evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Kepala Sekolah



Dra. SUNDARI

NIP. 195405091980032002

Tembusan :

1. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**SMP MUHAMMADIYAH IMOIRI**

**TERAKREDITASI : A**

Alamat : Jl. Raya Imogiri Pos Imogiri 55782 Bantul Yogyakarta Phone : (0274) 6994024

## SURAT KETERANGAN

069/Skt/III.A/9.b/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Imogiri, Kabupaten Bantul,  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
N I M : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas/ Jurusan : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 18 Juni 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angket  
evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 30 Juni 2012  
Kepala Sekolah  
  
Kusnardi, S.Pd.  
NIP. 19601224 198303 1 011

Tembusan :

1. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 4 SEWON**

Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, ☎ 6465846, ✉ 55185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 209 /LL/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 4 Sewon, Kabupaten Bantul, Porpinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
N I M : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas / Jurusan : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 18 Juni 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angkat evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2012

Kepala Sekolah :



*[Signature]*  
Drs. MARSONO SUDIBYO  
NIP. 5207121982101002

Tembusan :

1. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP MUHAMMADIYAH BANTUL**  
STATUS : TERAKREDITASI A

ALAMAT : JL. GAJAH MADA 7B BANTUL YOGYAKARTA 55711 ☎ (0274) 367043

SURAT KETERANGAN

No: III A/2.a/12/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas / Jurusan : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 19 Juni 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angket evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Bantul, 19 Juni 2012

Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Eusetyo Wardono

NIP: 195710301982031006



Piagam Pendidikan  
No: 2973/M608/DEY/67/77

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL  
**SMP MUHAMMADIYAH PLERET**

Alamat : Kanggotan, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791  
Telp(0274) 7116973, 4415023 email : smpmpleret@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :816/IV.4/F/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Pleret Kabupaten Bantul

Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Pramesti Ayuningtyas**  
NIM : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas/ Jurusan : FIP/ Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 28 Juni 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angket evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2012  
Kepala SMP Muhammadiyah Pleret



Tri Relawati, M.Pd  
NBM: 679 746



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 PAJANGAN**

Alamat: Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, 55751. ☎ 0274 6466738

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.7 / 082.a / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Pajangan Kabupaten Bantul  
Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas/ Jurusan : FIP/ Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 28 Juni 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angket evaluasi  
kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juni 2012

Kepala SMP N 3 Pajangan



Martinah, M.Pd

NIP: 19620321 198403 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP NEGERI 4 PANDAK



Alamat : Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta Tlp. (0274) 6994384 Kode POS 55761

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 091 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP N 4 Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Mahasiswa Dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas/Jurusan : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pada tanggal 2 Juli 2012 telah mengadakan uji instrumen penelitian berupa angket evaluasi kinerja konselor guna penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 Juli 2012  
Kepala Sekolah  
  
Dra. M. RYAM  
NIP. 19580414 198403 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 4 BANGUNTAPAN**

Terakreditasi: "A"

Jl. Wijaya Mulya No. 05, Grojogan, Tamanan, Banguntapan Bantul Yogyakarta Telp. 4396554 Kode Pos: 55191

**SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN**

Nomor: 422/ 121

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. SUWARSIH, S. Pd  
NIP : 19601007 198111 2 001  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 4 Banguntapan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji instrumen penelitian di SMP 4 Banguntapan Bantul dari tanggal 28 juni sampai dengan 3 juli, dengan judul penelitian:

**"Evaluasi Kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
se-Kabupaten Bantul".**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 4 Juli 2012



Hj. SUWARSIH, S. Pd

NIP. 1961007 198111 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hanting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. GBC 00887

No. : 5483/UN34.11/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Pranti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling /PPB  
Alamat : Jl. Gejayan Gg. Endra No.19 B, Depok, Sleman, DIY.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMP Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Bantul  
Subyek : Konselor SMP, Siswa-siswa SMP  
Objek : Kinerja Konselor  
Waktu : Juli – September 2012  
Judul : Evaluasi kinerja Konselor di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2012  
  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPB FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/6644/N/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Tanggal : 16 Juli 2012  
Nomor : 5483/UN34.11/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS NIP/NIM : 08104244016  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA  
Judul : EVALUASI KINERJA KONSELOR DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 16 Juli 2012 s/d 16 Oktober 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyorahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyorahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Lib.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wicakentoro, M.Si

NIP. 1959091031986031011

**Tembusan:**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : Nomor : 070 / 1548**

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/6644/V/7/2012**  
Prop. DIY  
Tanggal : 16 Juli 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada :**

Nama : **PRAMESTI AYUNINGTYAS**  
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**  
NIP/NIM/No. KTP : **08104244016**  
Tema/Judul Kegiatan : **EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE- KABUPATEN BANTUL**  
Lokasi : **SMP N / SWASTA SE- KAB. BANTUL**  
Waktu : **Mulai Tanggal : 16 Juli 2012 s.d 16 Okt 2012**  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**  
Pada tanggal : **16 Juli 2012**

A.n. Kepala

Sekretaris,  
Ub.  
Ka. Subbag Umum



*Fitriyati*  
Fitriyati, SIP, MPA.  
NIP: 19690129 199503 2 003

**Tembusan disampaikan kepada Yth,**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul.
4. Ka. SMP Negeri/Swasta.....
5. Yang bersangkutan



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN

TERAKREDITASI: A

Alamat: Piyungan, Srimartani, Pos Piyungan 55792, Bantul, DIY. Telp. (0274) 7880307

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 271/KET/LE.Y.AU/D/2012.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sunarti, S.Pd  
NIP : 19670920 199003 2 007  
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Muhammadiyah Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul pada tanggal 10 Juli 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hj. Sunarti, S.Pd  
NIP. 19670920 199003 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SEWON**  
Alamat : Jalan Parangtritis km 7 Yogyakarta. Telepon (0274)383733

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 202/005/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd  
NIP : 19640222 198412 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Pendidikan : SMP N 1 Sewon

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Telah melaksanakan penelitian di SMP N 1 Sewon Bantul pada tanggal 10 Juli 2012, dengan judul penelitian :

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**SE-KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 10 Juli 2012

Kepala Sekolah

Rr Ani Prihati Handayani, M.Pd.

NIP : 19640222 198412 2 002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN**  
TERAKREDITASI: B

Alamat: Wiyoro Lor Baturetno Bantul Yogyakarta, Kode Pos 55197, Telp. (0274) 443429

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 007/ III.4.AU /F /2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Siti Yasiah, SE  
NBM : 530645  
Pangkat/ Golongan : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Muhammadiyah Banguntapan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Banguntapan Bantul pada tanggal 26 Juli 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banguntapan, 26 Juli 2012

Kepala Sekolah

Hj. Siti Yasiah, SE  
NBM: 530645



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
SMP MA'ARIF IMOGIRI  
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jayan, Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Telp. (0274)7486226

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 3815/113 02/SMP/093/U14/VII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sholkhan, S.Pd  
Nip : 195610171985031009  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Ma'arif Imogiri

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Ma'arif Imogiri pada tanggal 27 Juli 2012 dengan judul penelitian :

“EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE KABUPATEN BANTUL “

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 27 Juli 2012

Kepala Sekolah



Muhammad Sholkhan, S.Pd.

NIP: 195610171985031009



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
**SMP 1 IMOIRI**  
Jl. Imogiri KM 12 Bantul Kode Pos 55782 Telp. (0274) 6460668

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 01/KUR/VII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sunarso  
NIP : 19600519 198111 1002  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP 1 Imogiri

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Imogiri pada tanggal 24 Juli 2012  
s/d 27 Juli 2012 dengan judul penelitian :

**" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP )  
SE-KABUPATEN BANTUL "**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 PUNDONG**  
BLALI SILOHARJO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA 55771  
NSS : 202040411039

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 141/III.A/4.b/VIII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARDJITO, S.Pd  
NIP : 19550313 197703 1 005  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Muhammadiyah 1 Pundong

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada tanggal .....Juli 2012, dengan judul penelitian :

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 2 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



**SUHARDJITO, S.Pd**  
NIP.19550313 197703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
Alamat : Jambidan, Banguntapan Bantul Yogyakarta 55195  
Telp. (0274) 7493207

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 070/167

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sutrihadi,M.Pd  
NIP : 195804241981031013  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP 3 Banguntapan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 3 Banguntapan Kabupaten Bantul, pada tanggal 26 Juli 2012 dengan judul penelitian : " EVALUASI KINERJA KONSELOR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 4 Agustus 2012

Kepala Sekolah







PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 PLERET

Alamat : Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta Telp 4415220

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 1573

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YASMURI, S.Pd, M.PdI  
Jurusan : 195707151984031006  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 1 Pleret

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIP : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Pleret Bantul pada tanggal 20 Juli 2012, dengan judul penelitian:

“EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pleret, 4 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



Yasmuri, S.Pd, M.PdI  
195707151984031006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MTsN MODEL BANTUL KOTA ( 255)**

Alamat : Karanggayam Tromol Pos 142 Bantul 55702 Telp. 367102

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs.12.2.06/PP.00.5/456/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Siti Sholihah, MA  
NIP : 19550816 197903 2 001  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala MTs Negeri Bantul Kota

Menerangkan :

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fak. Ilmu Pendidikan,  
UNY  
Judul Penelitian : EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SMP SE- KAB.  
BANTUL.

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTsN Bantul Kota pada tanggal 4 Agustus 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Agustus 2012  
Kepala  
  
Dra. Hj. Siti Sholihah, MA  
NIP 19550816/197903 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMP 2 IMOIRI**

Alamat: Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kode Pos 55782, Telp. (0274) 7484469

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: ~~221/071.000~~ 2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sudiman, M.M.  
NIP : 19590611 108003 1 007  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Imogiri

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Imogiri Bantul pada tanggal 31 Juli 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 6 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

Drs. H. Sudiman, M.M.  
NIP: 19590611 108003 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMP 2 PLERET**

Alamat: Kedaton Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55791. Telp (0274) 7116917



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422 / 200

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asnawi  
NIP : 19561029 197903 1 002  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Pleret

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Pleret Bantul pada tanggal 25 Juli 2012 - 4 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pleret, 6 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

Asnawi  
NIP: 19561029 197903 1 002



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
**SMP NEGERI 1 PIYUNGAN**  
Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SK No.2105/C3/KP/2009)  
Jl. Wonosari km 14 Srimulyo, Piyungan, Bantul 55792 (0274)  
Telp.4353240

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422 / 179 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. DENOK WIDARTI, S.Pd., M.A.  
NIP : 19611125 198303 2 007  
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul pada tanggal 26 Juli 2012, dengan judul penelitian :

**" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
( SMP ) SE-KABUPATEN BANTUL "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Piyungan, 6 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

Dra. DENOK WIDARTI, S.Pd., M.A.  
NIP. 19611125 198303 2 007



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP 2 BANGUNTAPAN**

Sekolah Standar Nasional (SSN)  
Alamat: Jln. Karangsari, Banguntapan Bantul Yogyakarta. Telp. (0274) 382754

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: *dit/195/2012* / 2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risman Supandi, M.Pd  
NIP : 19660815 198903 1 011  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Banguntapan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Banguntapan Bantul pada tanggal 31 Juli 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banguntapan, 6 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

*Risman Supandi*  
Risman Supandi, M.Pd  
NIP: 19660815/198903 1 011





DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
**SMP 1 BANGUNTAPAN**  
**SEKOLAH STANDAR NASIONAL TERAKREDITASI "A"**  
Jl. Karangturi Baturetno, Banguntapan, Bantul 55197 Telp / Fax 0274-377822  
Website : [www.smp1banguntapan-bantul.sch.id](http://www.smp1banguntapan-bantul.sch.id) Email : [info@smp1banguntapan-bantul.sch.id](mailto:info@smp1banguntapan-bantul.sch.id)



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

NO : 422/969

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARJIYEM,S.Pd.MA.  
NIP : 19621109 198412 2003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP 1 Banguntapan  
Alamat : Jl. Karangturi Baturetno Banguntapan Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
Nim : 08104244016  
Perguruan Tinggi : U N Y, Karangmalang, Yogyakarta.

Bahwa nama tersebut betul-betul telah melaksanakan Penelitian di SMP 1 Banguntapan Bantul dari Tg.16 Juli 2012 s/d 16 Oktober 2012 Judul : "EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE- KABUPATEN BANTUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Bantul, 8 Agustus 2012

Kepala Sekolah

SARJIYEM,S.Pd.MA.

NIP :19621109 198412 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMP NEGERI 1 PANDAK**  
Alamat: Jalan Srandakan Km. 1 Bantul. ☎ 55761, ☎ (0274) 367375

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 421.3/209 /VIII /2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kamidi, S.Pd. M.M.  
NIP : 19521124 197402 1 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Pandak

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pandak Bantul pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 8 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 8 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



Kamidi, S.Pd. M.M.  
NIP: 19521124 197402 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SEWON**  
Alamat: Jl. Parangtritis Km 6, Sewon, Bantul, Yogyakarta. ☎ (0274) 445624

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 421.2/ 136/ 2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. CHAFSOH  
NIP : 19521118 197903 2 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 2 Sewon

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sewon Bantul pada tanggal 31 Juli sampai dengan 9 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 9 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Dra. CHAFSOH  
NIP. 19521118 197903 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANTUL**  
Alamat: JL. Raya Bantul No. 2/ III Bantul ☎ 55702. 📠 (0274) 367561

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 070. / 252..

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Slamet Miranto, S.Pd  
NIP : 19570211 197711 1 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Bantul pada tanggal 31 Juli sampai dengan 9 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



Slamet Miranto, S.Pd  
NIP: 19570211 197711 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 BANTUL  
Alamat: JL. Sultan Agung, Peni, Palbapang, Bantul ☎ 55713 ☎ (0274) 367390

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/3163/VII/2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Anwar, S. Pd  
NIP : 19620206 198203 1 009  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 3 Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bantul pada tanggal 31 Juli sampai dengan 9 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 9 Agustus 2012

Kepala Sekolah

Syaiful Anwar, S. Pd

NIP: 19620206 198203 1 009



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**SMP MUHAMMADIYAH SEWON**

NPSN : 20400332 : TERAKREDITASI II

Alamat : Jl. Bantul KM 8,5 Bandung, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185  
Telpun. (0274) 6466282 Email : [smpmhssewon@gmail.com](mailto:smpmhssewon@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: IIIA.2.b/091/S.Ket/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : WARNO WIDODO, M.Pd  
NBM : 671137  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Muhammadiyah Sewon

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan judul penelitian:

"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

6 Agustus 2012  
Kepala Sekolah,  
  
WARNO WIDODO, M.Pd  
NBM 671137  




PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PANDAK**

Alamat: Glagahan, Caturharjo, Pandak, Bantul ☎ (0274) 6994282

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 800/162/2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suranto, M.Pd  
NIP : 19640524 198502 1 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Pandak

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Pandak Bantul pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 9 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**“EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pandak, 9 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

Suranto, M.Pd

NIP: 19640524 198502 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PANDAK**  
Alamat: Jl. Wijirejo Pandak, Bantul, Bantul ☎ 55711. 📠 (0274) 367454

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: *401/117/2012*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sunarti, S.Pd  
NIP : 19560506 197901 2 002  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 3 Pandak

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pandak Bantul pada tanggal 31 Juli sampai dengan 9 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 9 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



Hj. Sunarti, S.Pd  
NIP. 19560506 197901 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BAMBANGLIPURO  
Alamat: Tulusen, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. ☎ (0274) 7490644

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:....*422.1222*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Warsito, S.Pd  
NIP : 19600603 198303 1 025  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 2 Bambanglipuro

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Bantul pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bambanglipuro, 10 Agustus 2012

Kepala Sekolah

Warsito, S.Pd

NIP: 19600603 198303 1 025



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANTUL**  
(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)

Alamat: JL. R.a. Kartini 44 Bantul ☎ 55714. ☎ (0274) 367319 Yogyakarta  
Website: [www.smpn1bantul.net](http://www.smpn1bantul.net), e-mail: [hutuas@smpn1bantul.net](mailto:hutuas@smpn1bantul.net)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: *422/H.55/2012*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Bambang Edy Sulistiyana, M. Pd  
NIP : 19611219 194403 1 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bantul pada tanggal 8 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Agustus 2012  
Kepala Sekolah  
  
H. Bambang Edy Sulistiyana, M.Pd  
NIP: 19611219 194403 1 004







PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KRETEK  
Alamat: Donotirto, Kretek, Bantul. ☎ (02747100261)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 429/135

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M. Pd.  
NIP : 19620719 198403 1 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Kretek

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kretek Bantul pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kretek, 10 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

Suparman, M. Pd.  
NIP: 19620719 198403 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PUNDONG**  
Alamat: Jl. Panjangrejo, Pundong, Bantul ☎ 55771 ☎ (0274) 7483816

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 250/ 420/ 2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. WIDAYA  
NIP : 19581101 197803 1 003  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Pundong

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pundong Bantul pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 11 Agustus 2012

Kepala Sekolah



Drs. H. WIDAYA

NIP: 19581101 197803 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 1 BAMBANGLIPURO**

Alamat : Ngjarang, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul Telp 02742613351

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dra. TRI YATMIYATI  
NIP : 195810061981032005  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Satuan Organisasi : SMP 1 Bambanglipuro

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bambanglipuro Bantul pada tanggal 9 Agustus 2012 dengan judul penelitian :

" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 11 Agustus 2012

Kepala Sekolah

Dra. TRI YATMIYATI

NIP 195810061981032005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JETIS**  
Alamat: JL. Paten, Sumberagung, Bantul, Bantul. ☎ 55711. 📠 (0274) 753216

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 045/501/2012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiharno, M.Pd  
NIP : 19730411 199702 1 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Jetis

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Jetis Bantul pada tanggal 26 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 11 Agustus 2012  
Kepala Sekolah  
  
Wiharno, M.Pd  
NIP. 19730411 199702 1 001

KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP NEGERI 2 SANDEN  
Alamat : Srigading, Sanden, Bantul Telp. ( 0274 ) 6460299 Kode Pos. 55763

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 149 / 421

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra.Hj.SAYUTI,MM  
NIP : 196102271984032004  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sanden Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016

Dijinkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMP N 2 Sanden Bantul

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan.

Sanden, 6 September 2012  
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 1 SRANDAKAN**

Alamat : Nengahan, Trimarti, Srandakan, Bantul, D.I.Yogyakarta ☎ 0274 6464726  
Kode Pos 55762

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 198/421.2/SMP/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Drs. SRI INDRA DWIYATNO, M.Pd.  
N I P : 19590915 197903 1 001  
Pangkat, golongan : Pembina, IV/a  
Unit Kerja : SMP 1 Srandakan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
N I m : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Srandakan, Bantul pada tanggal 5 sampai 8 September 2012, dengan judul penelitian :

" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) SE-KABUPATEN BANTUL"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srandakan, 08 September 2012

Kepala Sekolah,



Drs. SRI INDRA DWIYATNO, M.Pd.  
NIP. 19590915 197903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 PAJANGAN

Alamat: Kamijoro, Sendanguri, Pajangan, Bantul, Yogyakarta Telp. 0274 6461785 KodePos 55731

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 169/621.3/1.4/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. SUGIYANTI, S. Pd  
NIP : 19530323 198101 2 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 1 Pajangan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pranesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Pajangan Bantul pada tanggal 6 sampai dengan tanggal 10 September 2012, dengan judul penelitian:

**" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 10 September 2012

Kepala Sekolah  
  
Hj. SUGIYANTI, S. Pd  
NIP. 19530323 198101 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 2 PAJANGAN

Alamat: Pajangan Trusmi Pajangan Bantul Yogyakarta Telp. 0274 6897778 KodePos 55751

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3.173

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARJIMAN, S. Pd  
NIP : 19600527 198303 1 009  
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 2 Pajangan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Pajangan Bantul pada tanggal 6 sampai dengan tanggal 10 September 2012, dengan judul penelitian:

**" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pajangan, 10 September 2012

Kepala Sekolah

**HARJIMAN, S. Pd**

**NIP. 19600527 198303 1 009**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP 3 JETIS

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 14,5 Patulan, Jetis, Bantul, Kode Pos 35781 Telp. 368159

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 166 / 425.13 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS SUPRIYANTA, M.Pd.  
NIP. : 19621128 198412 1 001  
Pangkat/Gol. : Pembina, Gol. IV/a  
Jabatan : Kepala SMP 3 Jetis / Guru Pembina  
Unit Kerja : SMP 3 Jetis

dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya bahwa :

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 3 Jetis pada tanggal 26 Juli 2012 sampai dengan 10 September 2012 dengan judul penelitian :

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE-KABUPATEN BANTUL"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 11 September 2012



AGUS SUPRIYANTA, M.Pd  
19621128 198412 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMP 1 KASIHAN**

Alamat: Jl. Wates No. 62 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. (0274) 618847

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor.....070/229

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. KUWATONO, M. Pd  
NIP : 19601203 198903 1 004  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 1 Kasihan Bantul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Kasihan Bantul pada tanggal 7 sampai dengan 12 September 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 12 September 2012  
Kepala Sekolah  
  
Drs. KUWATONO, M. Pd  
NIP: 19601203 198903 1 004



YAYASAN  
GERAKAN USAHA PEMBARUAN PENDIDIKAN ISLAM ( GUPPI )  
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SMP MATARAM KASIHAN  
Status : Terakreditasi "A" - SK. No : 19.01/BAP/TU/XII/2007

Alamat : Ambarbinangun, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Telp. (0274) 379471

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 936 / SMK / Mtr / W / 1012

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. FANIYATI  
NIP : 19550525 198203 2 013  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Mataram Kasihan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : PRAMESTI AYUNINGTYAS  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Kasihan Bantul pada tanggal 7 sampai dengan 12 September 2012, dengan judul penelitian:

**"EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
SE- KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 SEDAYU**

Alamat : Arumayu Sedayu Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 796256 KodePos 55753  
Email : [smp1sedayu@gmail.com](mailto:smp1sedayu@gmail.com)  
Website : [www.gowit.net.com/smpn-1sedayu/index1.html](http://www.gowit.net.com/smpn-1sedayu/index1.html)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: ...242/12/2012.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI FAIFFINIATI, S. Pd  
NIP : 19590627 198103 2 005  
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Sedayu

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Pramesti Ayuningtyas  
NIM : 08104244016  
Asal perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sedayu Bantul pada tanggal 8 sampai dengan tanggal 12 September 2012, dengan judul penelitian:

**" EVALUASI KINERJA KONSELOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) SE-KABUPATEN BANTUL "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 September 2012

Kepala Sekolah  
  
**RINI FAIFFINIATI, S. Pd**  
NIP. 19590627 198103 2 005